



BERITA ACARA SIDANG PENDADARAN TUGAS AKHIR

S/UBL/FIKOM/0757/VII/26

Pada hari ini, Jumat 24 Juli 2026 telah dilaksanakan Ujian Sidang Pendadaran Tugas Akhir sebagai berikut:

Judul: PERAN SCRIPTWRITTER DALAM PROSES PRODUKSI DAN DISTRIBUSI
KONTEN BERITA DIGITAL @KOTAJAKARTABARAT

Nama : Maulana Aditya Putra
NIM : 2271501054
Dosen Pembimbing : Haronas Kutanto, S.P.T., M.I.Kom.

Berdasarkan penilaian pada Kemampuan Presentasi dan Menjawab, Penulisan, Isi Materi maka Mahasiswa tersebut di atas dinyatakan:

LULUS

dengan nilai angka : **87** huruf : **A**

Mahasiswa tersebut di atas wajib menyerahkan hasil perbaikan tulisan Tugas Akhir dalam bentuk terjilid sesuai dengan Panduan Perbaikan Tugas Akhir, selambat-lambatnya Jumat 07 Agustus 2026.

Panitia Penguji:

- 1 Ketua Zakaria Satrio Darmawan, S.P.T., M.I.Kom.
- 2 Anggota Shinta Kristanty, S.Sos, M.Si.
- 3 Moderator Haronas Kutanto, S.P.T., M.I.Kom.

Keterangan:

Nilai Huruf: A:85-100 A-:80-84,99 B+:75-79,99 B:70-74,99 B-:65-69,99 C:60-64,99 D:40-59,99
E-:0-39,99



UNIVERSITAS BUDI LUHUR
FAKULTAS KOMUNIKASI & DESAIN KREATIF

Kartu Bimbingan Tugas Akhir

NIM: 2271501054

Nama: Maulana Aditya Putra

Pembimbing: Haronas Kutanto, S.P.T., M.I.Kom.

No.	Tanggal	Materi
1	09-04-2026	BIMBINGAN BAB I
2	27-04-2026	BIMBINGAN BAB II
3	04-05-2026	BIMBINGAN BAB II REVISI
4	18-05-2026	BIMBINGAN BAB III
5	30-05-2026	BIMBINGAN BAB III REVISI
6	03-06-2026	BIMBINGAN BAB IV
7	23-06-2026	BIMBINGAN BAB V
8	01-07-2026	RE CHEKING BAB 1-II-III-IV-V



LEMBAR PENGESAHAN

Nama	: Maulana Aditya Putra
Nomor Induk Mahasiswa	: 2271501054
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Bidang Peminatan	: Jurnalistik Penyiaran
Jenjang Studi	: Strata 1
Judul	: PERAN SCRIPTWRITTER DALAM PROSES PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KONTEN BERITA DIGITAL @KOTAJAKARTABARAT



Laporan Tugas Akhir ini telah disetujui, disahkan dan direkam secara elektronik sehingga tidak memerlukan tanda tangan tim penguji.

Jakarta, Jumat 24 Juli 2026

Tim Penguji:

Ketua	: Zakaria Satrio Darmawan, S.P.T., M.I.Kom.
Anggota	: Shinta Kristanty, S.Sos, M.Si.
Pembimbing	: Haronas Kutanto, S.P.T., M.I.Kom.
Ketua Program Studi	: Artyasto Jatisidi, S.I.Kom., M.I.Kom.

**PERAN *SCRIPTWRITER* DALAM PROSES PRODUKSI DAN DISTRIBUSI
KONTEN BERITA DIGITAL @kotajakartabarat**

TUGAS AKHIR LAPORAN MAGANG



Nama	: Maulana Aditya Putra
NIM	: 2271501054
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Konsentrasi	: <i>Broadcasting Journalism</i>

**FAKULTAS KOMUNIKASI & DESAIN KREATIF
UNIVERSITAS BUDI LUHUR
JAKARTA
2026**

**PERAN *SCRIPTWRITER* DALAM PROSES PRODUKSI DAN DISTRIBUSI
KONTEN BERITA DIGITAL @kotajakartabarat**

TUGAS AKHIR LAPORAN MAGANG



Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Nama	: Maulana Aditya Putra
NIM	: 2271501054
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Konsentrasi	: <i>Broadcasting Journalism</i>

**FAKULTAS KOMUNIKASI & DESAIN KREATIF
BUDI LUHUR UNIVERSITY
JAKARTA
2026**

LEMBAR PENGESAHAN



PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS KOMUNIKASI & DESAIN KREATIF
UNIVERSITAS BUDI LUHUR

LEMBAR PENGESAHAN

Nama	: Maulana Aditya Putra
Nomor Induk Mahasiswa	: 2271501054
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Bidang Peminatan	: Jurnalistik Penyiaran
Jenjang Studi	: Strata 1
Judul	: PERAN SCRIPTWRITER DALAM PROSES PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KONTEN BERITA DIGITAL @KOTAJAKARTABARAT



Laporan Tugas Akhir ini telah disetujui, disahkan dan direkam secara elektronik sehingga tidak memerlukan tanda tangan tim penguji.

Jakarta, Jumat 24 Juli 2026

Tim Penguji:

Ketua	: Zakaria Satrio Darmawan, S.P.T., M.I.Kom.
Anggota	: Shinta Kristanty, S.Sos, M.Si.
Pembimbing	: Haronas Kutanto, S.P.T., M.I.Kom.
Ketua Program Studi	: Artyasto Jatisidi, S.I.Kom., M.I.Kom.

ABSTRAK

PERAN *SCRIPTWRITER* DALAM PROSES PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KONTEN BERITA DIGITAL @kotajakartabarat

Penyampaian informasi publik oleh pemerintah memerlukan konten berita yang akurat, jelas, dan mudah dipahami masyarakat. Dalam proses tersebut, *scriptwriter* berperan mengolah data hasil liputan menjadi naskah berita yang siap dipublikasikan melalui media digital. Peran tersebut dijalankan penulis selama melaksanakan kegiatan magang di Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik (Kominfotik) Kota Administrasi Jakarta Barat yang mengelola publikasi informasi melalui akun Instagram @kotajakartabarat. Laporan ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran *scriptwriter* dalam proses produksi dan distribusi konten berita digital. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan partisipasi langsung selama kegiatan magang. Selama pelaksanaan magang, penulis terlibat dalam tahapan pra-produksi, produksi, hingga pascaproduksi, mulai dari penyusunan konsep, pengolahan data hasil liputan, penyusunan transkrip, penulisan naskah berita, proses revisi, hingga publikasi konten. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa *scriptwriter* memiliki peran penting dalam mengubah informasi hasil kegiatan pemerintahan menjadi konten berita digital yang sistematis, akurat, dan mudah dipahami masyarakat sehingga dapat mendukung penyampaian informasi publik melalui media sosial pemerintah.

Kata Kunci: Instagram, Konten Berita, *Scriptwriter*

ABSTRACT

THE ROLE OF A SCRIPTWRITER IN THE PRODUCTION AND DISTRIBUTION OF DIGITAL NEWS CONTENT @kotajakartabarat

Delivering public information requires news content that is accurate, clear, and easily understood by the public. In this process, a scriptwriter is responsible for transforming field reporting data into news scripts that are ready to be published through digital media. This role was carried out by the author during an internship at the Communication, Informatics, and Statistics Office (Kominfotik) of West Jakarta Administrative City, which manages public information through its official Instagram account, @kotajakartabarat. This report aims to describe the role of a scriptwriter in the production and distribution of digital news content. Data were collected through observation, interviews, documentation, and direct participation during the internship. Throughout the internship, the author was involved in the pre-production, production, and post-production stages, including concept development, processing field reporting data, preparing transcripts, writing news scripts, revising content, and supporting the publication process. The results show that the scriptwriter plays an important role in transforming information from government activities into digital news content that is systematic, accurate, and easy for the public to understand, thereby supporting the dissemination of public information through government social media.

Keywords: *Instagram, News Content, Scriptwriter*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Tema.....	3
1.3 Tujuan Magang.....	3
1.4 Manfaat Magang.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kerangka Teoritis.....	5
2.1.1 Komunikasi Massa.....	5
2.1.2 <i>New Media</i>	6
2.1.3 Media Sosial.....	8
2.1.4 Tahapan Produksi.....	9
2.1.5 <i>Scriptwriter</i>	11
2.2 Kerangka Konseptual.....	12
2.2.1 Diagram Kerangka Konseptual.....	12
BAB III METODE PENGUMPULAN DATA	
3.1 Deskripsi Tempat Magang dan Topik.....	14
3.1.1 Gambaran Umum Organisasi.....	14
3.1.2 Visi dan Misi.....	15
3.1.3 Struktur Organisasi.....	17
3.1.4 Topik Magang.....	18
3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	18
3.3 Objek Magang dan Analisa Objek.....	20
BAB IV LAPORAN DAN ANALISIS	
4.1 Laporan Kegiatan Magang.....	22
4.1.1 Hasil Wawancara dengan Pembimbing Lapangan.....	28
4.2 Pembahasan Topik Magang.....	30
4.2.1 Peran <i>Scriptwriter</i> dalam Produksi Konten Berita Digital.....	30
4.2.2 Tahapan Produksi.....	31
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	
5.1 Simpulan.....	40
5.2 Rekomendasi.....	41
DAFTAR PUSTAKA.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	12
Gambar 3. 1 Logo Kominfotik Jakarta Barat.....	14
Gambar 3. 2 Struktur Organisasi Kominfotik Jakarta Barat.....	17
Gambar 4.1 Dokumentasi Wawancara.....	29
Gambar 4.2 Briefing konsep JBL.....	33
Gambar 4.3 Konsep <i>Script</i> JBL	33
Gambar 4.4 Data Rekaman Audio	34
Gambar 4.5 Pemindahan Hasil Liputan.....	34
Gambar 4.6 Hasil Berita.....	35
Gambar 4.7 File output <i>script</i>	36
Gambar 4.8 Hasil Transkrip.....	37
Gambar 4.9 Hasil berita yang di ACC.....	38
Gambar 4.10 Hasil berita yang di publikasi.....	39

DAFTAR TABEL

Table 4. 1 Laporan Kegiatan Magang.....	23
--	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketika mempelajari media, kita dapat melihat bahwa pola komunikasi terus mengalami perubahan seiring dengan perkembangan teknologi. Media sosial muncul sebagai salah satu platform utama yang tidak hanya berfungsi sebagai penyebar informasi, tetapi juga sebagai ruang interaksi publik. Dalam konteks ini, pemerintah sebagai penyedia informasi publik dituntut untuk menyesuaikan diri dengan dinamika komunikasi yang semakin cepat. Arus informasi yang berlangsung secara *real-time* serta meningkatnya tuntutan transparansi menjadikan media digital, khususnya media sosial, sebagai sarana strategis dalam membangun hubungan antara pemerintah dan masyarakat.

Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik (Kominfotik) Kota Administrasi Jakarta Barat merupakan instansi pemerintah di bawah naungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang bertanggung jawab dalam pengelolaan komunikasi publik, penyebaran informasi, serta pengelolaan data dan statistik daerah. Salah satu fungsi utamanya adalah mengelola media digital pemerintah, termasuk *website* dan akun media sosial resmi seperti @KotaJakartaBarat, yang digunakan sebagai sarana publikasi kegiatan pemerintahan, pelayanan masyarakat, dan promosi potensi wilayah.

Dalam upaya meningkatkan efektivitas komunikasi publik, Kominfotik Jakarta Barat membentuk tim pengelola konten digital yang berperan dalam merancang strategi komunikasi, memproduksi materi berita, dan memastikan informasi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Tim ini terdiri dari beberapa peran penting, seperti fotografer, videografer, editor, admin media sosial, serta *scriptwriter*, yang bertanggung jawab dalam menyusun naskah dan materi berita untuk media sosial maupun *website* resmi.

Scriptwriter merupakan salah satu profesi yang memiliki peran penting dalam proses produksi media. Menurut Susanti (2021), naskah berfungsi sebagai acuan bagi sutradara dan kru produksi dalam melaksanakan proses produksi suatu program. Oleh karena itu, penulis naskah atau *scriptwriter* dipahami sebagai pekerja kreatif yang bertugas menciptakan dan menyusun dasar acuan produksi dalam bentuk naskah yang akan digunakan oleh tim produksi.

Keberadaan *scriptwriter* menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari rangkaian produksi karena naskah yang dihasilkan berfungsi sebagai pedoman dalam penyampaian pesan, alur informasi, serta tujuan komunikasi yang ingin dicapai.

Selain menjelaskan fungsi *scriptwriter* sebagai penyusun naskah, penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa pekerjaan *scriptwriter* memerlukan strategi dalam setiap tahapan produksi. Sejalan dengan pendapat tersebut, Saputra (2021) menjelaskan bahwa peran *scriptwriter* tidak hanya terbatas pada kegiatan menulis naskah, tetapi juga mencakup penyusunan strategi produksi melalui tahapan perencanaan, penulisan, pelaksanaan penulisan, hingga evaluasi dan penulisan kembali. Dalam setiap tahapan tersebut, *scriptwriter* bertanggung jawab merancang konsep, menentukan tema dan tujuan penyampaian pesan, mengumpulkan materi, menyusun naskah secara utuh (*full script*), serta melakukan evaluasi agar naskah yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan produksi dan tujuan komunikasi.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa *scriptwriter* tidak hanya berperan sebagai penulis naskah, tetapi juga sebagai pengelola informasi yang memastikan setiap pesan tersusun secara sistematis, akurat, dan komunikatif sebelum dipublikasikan kepada khalayak. Oleh karena itu, keberadaan *scriptwriter* menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan produksi konten berita digital, termasuk dalam pengelolaan media sosial pemerintah yang menuntut penyampaian informasi secara cepat, akurat, dan mudah dipahami oleh masyarakat.

Selama menjalani kegiatan magang, penulis ditempatkan di bawah koordinasi Seksi Komunikasi dan Informasi Publik (KIP), unit kerja yang bertanggung jawab dalam pengelolaan konten berita dan publikasi digital di Kominfo Jakarta Barat. Dalam kegiatan tersebut, penulis menjalankan peran sebagai *scriptwriter* yang bertugas mengolah data hasil liputan, menyusun transkrip, serta menulis naskah berita yang informatif dan mudah dipahami masyarakat. Naskah yang dihasilkan kemudian menjadi dasar dalam proses penyuntingan sebelum dipublikasikan melalui *website* resmi dan media sosial @kotajakartabarat.

Melalui keterlibatan langsung tersebut, penulis memperoleh pengalaman dalam setiap tahapan produksi konten berita digital, mulai dari perencanaan, pengumpulan informasi, penyusunan naskah, proses revisi, hingga publikasi.

Pengalaman tersebut memberikan pemahaman mengenai pentingnya peran *scriptwriter* dalam menjaga akurasi informasi, menyusun pesan secara komunikatif, serta mendukung penyelenggaraan komunikasi publik pemerintah.

Berdasarkan pengalaman tersebut, penulis mengangkat laporan magang dengan judul "Peran *Scriptwriter* dalam Mengelola dan Memproduksi Konten Berita Digital di Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik (Kominfotik) Jakarta Barat.

1.2 Rumusan Tema

Tema kegiatan magang ini berfokus pada bidang komunikasi publik dan pengelolaan konten media digital di instansi pemerintahan. Melalui tema tersebut, penulis berupaya memahami bagaimana proses penyusunan, pengemasan, dan penyebaran informasi dilakukan secara profesional di lingkungan lembaga pemerintah daerah, khususnya dalam komunikasi publik digital.

Topik magang yang diangkat adalah Peran *Scriptwriter* Dalam Proses Produksi dan Distribusi Konten Berita Digital @KotaJakartaBarat. Topik ini dipilih karena berhubungan langsung dengan kegiatan yang dilakukan di Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik (Kominfotik) Jakarta Barat, terutama dalam penyusunan naskah berita kegiatan pemerintah melalui media sosial dan *website* resmi.

Pemilihan tema ini didasarkan pada pentingnya peran *scriptwriter* dalam menjaga kualitas pesan, akurasi informasi, serta daya tarik konten berita yang disebarkan kepada masyarakat. Selain itu, melalui kegiatan magang ini, penulis dapat memahami praktik nyata komunikasi digital di sektor publik dan bagaimana strategi komunikasi tersebut mendukung citra positif pemerintah daerah di mata masyarakat.

1.3 Tujuan Magang

Tujuan penulis melaksanakan magang di Kominfotik Jakarta Barat untuk memberikan pengalaman langsung dalam memahami dan mempraktikkan proses komunikasi publik di lingkungan instansi pemerintahan, khususnya melalui pengelolaan konten media digital. Melalui kegiatan ini, penulis berharap mampu mengembangkan keterampilan praktis dalam bidang penulisan naskah (*scriptwriting*), produksi konten berita, dan pengelolaan media sosial di bawah arahan Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik (Kominfotik) Jakarta Barat. Adapun tujuan khusus penulis dalam melaksanakan magang di Kominfotik Jakarta Barat diantara lain;

1. Untuk memahami alur kerja pengelolaan komunikasi publik di lingkungan pemerintah daerah.
2. Untuk Mempelajari proses penyusunan naskah berita yang informatif serta sesuai dengan kaidah jurnalistik.

3. Untuk mengembangkan kemampuan menulis dan menyajikan informasi publik secara efektif dan menarik.
4. Agar mendapatkan pengalaman dan pengetahuan dalam dunia kerja yang tidak saya dapat selama menjalani proses pembelajaran di kampus.

1.4 Manfaat Magang

Adapun manfaat yang diperoleh penulis selama melakukan kegiatan magang di Kominfotik Jakarta Barat antara lain adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dalam kegiatan magang ini penulis berharap laporan ini dapat menjadi referensi dan bahan pembelajaran bagi mahasiswa Universitas Budi Luhur, khususnya di Fakultas Komunikasi dan Desain Kreatif, dalam memahami peran serta fungsi Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik (Kominfotik) Jakarta Barat. Selain itu, kegiatan ini juga memperluas wawasan mahasiswa terkait penerapan teori komunikasi dan produksi konten media di lingkungan instansi pemerintahan, sehingga dapat dijadikan acuan dalam penelitian maupun penyusunan laporan ilmiah di bidang komunikasi publik dan media digital.

1.4.2 Manfaat Praktis

Dalam kegiatan magang ini penulis berharap laporan ini dapat pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam proses penulisan naskah (*scriptwriting*), penyusunan berita, serta pengelolaan konten di media sosial dan *website* pemerintah daerah. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan menulis, berpikir kritis, dan beradaptasi dengan ritme kerja profesional di bidang komunikasi publik. Selain itu, pengalaman ini juga membantu mahasiswa memahami pentingnya penyampaian pesan yang informatif, akurat, dan sesuai dengan karakteristik audiens di era digital.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

Bagian ini menjelaskan teori dan konsep yang digunakan untuk mendukung pemahaman terhadap topik laporan magang yang berjudul “Peran *Scriptwriter* dalam Proses Produksi dan Distribusi Konten Berita Digital @KotaJakartaBarat”. Fokus utama teori mencakup konsep komunikasi massa, media baru (*new media*), media sosial khususnya Instagram, tahapan produksi konten digital, serta peran *scriptwriter* dalam proses produksi media. Seluruh teori ini dipilih karena berhubungan langsung dengan kegiatan penulis selama magang di Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik (Kominfotik) Jakarta Barat, terutama dalam penyusunan naskah berita serta pengelolaan konten digital pemerintahan. Teori-teori ini dipilih karena berhubungan langsung dengan kegiatan magang penulis di Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik (Kominfotik) Jakarta Barat, yang berperan penting dalam penyusunan dan publikasi konten berita di media sosial pemerintah.

2.1.1 Komunikasi Massa

Menurut John R. Bittner sebagaimana dikutip dalam Syafrina *et al.* (2022) komunikasi massa merupakan proses penyampaian pesan melalui media massa kepada sejumlah besar khalayak. Definisi tersebut menunjukkan bahwa komunikasi massa melibatkan penggunaan media sebagai sarana untuk menjangkau audiens yang luas. Sejalan dengan pandangan tersebut, Kustiawan *et al.* (2022) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa komunikasi massa merupakan proses penyampaian pesan yang dilakukan melalui media massa, baik cetak maupun digital, kepada audiens yang luas dan heterogen. Proses ini bersifat satu arah dan kompleks karena melibatkan berbagai elemen penyampaian, penerimaan, serta interpretasi pesan. Dalam praktiknya, komunikasi massa mengalami perubahan yang signifikan seiring dengan perkembangan zaman

Kemunculan internet dan media sosial menjadikan komunikasi massa lebih bersifat dua arah dan partisipatif. Audiens tidak lagi hanya menjadi penerima informasi, melainkan juga berperan sebagai produsen dan distributor pesan. Perubahan ini dikenal sebagai era *new media communication*, di mana batas antara komunikator dan komunikan menjadi kabur. Hal ini menuntut lembaga pemerintah untuk menyesuaikan strategi komunikasi publiknya agar tetap relevan dengan perilaku masyarakat digital.

Dalam penelitian ini, komunikasi massa diadaptasi ke dalam bentuk media digital, di mana Kominfo Jakarta Barat menggunakan media sosial sebagai saluran utama untuk menyebarkan informasi publik kepada masyarakat luas.

2.1.2 *New Media*

Media baru (*new media*) merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan perkembangan media komunikasi yang lahir sebagai hasil konvergensi antara teknologi informasi, komputer, dan jaringan internet. Salah satu tokoh yang banyak membahas konsep ini adalah Lev Manovich melalui bukunya *The Language of New Media*. Menurut Manovich, media baru merupakan media yang memanfaatkan teknologi komputer sebagai sarana untuk memproduksi, mengolah, dan mendistribusikan konten digital. Selain itu, media baru juga menekankan adanya interaksi antara pengguna dengan media, sehingga masyarakat tidak lagi hanya berperan sebagai penerima informasi (*audience*), tetapi juga sebagai pihak yang dapat menciptakan dan menyebarkan konten (*content creator*) (Manovich dalam Latif & Sos, 2024).

Media baru merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan konvergensi teknologi komunikasi digital yang telah terkomputerisasi serta terhubung dalam suatu jaringan. Keberadaannya tidak terlepas dari pemanfaatan teknologi informasi, baik yang berbasis jaringan internet maupun telekomunikasi. Salah satu contoh paling representatif dari media baru adalah internet, yang kini berperan sebagai media komunikasi modern. Kemudahan akses yang ditawarkan media baru secara bertahap mulai menggeser peran media konvensional dalam praktik komunikasi.

Pemanfaatan media baru memungkinkan masyarakat untuk memperoleh informasi secara cepat dan tepat waktu, serta mempermudah proses pertukaran informasi antarindividu melalui perangkat berbasis internet. Namun demikian, selain memberikan berbagai kemudahan, kehadiran media baru juga membawa konsekuensi tertentu, baik dalam bentuk dampak positif maupun negatif. Salah satu implikasi positifnya adalah meningkatnya efisiensi dan efektivitas komunikasi yang bersifat *real-time*, yang pada akhirnya mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap media lama (Varenia & Phalguna, 2022).

Karakteristik media baru juga ditandai dengan kemampuannya dalam menyimpan dan menyediakan arsip digital yang dapat diakses kapan saja oleh pengguna. Selain itu, media baru memiliki sifat interaktivitas yang memungkinkan pengguna tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai partisipan aktif dalam proses komunikasi. Dalam konteks ini, audiens mengalami transformasi dari yang semula pasif menjadi aktif dalam produksi dan distribusi informasi.

Perkembangan tersebut tidak terlepas dari konvergensi teknologi digital yang mengintegrasikan berbagai bentuk komunikasi dalam satu sistem berbasis jaringan, sehingga menciptakan pola komunikasi yang lebih terbuka dan kolaboratif (Varenia & Phalguna, 2022; Rusyana, 2024).

Dalam komunikasi pemerintah, termasuk pada platform digital yang dikelola Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik (Kominfotik) Jakarta Barat, konsep new media menjadi sangat relevan karena media pemerintah kini tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga interaktif dan partisipatif. Pemerintah dituntut untuk menyampaikan informasi publik secara cepat, responsif, dan mudah dipahami oleh masyarakat yang kini lebih aktif dalam memberikan umpan balik secara langsung melalui komentar, pesan, maupun interaksi berbasis algoritma media sosial.

Hal tersebut sangat berkaitan dengan peran penulis sebagai *scriptwriter*. Dalam ekosistem media baru, *scriptwriter* tidak hanya menulis naskah sebagai format penyampaian informasi, tetapi juga harus memahami karakteristik platform digital yang digunakan untuk publikasi. *Scriptwriter* harus mampu:

1. Menyesuaikan gaya bahasa dengan pola konsumsi informasi digital, yang cenderung singkat, padat, dan mudah dipahami.
2. Mengolah hasil transkrip liputan menjadi berita yang sesuai dengan dinamika audiens interaktif, karena pembaca media baru dapat langsung memberikan komentar atau respons.
3. Menulis naskah yang relevan dengan menyesuaikan algoritma media sosial, sehingga informasi yang disampaikan dapat menjangkau lebih banyak pengguna.
4. Mengoptimalkan struktur naskah agar mudah diadaptasi menjadi berbagai format konten digital seperti artikel *website*, caption, atau materi visual.
5. Memastikan akurasi informasi, mengingat arsip digital akan tersimpan dalam jangka panjang dan dapat diakses kapan pun oleh publik.

Oleh karena itu keberadaan media baru menjadikan peran *scriptwriter* semakin penting dalam memastikan bahwa pesan pemerintah tidak hanya informatif, tetapi juga komunikatif, adaptif, dan mampu menjawab kebutuhan masyarakat digital yang interaktif. *Scriptwriter* pada Kominfotik Jakarta Barat menjadi bagian dari proses produksi yang mempersiapkan naskah berita agar sesuai dengan karakteristik new media dan mendukung fungsi pemerintah dalam menyampaikan informasi publik secara transparan, efektif, dan responsif.

2.1.3 Media Sosial

Menurut Nitami (2023), media sosial merupakan salah satu bentuk nyata dari perkembangan teknologi komunikasi digital yang membawa pengaruh besar terhadap dinamika sosial masyarakat sejak awal tahun 2000-an. Media sosial dapat diartikan sebagai platform berbasis internet yang memungkinkan penggunaanya untuk beradaptasi, berbagi, serta menciptakan berbagai bentuk konten, baik berupa teks, gambar, maupun video.

Kehadirannya telah mengubah pola komunikasi masyarakat dari yang semula bersifat satu arah menjadi lebih interaktif dan partisipatif. Media sosial tidak hanya menjadi sarana berbagi informasi, tetapi juga ruang bagi masyarakat untuk mengekspresikan pendapat, membangun jaringan sosial, hingga berpartisipasi dalam berbagai isu publik.

Sejalan dengan pandangan tersebut, Kaplan & Haenlein (2010) mendefinisikan media sosial sebagai kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun di atas fondasi ideologi dan teknologi Web 2.0, yang memungkinkan terciptanya serta pertukaran konten yang dibuat oleh pengguna (*user-generated content*). Definisi ini menegaskan bahwa kekuatan utama media sosial terletak pada kemampuan penggunaanya untuk menciptakan, mendistribusikan, dan menanggapi informasi secara cepat dan luas, yang juga diperkuat oleh temuan penelitian terbaru (Umbara, 2021).

Penelitian Umbara (2021) juga menjelaskan bahwa media sosial dapat dipahami sebagai platform berbasis internet yang memungkinkan pengguna untuk menciptakan, membagikan, serta berinteraksi melalui konten yang dihasilkan secara mandiri (*user-generated content*). Karakteristik ini mendorong terbentuknya interaksi sosial secara virtual, di mana pengguna tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai aktor aktif dalam proses komunikasi. Dengan demikian, media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi personal, tetapi juga sebagai ruang publik untuk penyebaran informasi dan pembentukan opini.

Oleh karena itu dalam lembaga pemerintahan, media sosial kini dimanfaatkan sebagai kanal komunikasi publik yang strategis untuk membangun transparansi, keterbukaan informasi, dan kedekatan dengan masyarakat. Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan

Statistik (Kominfotik) Jakarta Barat, misalnya, memanfaatkan platform media sosial seperti Instagram melalui akun resmi @kotajakartabarat untuk menyebarkan berbagai informasi, kebijakan, serta aktivitas pemerintahan. Melalui media sosial, instansi pemerintah dapat menyampaikan pesan dengan gaya komunikasi yang lebih ringan, visual, dan mudah dipahami masyarakat, sehingga efektivitas pesan publik dapat tercapai secara optimal.

Maka dari itu, perkembangan media sosial tidak hanya merevolusi cara masyarakat berkomunikasi, tetapi juga mengubah paradigma komunikasi lembaga publik. Media sosial berperan penting dalam membentuk hubungan timbal balik antara pemerintah dan masyarakat melalui komunikasi dua arah yang transparan, cepat, partisipatif.

1. Instagram

Instagram berasal dari kata “insta” atau “instan” yang terinspirasi dari kamera polaroid yang dulunya dikenal dengan sebutan “foto instan”. Pada awal pengembangannya, Instagram digunakan sebagai platform untuk berbagi foto secara cepat. Namun, seiring dengan perkembangan teknologi, Instagram kini telah dilengkapi dengan berbagai fitur seperti video, *insta story*, dan beragam bentuk konten digital lainnya. Inovasi fitur yang terus berkembang menjadikan Instagram sebagai salah satu platform media sosial yang populer dengan jumlah pengguna yang besar serta tingkat interaksi yang tinggi (Sikumbang et al., 2024).

Perkembangan tersebut menjadikan Instagram sebagai media sosial berbasis visual yang memiliki daya tarik tersendiri, karena mampu menyajikan informasi dalam bentuk gambar, video, dan teks yang dikombinasikan dalam satu unggahan. Dalam konteks pemerintahan, Instagram dimanfaatkan sebagai sarana penyebaran informasi publik, dokumentasi kegiatan, serta sebagai upaya membangun kedekatan emosional antara pemerintah dan masyarakat.

Khususnya di Kominfotik Jakarta Barat, akun resmi @KotaJakartaBarat berperan sebagai kanal komunikasi publik digital. Melalui akun ini, berbagai kegiatan pemerintahan disampaikan kepada masyarakat dalam bentuk berita singkat yang dikemas menarik dengan gaya bahasa yang informatif namun ringan.

2.1.4 Tahapan Produksi

Proses produksi media, termasuk produksi konten berita digital, pada dasarnya terbagi menjadi tiga tahap utama, yaitu pra-produksi, produksi, dan pascaproduksi. Ikhwan (2022) menjelaskan bahwa ketiga tahap tersebut merupakan rangkaian kerja yang saling berhubungan, mulai dari pengembangan ide, pelaksanaan teknis, hingga penyempurnaan akhir sebelum konten dipublikasikan.

Oleh karena itu kerja kreatif dan komunikasi publik, pemahaman terhadap tahapan ini sangat penting agar konten yang dihasilkan mampu menyampaikan pesan secara efektif kepada khalayak.

1. Pra Produksi

Tahap pra-produksi merupakan fondasi awal dalam proses pembuatan konten, karena pada tahap inilah ide dikembangkan dan diterjemahkan ke dalam bentuk rencana kerja yang sistematis. Kegiatan pra-produksi meliputi penyusunan premis, sinopsis, treatment, proposal, jadwal produksi, hingga penyusunan naskah sebagai acuan utama dalam proses produksi. Premis sendiri merupakan pernyataan singkat yang merangkum inti gagasan sebelum dikembangkan menjadi sinopsis dan naskah lengkap (Musburger dan Kindem dalam Ikhwan, 2022).

Pada tahapan ini pula dilakukan perencanaan format pesan, identifikasi target audiens, serta perumusan konsep visual dan naratif. Penyusunan proposal program yang berisi penjelasan mengenai tujuan konten, kebutuhan produksi, serta pendekatan komunikasi berfungsi sebagai dasar untuk memperoleh persetujuan dari pihak yang berwenang sebelum produksi dapat dilanjutkan.

Dalam kegiatan magang ini posisi penulis sebagai peran *scriptwriter* berada pada tahap pra-produksi, yaitu mengubah data lapangan, hasil liputan, dan rekaman wawancara menjadi naskah berita yang terstruktur, komunikatif, dan sesuai dengan gaya komunikasi publik pemerintah. Penulis bertugas melakukan proses transcribing audio hasil liputan menjadi teks, menyusun kerangka berita 5W+1H, serta memastikan bahwa pesan yang ditulis relevan, faktual, dan mudah dipahami masyarakat. Maka dari itu, posisi penulis sebagai *scriptwriter* menjadi elemen penting dalam fondasi pra-produksi karena naskah yang dihasilkan akan digunakan sebagai acuan oleh editor, admin media sosial, dan seluruh tim produksi konten Kominfotik Jakarta Barat.

2. Produksi

Tahap produksi merupakan proses implementasi dari seluruh perencanaan yang telah dibuat pada pra-produksi. Pada tahap ini dilakukan kegiatan teknis seperti pengambilan gambar, pengambilan suara, wawancara, peliputan kegiatan pemerintahan, serta perekaman visual yang diperlukan untuk menyusun berita. Produksi dapat dilakukan secara langsung maupun melalui proses rekaman, di mana produksi langsung menuntut ketepatan tinggi tanpa ruang kesalahan, sedangkan produksi rekaman memberikan peluang untuk melakukan penyesuaian melalui proses editing sehingga hasil akhirnya dapat lebih rapi dan komunikatif (Musburger dan Kindem dalam Ikhwan, 2022).

Di Kominfotik Jakarta Barat, tahap produksi biasanya dilakukan oleh fotografer, videografer, dan petugas liputan, sementara *scriptwriter* berperan menunggu hasil peliputan untuk dikelola menjadi naskah berita. Meski tidak terlibat langsung dalam kegiatan liputan teknis, *scriptwriter* tetap menjadi bagian integral karena naskah yang telah disusun menjadi pedoman saat tim produksi menyiapkan visual yang sesuai.

3. Pascaproduksi

Tahap pascaproduksi merupakan proses penyempurnaan konten sebelum dipublikasikan. Kegiatan ini mencakup pemilihan footage terbaik, penyusunan alur visual, penyelarasan audio dan gambar, penulisan ulang (jika diperlukan), serta penyuntingan keseluruhan untuk memastikan bahwa pesan yang disampaikan sesuai dengan tujuan komunikasi publik. Perkembangan teknologi digital, khususnya penggunaan sistem *non-linear editing* (NLE), turut mempermudah proses penyuntingan karena memungkinkan pengaturan ulang materi dengan cepat tanpa menurunkan kualitas (Musburger dan Kindem dalam Ikhwan, 2022).

Di Suku Dinas Kominfotik Jakarta Barat, naskah yang ditulis *scriptwriter* digunakan sebagai acuan oleh editor dalam menyusun struktur berita di *website* resmi. Editor kemudian menyesuaikan visual, menambahkan foto hasil liputan, serta memastikan relevansi antara naskah dan gambar sebelum berita diunggah ke platform digital pemerintah.

2.1.5 *Scriptwriter*

Dalam dunia media, *scriptwriter* memiliki fungsi utama sebagai perancang dan penulis naskah untuk berbagai bentuk konten, baik audio, visual, maupun digital. Menurut Munanjar *et al.* (2022), *scriptwriter* adalah seseorang yang memiliki keterampilan dalam menerjemahkan ide atau gagasan menjadi sebuah tulisan yang bermakna, menarik, dan memiliki pesan yang jelas bagi penonton atau pendengar.

Sementara itu, Nugraha & Eriend (2024) menegaskan bahwa *scriptwriter* berperan penting dalam menjaga kesinambungan narasi dan struktur informasi agar setiap konten memiliki alur penyampaian pesan yang logis dan mudah dipahami. Dalam media digital, *scriptwriter* juga berfungsi sebagai penghubung antara data faktual dan bentuk penyajian kreatif yang menarik perhatian audiens.

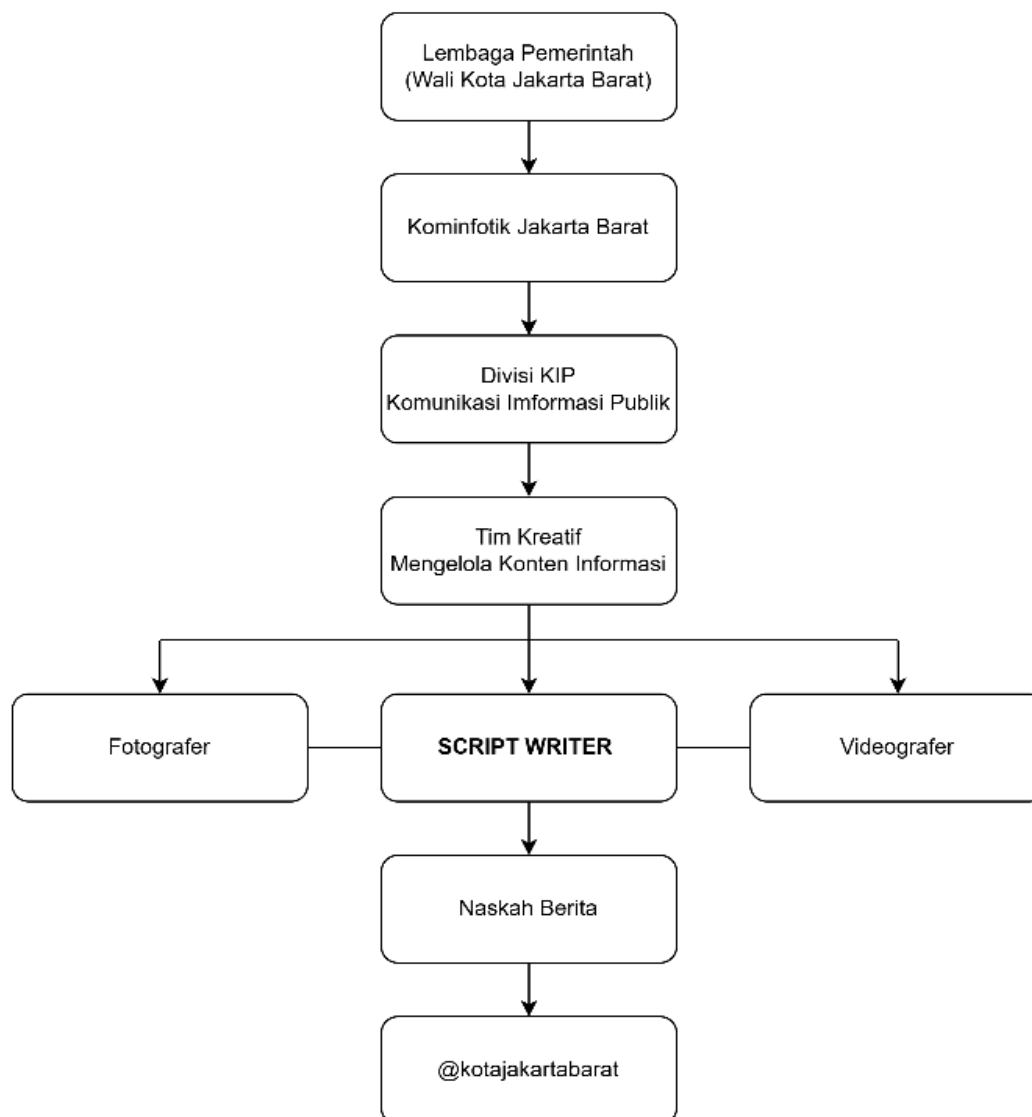
Peran *scriptwriter* di instansi pemerintah, khususnya di Kominfotik Jakarta Barat, tidak hanya sebatas menyusun teks berita atau caption, tetapi juga mengelola pesan agar selaras dengan nilai-nilai komunikasi publik dan kebijakan pemerintah daerah. Setiap naskah yang disusun harus mengandung unsur informatif, akurat, dan komunikatif, serta mampu merepresentasikan citra positif pemerintah di mata masyarakat.

Scriptwriter bukan hanya sekadar “penulis naskah”, tetapi juga komunikator strategis yang memastikan pesan publik disampaikan secara tepat melalui berbagai platform digital.

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini merupakan penjabaran alur keterhubungan teori dan konsep yang berhubungan langsung dengan tugas *scriptwriter* dalam proses produksi dan distribusi konten berita digital di Kominfotik Jakarta Barat.

2.2.1 Diagram Kerangka Konseptual



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual ini menggambarkan alur pelaksanaan kegiatan magang yang dilakukan penulis di Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik (Kominfotik) Kota Administrasi Jakarta Barat. Alur tersebut menunjukkan hubungan antara lembaga pemerintah

sebagai sumber informasi, proses pengelolaan informasi oleh tim kreatif, hingga penyebaran informasi kepada masyarakat melalui media digital.

Pada tingkat organisasi, Kominfo Jakarta Barat berada di bawah Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Barat yang memiliki fungsi dalam pengelolaan informasi dan komunikasi publik. Dalam menjalankan fungsi tersebut, Kominfo Jakarta Barat melalui Divisi Komunikasi Informasi Publik (KIP) bertugas mengelola berbagai informasi kegiatan pemerintahan agar dapat disampaikan kepada masyarakat secara efektif.

Proses pengelolaan informasi tersebut dilakukan oleh Tim Kreatif yang terdiri atas fotografer, *scriptwriter*, dan videografer. Ketiga posisi tersebut memiliki peran yang saling mendukung dalam menghasilkan konten informasi publik. Fotografer bertugas menghasilkan dokumentasi visual, videografer bertanggung jawab terhadap produksi konten video, sedangkan *scriptwriter* berperan mengolah informasi hasil peliputan menjadi naskah berita yang terstruktur dan mudah dipahami.

Pada pelaksanaan program magang di Kominfo Jakarta Barat, penulis menempati posisi sebagai *scriptwriter*. Tugas utama yang dilakukan meliputi pengumpulan data hasil peliputan, pencatatan informasi penting dari kegiatan pemerintahan, penyusunan transkrip audio, serta pengolahan informasi tersebut menjadi naskah berita yang sesuai dengan kebutuhan komunikasi publik pemerintah.

Naskah berita yang telah disusun kemudian menjadi salah satu bentuk keluaran dari proses produksi konten informasi. Selanjutnya, naskah tersebut digunakan sebagai bahan publikasi melalui media digital resmi Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Barat, khususnya akun Instagram @kotajakartabarat. Melalui media sosial tersebut, informasi dapat disampaikan kepada masyarakat secara lebih luas, cepat, dan mudah diakses.

Berdasarkan alur tersebut, kerangka konseptual ini menunjukkan bahwa peran *scriptwriter* menjadi bagian penting dalam proses komunikasi publik karena berfungsi menghubungkan informasi hasil kegiatan pemerintahan dengan konten berita yang akan dipublikasikan kepada masyarakat melalui media digital.

BAB III METODE PENGUMPULAN DATA

3.1 Deskripsi Tempat Magang dan Topik



Gambar 3. 1 Logo Kominfotik Jakarta Barat

3.1.1 Gambaran Umum Organisasi

Sejarah Kominfotik Jakarta Barat dimulai pada tahun 2008 ketika Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik (Kominfotik) Jakarta Barat didirikan sebagai bagian dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Pembentukan lembaga ini merupakan bagian dari upaya pemerintah daerah untuk memperkuat sektor komunikasi dan informatika di tingkat kota administrasi, khususnya di wilayah Jakarta Barat.

Pada awal berdirinya, Kominfotik Jakarta Barat berperan dalam mengelola serta mengembangkan infrastruktur telekomunikasi dan teknologi informasi daerah. Fokus utamanya mencakup pembangunan jaringan komunikasi, pengelolaan sistem informasi, serta penyediaan layanan teknologi informasi yang mendukung kegiatan pemerintahan dan kebutuhan masyarakat.

Seiring dengan kemajuan teknologi dan meningkatnya kebutuhan komunikasi publik, peran Kominfotik Jakarta Barat semakin berkembang. Lembaga ini kini tidak hanya bertanggung jawab dalam pengelolaan data dan infrastruktur digital, tetapi juga aktif dalam mengimplementasikan program *e-government*, memperluas akses internet publik, serta meningkatkan literasi digital di kalangan masyarakat. Kominfotik juga berperan dalam pengelolaan media komunikasi publik, termasuk *website* resmi dan akun media sosial pemerintah, sebagai sarana utama penyebaran informasi kepada masyarakat.

Saat ini, Kominfotik Jakarta Barat menjadi salah satu lembaga strategis di bawah Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Barat yang berperan penting dalam membangun transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat melalui komunikasi publik berbasis digital. Tugas pokok dan fungsinya terbagi menjadi tiga bidang, yaitu:

- A. Seksi Komunikasi dan Informasi Publik (KIP) yang mengelola pelayanan informasi publik dan media komunikasi pemerintah.
- B. Seksi Infrastruktur Digital (ID) yang bertanggung jawab pada pengembangan jaringan dan sistem teknologi informasi.
- C. Seksi Aplikasi Siber dan Statistik (ASTIK) yang berfokus pada pengelolaan data, keamanan informasi, dan statistik daerah.

3.1.2 Visi dan Misi

Misi bisa diartikan sebagai metode, nilai kerja, serta prioritas yang dijadikan landasan untuk menuju visi. Visi merupakan tujuan atau gambaran yang ingin dicapai sementara misi merupakan metode atau langkah kecil yang ingin digunakan dalam menempuh tujuan tersebut.

Visi :

Jakarta kota maju, lestari dan berbudaya yang warganya terlibat dalam mewujudkan peradaban, keadilan dan kesejahteraan bagi semua.

Misi :

1. Menjadikan Jakarta sebagai ruang bagi aparatur negara untuk berkarya, mengabdikan, dan memberikan pelayanan, sekaligus menyelesaikan berbagai persoalan kota dan masyarakat secara efektif, berlandaskan meritokrasi, serta menjunjung tinggi integritas.
2. Mewujudkan tata kelola pemerintahan dan pengelolaan keuangan daerah yang akuntabel serta transparan.
3. Mengembangkan sistem tata kelola pemerintahan dan keuangan daerah yang terbuka, dapat dipertanggungjawabkan, serta berbasis teknologi informasi.
4. Mengoptimalkan sistem pengaduan masyarakat yang terintegrasi, meningkatkan layanan sosial dan lingkungan berbasis teknologi, serta memaksimalkan pemanfaatan analisis big data untuk sektor prioritas.
5. Melakukan digitalisasi sistem tindak lanjut oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan Unit Kerja Perangkat Daerah (UKPD) terhadap aspirasi masyarakat yang disampaikan melalui media massa.
6. Meningkatkan kualitas pelayanan publik, kompetensi aparatur, pengelolaan basis data kependudukan, serta pemanfaatan data tersebut secara optimal.
7. Menyelenggarakan pembinaan statistik sektoral, memperkuat koordinasi dan kerja sama dalam penyelenggaraan statistik, serta membangun dan mengintegrasikan Sistem Informasi Statistik untuk meningkatkan kualitas data sektoral di tingkat SKPD maupun wilayah.

8. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pengadaan barang dan jasa.
9. Melakukan identifikasi kebutuhan persandian, menyusun kebijakan terkait, meningkatkan kesadaran keamanan informasi (security awareness), menyelenggarakan pelatihan, mengelola sumber daya persandian, serta menjalankan operasional pengamanan persandian.
10. Mengidentifikasi kebutuhan, menetapkan prioritas, mengalokasikan anggaran, serta melakukan registrasi perangkat komputer secara bertahap untuk mendukung tata kelola pemerintahan berbasis elektronik, termasuk penyediaan redundansi perangkat dan bandwidth jaringan.
11. Melakukan identifikasi kebutuhan, penentuan prioritas, investasi melalui alokasi anggaran Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, serta peningkatan cakupan layanan dan pemeliharaan infrastruktur secara berkala.
12. Menyusun kajian dan regulasi, mengidentifikasi kebutuhan kapasitas data center seluruh SKPD/UKPD, menghitung kapasitas yang tersedia dan yang dibutuhkan, merancang desain ruang data center beserta Detail Engineering Design (DED), melakukan pembangunan dan perluasan, relokasi perangkat, serta penyediaan infrastruktur pendukung.
13. Menerbitkan surat edaran, melakukan sosialisasi, memantau pembuatan subdomain di seluruh SKPD, serta berkoordinasi dengan BKD agar menjadi bagian dari Key Performance Indicator (KPI), termasuk pelaksanaan asesmen TIK pada SKPD.
14. Melakukan asesmen TIK pada SKPD, memperkuat fungsi Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik terutama dalam aspek rekomendasi dan pengendalian, meningkatkan komitmen pimpinan, memperkuat sumber daya manusia baik dari sisi jumlah maupun kualitas, membentuk tim IT, serta mengimplementasikan project team dan RITIK.
15. Memenuhi standar yang ditetapkan oleh LKPP serta standar keamanan informasi seperti ISO 27001, termasuk standarisasi LPSE dan SNI/ISO 27001

3.1.3 Struktur Organisasi



Tugas dan Fungsi Struktur Instansi:

Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Kota Administrasi Jakarta Barat

Gambar 3. 2 Struktur Organisasi Kominfotik Jakarta Barat

memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan pembinaan, pengawasan, serta pengendalian terhadap urusan pemerintahan yang berkaitan dengan bidang komunikasi, informatika, statistik, dan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di wilayah Jakarta Barat. Dalam menjalankan perannya, instansi ini menyelenggarakan berbagai fungsi yang mendukung pengelolaan serta pengembangan sistem komunikasi publik dan informasi digital di tingkat kota.

- A. Pelaksanaan pembinaan urusan pemerintahan bidang komunikasi dan informatika, urusan pemerintahan bidang statistik dan urusan pemerintahan bidang persandian pada wilayah Kota Administrasi;
- B. Pelaksanaan pengawasan urusan pemerintahan bidang komunikasi dan informatika, urusan pemerintahan bidang statistik dan urusan pemerintahan bidang persandian pada wilayah Kota Administrasi;
- C. Pelaksanaan pengendalian urusan pemerintahan bidang komunikasi dan informatika, urusan pemerintahan bidang statistik dan urusan pemerintahan bidang persandian pada wilayah Kota Administrasi;
- D. Pengelolaan opini dan aspirasi publik, pelayanan komunikasi dan informasi publik dan media komunikasi serta penyediaan konten lintas sektoral pada wilayah Kota Administrasi;
- E. Pelaksanaan manajemen komunikasi krisis dan layanan hubungan media pada wilayah Kota Administrasi;
- F. Penyelenggaraan penguatan kapasitas sumber daya komunikasi publik pada wilayah Kota Administrasi;
- G. Pelaksanaan pemantauan informasi dan penetapan agenda prioritas komunikasi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta pada wilayah Kota Administrasi;

- H. Pelaksanaan kemitraan dengan pemangku kepentingan pada wilayah Kota Administrasi;
- I. Penyelenggaraan layanan hubungan media, infrastruktur pusat data, pusat pemulihan bencana dan teknologi informasi dan komunikasi, serta layanan pengembangan jaringan intranet dan penggunaan akses internet pada wilayah Kota Administrasi;
- J. Pelaksanaan layanan keamanan informasi, siber dan sandi pada wilayah Kota Administrasi;
- K. Penyelenggaraan kegiatan statistik dan ekosistem Provinsi DKI Jakarta dan kota cerdas pada wilayah Kota Administrasi; dan
- L. Pelaksanaan kesekretariatan Suku Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kota Administrasi.

3.1.4 Topik Magang

Penulis menjalankan kegiatan magang di Seksi Komunikasi dan Informasi Publik (KIP), dengan fokus utama pada produksi dan penyusunan naskah berita untuk publikasi di akun resmi Instagram @kotajakartabarat dan *website* Kominfotik Jakarta Barat. Dalam kegiatan ini, penulis menempati posisi sebagai *Scriptwriter*, yang bertanggung jawab dalam merancang, menulis, dan menyunting naskah berita maupun caption untuk konten digital yang akan dipublikasikan.

Sebagai *scriptwriter*, penulis tidak hanya berperan dalam menyusun kalimat yang komunikatif dan menarik, tetapi juga memastikan bahwa setiap informasi yang disampaikan mencerminkan nilai transparansi, objektivitas, serta sesuai dengan gaya komunikasi publik pemerintah daerah. Penulis juga turut berkolaborasi dengan tim fotografer, videografer, serta admin media sosial dalam memastikan keselarasan pesan dan visual yang ditampilkan pada setiap unggahan.

Topik utama dari kegiatan magang ini adalah Peran *Scriptwriter* dalam Mengelola Konten Berita di Akun Instagram dan *Website* @KotaJakartaBarat. Topik ini dipilih karena menggambarkan pentingnya peran penulis naskah dalam menjaga kejelasan dan efektivitas pesan komunikasi publik di era digital, khususnya pada platform media sosial pemerintah yang memiliki jangkauan luas terhadap masyarakat

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam menyusun laporan ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data yang bersifat deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan kegiatan, yakni memahami secara mendalam proses, peran, dan pengalaman penulis

sebagai *scriptwriter* di lingkungan Kominfo Jakarta Barat. Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung aktivitas di lingkungan kerja Seksi Komunikasi dan Informasi Publik. Melalui metode ini, penulis memperoleh pemahaman mengenai alur kerja tim komunikasi publik, proses produksi konten, serta interaksi antaranggota tim. Observasi juga memungkinkan penulis mencatat pola komunikasi internal, jadwal publikasi, dan mekanisme verifikasi berita sebelum dipublikasikan di akun resmi Instagram dan *website* Kominfo Jakarta Barat. Selama observasi, penulis menemukan bahwa setiap publikasi konten mengikuti tahapan yang sistematis: pengumpulan data lapangan, penulisan naskah, proses penyuntingan, verifikasi oleh atasan, hingga unggahan ke media sosial.

2. Wawancara

Metode wawancara yang dilakukan penulis dalam kegiatan magang di Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik (Kominfo) Jakarta Barat dilaksanakan dalam kegiatan peliputan berita di lapangan. Wawancara ini dilakukan sebagai bagian dari proses pengumpulan data dan verifikasi informasi yang diperlukan untuk penulisan naskah berita yang akan dipublikasikan melalui *website* resmi maupun akun Instagram @kotajakartabarat. Kegiatan wawancara dilakukan secara langsung dengan narasumber yang relevan dengan topik liputan, seperti pejabat pemerintah, masyarakat, maupun pihak terkait yang terlibat dalam kegiatan yang diliput. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh keterangan, pandangan, dan pernyataan langsung yang dapat memperkuat nilai informatif dan akurasi berita yang ditulis. Dalam pelaksanaannya, penulis menerapkan prinsip dasar wawancara jurnalistik, yaitu menggunakan pertanyaan terbuka yang berorientasi pada unsur *5W + 1H* (*What, Who, When, Where, Why, How*) untuk menggali informasi secara mendalam. Data yang diperoleh dari wawancara kemudian digunakan sebagai bahan utama dalam penyusunan naskah berita, serta memastikan bahwa setiap konten yang dihasilkan sesuai dengan kode etik jurnalistik dan kebijakan komunikasi publik pemerintah daerah. Melalui metode wawancara ini, penulis memperoleh pengalaman langsung dalam mengembangkan kemampuan komunikasi interpersonal, ketepatan bertanya, serta ketelitian dalam mengolah hasil wawancara menjadi teks berita yang menarik dan akurat.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan berbagai data tertulis dan visual yang berkaitan dengan instansi dan kegiatan magang. Dokumen yang dikumpulkan mencakup profil dan sejarah Kominfo, visi dan misi, struktur organisasi, serta pedoman internal penulisan konten. Selain itu, penulis juga mengumpulkan arsip publikasi, seperti tangkapan layar unggahan di akun @kotajakartabarat dan artikel berita yang terbit di *website* resmi Kominfo. Melalui dokumentasi ini, penulis dapat menganalisis konsistensi gaya penulisan, tema konten yang diunggah, serta efektivitas komunikasi visual yang digunakan dalam publikasi.

4. Partisipasi Langsung

Selain melakukan pengamatan dan wawancara, penulis juga terlibat secara aktif dalam kegiatan produksi konten. Partisipasi langsung ini memungkinkan penulis mengalami proses kerja secara nyata, mulai dari penulisan naskah berita, pembuatan caption, hingga proses verifikasi dan publikasi. Melalui keterlibatan langsung, penulis memperoleh pengalaman empiris tentang bagaimana peran *scriptwriter* dijalankan dalam praktik komunikasi publik digital di instansi pemerintahan. Dengan menggunakan keempat teknik pengumpulan data tersebut, laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran *scriptwriter* dalam mendukung fungsi komunikasi publik Kominfo Jakarta Barat.

3.3 Objek Magang dan Analisa Objek

Objek utama kegiatan magang ini adalah peran *scriptwriter* dalam proses produksi dan distribusi konten berita digital di lingkungan Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik (Kominfo) Kota Administrasi Jakarta Barat. Fokus analisis diarahkan pada bagaimana seorang *scriptwriter* menjalankan fungsi komunikatifnya untuk memastikan setiap pesan yang dipublikasikan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.

Scriptwriter berperan sebagai perancang pesan, penulis naskah, sekaligus penyunting teks yang menentukan bagaimana informasi akan disajikan kepada publik. Dalam media sosial pemerintahan, peran ini menjadi sangat penting karena setiap unggahan tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai sarana membangun citra positif pemerintah di mata masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi, setiap naskah berita di Kominfo Jakarta Barat melalui beberapa tahap:

- A. Pengumpulan data dan fakta lapangan, dilakukan oleh tim dokumentasi melalui peliputan kegiatan pemerintahan.
- B. Penyusunan naskah berita, dilakukan oleh *scriptwriter* dengan memperhatikan struktur 5W+1H dan gaya penulisan khas media pemerintah.
- C. Proses editing dan verifikasi, di mana naskah diperiksa oleh pembimbing lapangan atau kepala seksi sebelum diunggah.
- D. Publikasi, yakni pengunggahan naskah ke Instagram @kotajakartabarat dan *website* Kominfo.
- E. Evaluasi performa konten, dilakukan dengan melihat insight unggahan (jumlah tayangan, like, komentar, dan jangkauan audiens).

Dari proses tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran *scriptwriter* di Kominfo tidak hanya terbatas pada penulisan, tetapi juga meliputi aspek konseptual dan evaluatif. *Scriptwriter* harus mampu memahami pesan, karakteristik audiens, serta dinamika media sosial agar setiap konten yang diproduksi relevan dan komunikatif.

Analisis terhadap aktivitas ini menunjukkan bahwa efektivitas komunikasi publik di media sosial pemerintah sangat dipengaruhi oleh kualitas naskah yang ditulis. Naskah yang padat informasi, disusun dengan bahasa yang lugas, dan disertai visual menarik terbukti mampu meningkatkan keterlibatan audiens serta memperkuat citra positif pemerintah daerah.

Kesimpulan yang dapat diambil untuk penulis adalah kegiatan magang ini dapat memberikan pemahaman mendalam kepada penulis mengenai hubungan antara penulisan naskah, strategi komunikasi publik, dan efektivitas media digital. Peran *scriptwriter* terbukti menjadi komponen vital dalam mendukung transparansi informasi dan membangun kepercayaan masyarakat terhadap Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Barat.

BAB IV

LAPORAN DAN ANALISIS

4.1 Laporan Kegiatan Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan di Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik (Kominfotik) Jakarta Barat sebagai bagian dari program tugas akhir *Broadcasting & Digital Journalism*. Pelaksanaan magang berlangsung selama lima bulan, terhitung sejak 14 Juli 2025 hingga 14 Desember 2025. Dalam kegiatan ini, penulis ditempatkan pada bagian pengelolaan konten informasi publik dengan peran sebagai *scriptwriter* yang bertugas menyusun naskah berita berdasarkan hasil liputan kegiatan pemerintahan.

Pada tahap awal, penulis mengikuti proses orientasi untuk memahami alur kerja, mekanisme peliputan, serta standar penulisan berita yang digunakan dalam penyampaian informasi publik. Penulis juga mempelajari karakteristik bahasa yang digunakan dalam berita pemerintah, yang menekankan kejelasan, ketepatan informasi, dan kemudahan pemahaman oleh masyarakat.

Selama pelaksanaan magang, penulis terlibat langsung dalam kegiatan peliputan berbagai agenda pemerintahan, seperti pelantikan, kunjungan kerja, rapat, serta kegiatan lainnya. Dalam proses tersebut, penulis melakukan pencatatan informasi di lapangan serta mentranskrip data yang disampaikan oleh narasumber dalam bentuk sambutan atau pernyataan resmi. Pengumpulan data dilakukan dengan mengamati jalannya kegiatan dan mencatat poin-poin penting dari informasi yang disampaikan melalui pengeras suara.

Data yang telah diperoleh kemudian diolah menjadi naskah berita dengan memperhatikan struktur penulisan, kejelasan informasi, serta kesesuaian isi dengan konteks kegiatan yang berlangsung. Penulis menyusun naskah dari awal dengan tujuan menghasilkan berita yang informatif, sistematis, dan mudah dipahami oleh masyarakat. Naskah yang telah disusun selanjutnya diserahkan kepada editor untuk melalui proses lanjutan sebelum dipublikasikan.

Adapun rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh penulis selama pelaksanaan magang akan disajikan dalam bentuk tabel kegiatan pada bagian berikut.

Table 4. 1 Laporan Kegiatan Magang

NO	HARI DAN TANGGAL	KEGIATAN	FOTO HASIL KEGIATAN
1.	Senin 14 Juli 2025	Pengenalan terhadap lingkungan sekitar suku dinas Kominfotik Jakarta barat dan para staff ² nya	
2.	Selasa 15 Juli 2025	Membuat <i>script</i> untuk konten berita di Instagram dan <i>website</i> tentang Aktualisasi Nilai Nilai Tahun Baru Islam	 https://www.instagram.com/p/DMH7iz4pvhz/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=NTc4MTIwNjQ2YQ==
3.	Selasa 22 Juli 2025	Mengikuti liputan di RPTRA Meruya Utara dan membuat narasi beritanya dengan judul berita “Gebyar RPTRA Jakarta Barat 2025: Wujud Sinergi Pemerintah dan Masyarakat Dukung Tumbuh Kembang Anak”	 https://www.instagram.com/p/DMacR10Jkzh/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=NTc4MTIwNjQ2YQ==
4.	Selasa 29 Juli 2025	Mengikuti liputan di Harris Suites Puri Mansion dan membuat narasi beritanya dengan judul “100 Anggotaa FKDM se Jakbar Ikut Peningkatan Sistem Deteksi Dini”	 https://www.instagram.com/p/DMr8NSRNbww/?igsh=MWg2am92Z3FhM3QyNg==

5.	Rabu 30 Juli 2025	Mengikuti liputan kegiatan acara BNN di lantai 2 Ruang Wijaya Kusuma dan membuat naskah beritanya dengan judul “Pemkot Jakbar dan BNNP DKI Komitmen Intervensi Penanganan Narkoba”	 https://www.instagram.com/p/DMulGTnpRnN/?igsh=dTU1NzdjZXA3YjYx
6.	Kamis 31 Juli 2025	Mengikuti acara pembinaan dan evaluasi kecamatan dan kelurahan serta peningkatan kapasitas lembaga kemasyarakatan bagi LMK, RT dan RW di Gedung MH Thamrin dan membuat naskah beritanya dengan judul “Sebanyak 585 Peserta Ikut Pembinaan dan Evaluasi Kecamatan dan Kelurahan”	 https://www.instagram.com/p/DMxabXXAN9h/?igsh=MXhwMnRnc2N0Y3A0YQ==
7.	Kamis 7 Agustus 2025	Membuat naskah berita tentang Pemkot Jakbar Gelar Bina Tertib Praja dengan judul berita “Satpol PP Jakbar Gelar Bina Tertib Praja, Tertibkan 102 Pelanggar Perda”	 https://www.instagram.com/p/DNFFMLkJ0YX/?igsh=MTA1cTE1a3lvODRtNQ==
8.	Rabu 13 Agustus 2025	Mengikuti liputan di Perpustakaan Jakarta Barat Tanjung Duren dan Membuat Naskah Beritanya dengan Judul Berita “Hari Kedua Hanjaba 2025 Dimeriahkan Tiga Perlombaan Bakat Literasi”	 https://www.instagram.com/p/DNSt7ULJtyX/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=NTc4MTIwNiQ2YQ==

9.	Rabu 20 Agustus 2025	Mengikuti liputan di RPTRA Maya Asri dan membuat naskah beritanya dengan judul “PKK Jakbar Melaksanakan Verlap ke RPTRA Wijaya Kusuma”	 https://www.instagram.com/p/DNmUjb3zszD/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=NTc4MTlwNjQ2YQ==
10.	Kamis 21 Agustus 2025	Membuat <i>script</i> konten tentang gempa dan membuat konten vidio nya	 https://www.instagram.com/reel/DNnU210JLaA/?igsh=MWc0NTV4ejJiano1bA==
11.	Rabu 27 Agustus 2025	Membuat konten di Taman Cattleya dan membuat <i>script</i> tentang tempat tersebut	 https://www.instagram.com/reel/DO2t-5_kyGT/?igsh=MWk1NmFjMmRweWFXMg==

12.	Kamis 28 Agustus 2025	Membuat <i>script</i> HBKB Jakarta Barat (Gagal Publikasi karena keadaan tidak memungkinkan, yaitu terjadinya demo pada hari yang sama saat ingin mengupload kontennya)	 https://docs.google.com/document/d/1SU8VLsq9Z-aY0NBFcfVN3ylNo46aEt/edit?usp=drive_link&ouid=106817509408851561244&rtpof=true&sd=true
13.	Selasa 02 September 2025	Mengikuti kegiatan Bulan Dana PMI Jakarta Barat dan membuat narasi beritanya dengan judul “Pemkot Jakbar Dukung Pelaksanaan Bulan Dana PMI Jakbar 2025)	 https://www.instagram.com/p/DOGoatZk6ah/?igsh=OTh2ejczNTZ0YmMz
14.	Selasa 23 September 2025	Membuat naskah berita tentang Kegiatan Sosialisasi Penyusunan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) dan Rencana Kinerja (Rankin) Pegawai Pemerintahan dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Formasi 2024 dengan judul berita “Kholilah dan Pirmansyah Bersyukur Resmi Diangkat Sebagai PPPK Pemprov DKI Jakarta”	 https://www.instagram.com/p/DO8ao2Pj28O/?igsh=dW1uanc5bmtoaTdx

15.	Kamis 25 September 2025	Mengikuti kegiatan Maulid Nabi Muhammad SAW di Masjid As - Sahara Kantor Walikota Jakarta Barat dengan tema memperkuat kepedulian sosial dan syiar Islam di era digital dan membuat naskah berita nya dengan judul “Peringati Maulid Nabi 1447H PKK Jakbar Santuni 10 Dhuafa”	 https://www.instagram.com/p/DPBr1joE0aA/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=NTc4MTIwNjQ2YQ==
16.	Selasa 30 September 2025	Mengikuti kegiatan Rapat Koordinasi Pajak Daerah TRIWULAN ke III dan membuat narasi berita nya dengan judul “Suban Pendapatan Jakbar Genjot Realisasi Penerimaan Pajak TRIWULAN III 2025”	 https://www.instagram.com/p/DPOOJJDk1Ph/?igsh=d21icWJsdnMxc3Vj
17.	Kamis 16 Oktober 2025	Membuat konsep untuk <i>script live shopping</i> Semarak Jumat beli lokal	 https://docs.google.com/document/d/1GSbw193gUzW0A08DDxb-3GewneB8t3JR/edit?usp=drive_link&ouid=106817509408851561244&rtpof=true&sd=true

18.	Rabu 22 Oktober 2025	Membuat <i>Script</i> konten reels Instagram untuk program CKG (Cek Kesehatan Gratis)	 https://docs.google.com/document/d/1FF8OEFIZnWQ28UfSszUJAzQa1zxukKjp/edit?usp=drive_link&ouid=106817509408851561244&rtpof=true&sd=true
19.	Jumat 21 November 2025	Mengikuti Kegiatan JBL (Jumat Beli Lokal)	 https://youtu.be/OTCLamE5NI4?si=OM1MPyMBFZHuZNMv

4.1.1 Hasil Wawancara dengan Pembimbing Lapangan

Untuk memperkuat data yang diperoleh melalui observasi dan partisipasi langsung selama kegiatan magang, penulis juga melakukan wawancara dengan pembimbing lapangan, yaitu Rayhana Laksmi Nabila selaku Mentor Magang pada Tim Komunikasi dan Informasi Publik (KIP) Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Kota Administrasi Jakarta Barat. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai peran *scriptwriter*, tahapan pelaksanaan pekerjaan, keterampilan yang dibutuhkan, serta tantangan yang dihadapi dalam proses produksi konten berita digital.



Gambar 4.1 Dokumentasi Wawancara

Hasil wawancara dengan pembimbing lapangan menunjukkan bahwa *scriptwriter* memiliki peran sebagai pengolah informasi hasil peliputan menjadi naskah berita yang siap dipublikasikan. Informasi yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara disusun secara sistematis agar menghasilkan berita yang akurat, mudah dipahami, serta sesuai dengan karakter komunikasi publik pemerintah.

Pembimbing lapangan juga menjelaskan bahwa *scriptwriter* merupakan salah satu peran penting dalam tim produksi karena menjadi penghubung antara informasi yang diperoleh di lapangan dengan informasi yang akan diterima masyarakat. Meskipun dokumentasi visual memiliki fungsi yang besar, penyampaian informasi tetap memerlukan naskah yang jelas sehingga pesan yang disampaikan tidak menimbulkan kesalahpahaman.

Lebih lanjut, hasil wawancara mengungkapkan bahwa *scriptwriter* terlibat pada seluruh tahapan produksi, yaitu pra-produksi, produksi, dan pascaproduksi. Pada tahap pra-produksi, *scriptwriter* mempelajari agenda kegiatan dan konsep peliputan sebagai dasar penyusunan naskah. Selanjutnya, pada tahap produksi, *scriptwriter* mengumpulkan informasi, menyusun transkrip, dan menulis naskah berita. Adapun pada tahap pascaproduksi, *scriptwriter* melakukan revisi dan penyempurnaan naskah hingga dinyatakan siap untuk dipublikasikan.

Pembimbing lapangan juga menjelaskan bahwa kreativitas menjadi kemampuan yang penting dimiliki *scriptwriter*, terutama dalam mengemas informasi agar menarik tanpa mengurangi akurasi isi berita. Selain kreativitas, kemampuan menulis, memahami kaidah jurnalistik, melakukan observasi, berkomunikasi, serta ketelitian dalam memverifikasi data merupakan keterampilan utama yang harus dimiliki seorang *scriptwriter*.

Adapun tantangan yang paling sering dihadapi adalah menyusun berita dalam waktu yang relatif singkat ketika terdapat beberapa agenda peliputan dalam satu hari. Oleh karena itu,

kemampuan mengelola waktu, menjaga ketelitian, dan berkoordinasi dengan anggota tim produksi menjadi faktor penting agar proses publikasi dapat berjalan dengan baik.

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa *scriptwriter* tidak hanya bertugas menyusun naskah berita, tetapi juga berperan sebagai pengolah informasi yang memastikan pesan komunikasi publik dapat disampaikan secara sistematis, akurat, dan mudah dipahami oleh masyarakat. Temuan ini sejalan dengan pendapat Susanti (2021) yang menyatakan bahwa *scriptwriter* merupakan penyusun naskah yang menjadi acuan dalam proses produksi media. Dengan demikian, hasil wawancara dengan pembimbing lapangan memperkuat bahwa peran *scriptwriter* di Kominfotik Jakarta Barat tidak hanya berfokus pada aktivitas menulis, tetapi juga mendukung keberlangsungan proses produksi konten berita digital secara menyeluruh.

4.2 Pembahasan Topik Magang

4.2.1 Peran *Scriptwriter* dalam Produksi Konten Berita Digital

Scriptwriter merupakan salah satu profesi yang memiliki peran penting dalam proses produksi media. Menurut Susanti (2021), naskah berfungsi sebagai acuan bagi sutradara dan kru produksi dalam melaksanakan proses produksi suatu program. Oleh karena itu, penulis naskah atau *scriptwriter* dipahami sebagai pekerja kreatif yang bertugas menciptakan dan menyusun dasar acuan produksi dalam bentuk naskah yang akan digunakan oleh tim produksi. Keberadaan *scriptwriter* menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari rangkaian produksi karena naskah yang dihasilkan berfungsi sebagai pedoman dalam penyampaian pesan, alur informasi, serta tujuan komunikasi yang ingin dicapai.

Pentingnya peran *scriptwriter* dalam proses produksi juga berkaitan dengan fungsi naskah dalam kegiatan jurnalistik penyiaran. Romli (2024) menjelaskan bahwa naskah menjadi salah satu unsur penting dalam broadcast journalism karena berperan sebagai pedoman dalam penyampaian informasi kepada khalayak. Melalui naskah yang terstruktur, pesan dapat disampaikan secara lebih sistematis, jelas, dan sesuai dengan tujuan komunikasi media. Dengan demikian, kualitas naskah yang disusun oleh *scriptwriter* turut memengaruhi efektivitas penyampaian informasi kepada audiens.

Pandangan tersebut sejalan dengan Saputra (2021) yang menjelaskan bahwa *scriptwriter* merupakan pihak yang melakukan proses penulisan naskah secara bertahap, mulai dari pengembangan ide hingga menjadi naskah yang siap divisualisasikan dalam bentuk program audio visual. Dalam proses tersebut, *scriptwriter* tidak hanya berperan sebagai penulis, tetapi juga berkontribusi dalam menyusun alur penyampaian pesan serta menyesuaikan konsep program agar sesuai dengan tujuan komunikasi yang telah ditetapkan.

Sementara itu, Nugraha dan Eriend (2024) memandang *scriptwriter* sebagai pekerja kreatif yang bertugas mengembangkan ide menjadi narasi, skenario, dan alur cerita yang mampu menyampaikan pesan secara efektif kepada audiens. Berbeda dengan pandangan tersebut, Munanjar et al. (2022) menjelaskan bahwa *scriptwriter* berperan sebagai penerjemah konsep yang telah disusun ke dalam bentuk naskah teknis yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam proses produksi. Dengan demikian, peran *scriptwriter* tidak hanya terbatas pada proses penulisan, tetapi juga berfungsi sebagai penghubung antara ide, informasi, dan pelaksanaan produksi.

Berdasarkan beberapa pandangan tersebut, dapat dipahami bahwa *scriptwriter* memiliki peran yang fleksibel sesuai dengan kebutuhan produksi media. Pada satu sisi, *scriptwriter* dapat berfungsi sebagai pengembang ide kreatif yang merancang alur penyampaian pesan. Di sisi lain, *scriptwriter* juga dapat berperan sebagai pengolah informasi yang menerjemahkan data dan konsep produksi ke dalam bentuk naskah yang terstruktur dan siap digunakan dalam proses produksi maupun publikasi.

Kondisi tersebut sejalan dengan tugas yang dijalankan penulis selama melaksanakan magang di Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik (Kominfotik) Jakarta Barat. Peran *scriptwriter* yang dijalankan tidak hanya terbatas pada pengolahan data hasil liputan menjadi naskah berita, tetapi juga mencakup keterlibatan dalam proses pembahasan konsep konten sebelum produksi dilakukan. Penulis turut berpartisipasi dalam kegiatan briefing dan diskusi untuk menyesuaikan isi naskah dengan kebutuhan komunikasi publik pemerintah.

Secara praktis, tugas yang dilakukan meliputi pencatatan informasi hasil kegiatan pemerintahan, pengumpulan data lapangan, pengolahan rekaman audio menjadi bahan penulisan berita, serta penyusunan naskah berdasarkan unsur 5W+1H. Selain itu, penulis juga melakukan penyesuaian gaya bahasa agar informasi yang disampaikan tetap formal, faktual, dan mudah dipahami oleh masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa peran *scriptwriter* dalam kegiatan magang di Kominfotik Jakarta Barat tidak hanya berkaitan dengan aktivitas penulisan, tetapi juga menjadi penghubung antara informasi yang diperoleh di lapangan dengan kebutuhan publikasi pada media digital pemerintah.

4.2.2 Tahapan Produksi

Tahapan produksi merupakan rangkaian proses yang dilakukan secara sistematis untuk menghasilkan sebuah konten yang dapat disampaikan kepada khalayak. Dalam dunia penyiaran dan produksi media, setiap tahapan memiliki fungsi yang saling berkaitan sehingga tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Fachruddin (2019) menjelaskan bahwa proses produksi pada dasarnya terdiri atas tiga tahapan utama, yaitu pra-produksi, produksi, dan pascaproduksi.

Ketiga tahapan tersebut menjadi landasan dalam pelaksanaan berbagai kegiatan produksi karena mencakup proses perencanaan, pelaksanaan, hingga penyelesaian akhir sebelum suatu karya dipublikasikan kepada audiens.

Dalam pelaksanaan magang di Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Kota Administrasi Jakarta Barat, penulis sebagai *scriptwriter* turut terlibat dalam rangkaian tahapan tersebut sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan. Keterlibatan tersebut terlihat melalui proses penyusunan konsep naskah, pengumpulan serta pengolahan data hasil liputan, hingga penyerahan naskah untuk ditinjau dan dipublikasikan melalui media digital instansi. Oleh karena itu, pembahasan berikut akan menguraikan peran penulis dalam setiap tahapan produksi yang dilakukan selama kegiatan magang berlangsung.

A. Pra-Produksi

Menurut Fachruddin (2019), pra-produksi merupakan tahapan awal dalam proses produksi yang berfungsi sebagai proses perencanaan sebelum kegiatan produksi dilaksanakan. Seluruh konsep, tujuan komunikasi, tema, serta kebutuhan informasi dirumuskan pada tahap ini agar proses produksi dapat berjalan secara terarah. Sejalan dengan pendapat tersebut, Saputra (2021) menjelaskan bahwa *scriptwriter* memiliki peran dalam menyusun strategi penulisan melalui kegiatan briefing, penentuan konsep, pengumpulan informasi awal, serta penyusunan kerangka naskah sebelum proses penulisan dilakukan.

Dalam pelaksanaan magang di Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Kota Administrasi Jakarta Barat, penulis turut terlibat dalam tahap pra-produksi melalui kegiatan briefing bersama mentor dan tim kreatif. Briefing dilakukan sebelum kegiatan peliputan untuk menentukan agenda liputan, tujuan pemberitaan, narasumber yang akan diwawancarai, serta informasi pokok yang harus diperoleh selama kegiatan berlangsung.

Selain itu, penulis juga mempelajari latar belakang kegiatan serta menentukan sudut pandang berita agar informasi yang nantinya disampaikan sesuai dengan kebutuhan komunikasi publik pemerintah.



Gambar 4.2 Briefing konsep JBL

Draft sementara script

Penting: Selalu Mengajak para viewer untuk melakukan Check out dalam kata-kata yang tertera beserta Cara Checkoutnya...

Segmen 1 (10-15 menit)

Fajar

(mendek kopi dalam seragam putih)

Adah... Jumat pagi ini ya, rasanya enak banget gak sih? Udara masih adem, kerjanya belum banyak, dan... yang paling penting...

Melita

(datang sambil bawa piring kue)

Gimana?

Gambar 4.3 Konsep Script JBL

Pada beberapa kegiatan tertentu, seperti penyusunan konsep program Semarak Jumat Beli Lokal (JBL) maupun penyusunan *script* konten reels Cek Kesehatan Gratis (CKG), penulis tidak hanya menerima arahan, tetapi juga ikut menyusun konsep awal naskah sebelum proses produksi dimulai. Kegiatan tersebut bertujuan agar alur penyampaian informasi menjadi lebih sistematis dan sesuai dengan karakteristik media sosial yang digunakan oleh Kominfo Jakarta Barat.

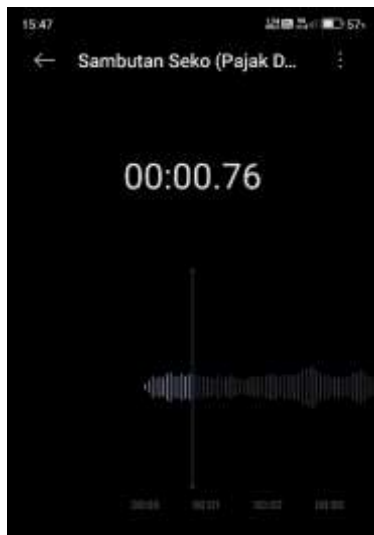
Berdasarkan hasil pengamatan selama magang, kegiatan yang dilakukan penulis telah sesuai dengan konsep pra-produksi yang dikemukakan Fachruddin (2019) maupun strategi *scriptwriter* menurut Saputra (2021). Tahapan briefing, penentuan konsep, serta identifikasi kebutuhan informasi menjadi dasar bagi *scriptwriter* dalam menghasilkan naskah yang mampu mendukung proses produksi secara efektif. Dengan demikian, tahap pra-produksi tidak hanya berfungsi sebagai proses persiapan, tetapi juga menentukan kualitas informasi yang akan disampaikan kepada masyarakat.

Penulis tidak hanya berperan sebagai penyusun naskah, tetapi juga terlibat dalam proses pengembangan konsep konten. Hal ini menunjukkan bahwa peran *scriptwriter* dalam tahap pra-produksi mencakup proses analisis, penyesuaian, serta perumusan pesan sebelum konten diproduksi dan disampaikan kepada publik.

B. Produksi

Tahap produksi merupakan proses pelaksanaan seluruh rencana yang telah disusun pada tahap pra-produksi. Fachruddin (2019) menjelaskan bahwa pada tahap ini seluruh data dikumpulkan, diolah, dan disusun menjadi materi produksi. Dalam konteks *scriptwriter*, Saputra (2021) menjelaskan bahwa tahap produksi meliputi pengumpulan informasi, penyusunan transkrip, penulisan naskah, serta penyesuaian isi naskah dengan tujuan komunikasi yang telah direncanakan sebelumnya.

Selama menjalankan kegiatan magang, penulis berperan aktif dalam mengolah informasi hasil peliputan menjadi naskah berita yang siap dipublikasikan. Setelah kegiatan peliputan selesai dilaksanakan oleh tim, penulis menerima rekaman audio maupun hasil wawancara untuk kemudian dipindahkan ke dalam bentuk transkrip secara sistematis. Penyusunan transkrip dilakukan dengan tetap mempertahankan isi informasi yang disampaikan narasumber sehingga memudahkan proses penulisan berita.



Gambar 4.4 Data Rekaman Audio



Gambar 4.5 Pemindahan Hasil Liputan

Dalam kegiatan liputan, penulis tidak hanya mengandalkan catatan lapangan, tetapi juga menggunakan rekaman audio sebagai pendukung untuk memastikan ketepatan informasi yang diperoleh. Berdasarkan dokumentasi yang ditampilkan, penulis melakukan perekaman audio terhadap penyampaian materi oleh Sekretaris Kota (Sekko) Jakarta Barat, Firmanudin Ibrahim, dalam kegiatan yang membahas tentang “Realisasi Penerimaan Pajak Triwulan III 2025.” Rekaman tersebut digunakan sebagai sumber data utama guna membantu penulis memahami isi penyampaian narasumber secara lebih rinci dan akurat.

Dalam pelaksanaannya, penulis tidak selalu berada pada posisi yang berdekatan dengan pembicara karena menyesuaikan tata letak dan alur kegiatan yang sedang berlangsung.. Selain itu, penggunaan alat perekam secara penuh selama kegiatan berlangsung dinilai kurang efektif karena durasi kegiatan yang cukup panjang dapat memengaruhi kapasitas penyimpanan perangkat.

Oleh karena itu, penulis menggunakan alternatif dengan memanfaatkan telepon genggam yang ditempatkan di dekat speaker kegiatan agar suara narasumber dapat terdengar



Gambar 4.7 File output *script*

Data audio yang telah diolah menjadi transkrip kemudian disusun kembali ke dalam bentuk file kerja yang lebih terstruktur sebagai bahan penulisan berita. File-file tersebut disimpan dan dikelompokkan berdasarkan jenis kegiatan liputan, judul berita, serta kebutuhan produksi lainnya untuk mempermudah proses pengecekan dan tindak lanjut oleh mentor maupun editor.

Berdasarkan dokumentasi yang ditampilkan, penulis melakukan pengelolaan berbagai file hasil produksi, mulai dari draft *script*, hasil transkrip, hingga output berita yang telah disusun. Proses penyimpanan data ini dilakukan agar setiap hasil kerja terdokumentasi dengan rapi serta memudahkan proses koordinasi sebelum naskah dikirimkan kepada mentor untuk dilakukan pengecekan lebih lanjut pada tahap berikutnya.

Pelaksanaan kegiatan tersebut menunjukkan bahwa peran *scriptwriter* selama magang tidak hanya terbatas pada aktivitas menulis, tetapi juga mencakup proses pengolahan informasi, penyusunan narasi, hingga penerjemahan data lapangan menjadi pesan komunikasi yang efektif. Temuan ini sejalan dengan pendapat Saputra (2021) yang menyatakan bahwa *scriptwriter* bertanggung jawab menyusun keseluruhan alur informasi sejak pengembangan ide hingga naskah siap digunakan dalam proses produksi.

C. Pasca Produksi

Menurut Fachruddin (2019), pascaproduksi merupakan tahap penyelesaian akhir yang meliputi proses evaluasi, penyuntingan, hingga publikasi hasil produksi. Pada tahap ini kualitas informasi diperiksa kembali agar sesuai dengan tujuan komunikasi. Saputra (2021) juga menjelaskan bahwa *scriptwriter* melakukan evaluasi serta penulisan kembali (rewriting) apabila ditemukan bagian naskah yang masih perlu diperbaiki.

Transkrip Kepala Pajak Jakarta Barat Haji Rusdian

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu semua atas dukungannya dalam penungutan pajak daerah. Kami juga mohon bantuannya ke depan, apabila di wilayah kerja Bapak/Ibu terdapat wajib pajak atau objek-objek pajak baru, mohon disampaikan kepada OP3J.

Misalnya, jika Bapak/Ibu melihat ada restoran baru, silakan ditanyakan ke OP3D apakah sudah terdaftar atau belum. Hal-hal seperti ini diharapkan bisa menjadi kolaborasi bersama. Contoh lain, saat ini sedang ada tren lapangan padel, itu juga silakan dilaporkan ke OP3J.

Perlu diketahui, di beberapa daerah lain di Indonesia pajaknya sudah naik. Sementara di Pemprov DKI masih membutuhkan banyak insentif. Bahkan ada insentif baru yang sudah terbit, yaitu PERGUB 722 tentang insentif bagi wajib pajak hotel dan restoran.

Untuk periode September sampai Oktober, hotel mendapatkan insentif sebesar 50%. Contohnya, hotel berbintang lima di Jakarta Barat seperti Pullman, yang biasanya setor pajak bulanan sekitar 500 juta, cukup membayar 250 juta karena diberikan insentif oleh Gubernur. Tujuannya adalah agar pengusaha hotel bisa mempertahankan pegawai-pegawainya, sehingga tidak terjadi PHK.

Jadi, tujuan Gubernur memberikan insentif 50% sampai Oktober adalah untuk membantu pengusaha agar tidak melakukan PHK. Sementara itu, untuk restoran diberikan insentif 20% dari bulan September sampai Desember.

Selain itu, ada juga PERGUB baru terkait keringanan PBB, namun belum bisa saya sampaikan sekarang karena nanti akan ada sosialisasi lebih lanjut. Mudah-mudahan di Triwulan IV bisa diterapkan. Jadi, kalau di Triwulan III ini kita sudah aman terkait buku dan lain sebagainya, di Triwulan IV nanti kita punya semacam *zero-summing*.

Contohnya, sekolah-sekolah swasta. Sebelumnya mereka mendapatkan keringanan 50%. Dengan PERGUB baru Nomor 27, mereka mendapat pembebasan penuh atau 100% berdasarkan skema 340. Tujuan Gubernur tetap sama, yaitu agar terjadi penyesuaian di sektor pendidikan.

Namun, tentu ada *robo and give-nya*. Sekolah swasta yang mendapat pembebasan pajak diharapkan bisa meningkatkan kualitas pendidikannya.

Kemudian ada juga aturan PPAPB. Untuk nilai di bawah 1 miliar bisa diberikan pengurangan. Bagi pihak swasta yang memperoleh tanah dari hasil pengolahan, juga mendapat potongan.

Gambar 4.8 Hasil Transkrip

Berdasarkan dokumentasi yang ditampilkan menunjukkan hasil transkrip yang disusun penulis berdasarkan rekaman audio kegiatan Rapat Koordinasi Triwulan III yang membahas optimalisasi penerimaan pajak di wilayah Jakarta Barat. Transkrip ini memuat poin-poin penting yang disampaikan oleh Kepala Pajak Jakarta Barat, Haji Rusdian, sehingga informasi yang diperoleh selama kegiatan dapat terdokumentasikan secara lengkap dan akurat. Penyusunan transkrip dilakukan dengan mendengarkan kembali hasil rekaman audio, kemudian mengubah informasi lisan ke dalam bentuk teks tanpa menghilangkan substansi penyampaian narasumber. Hasil transkrip tersebut selanjutnya menjadi dasar dalam proses penyusunan naskah berita berjudul "Suban Pendapatan Jakbar Genjot Realisasi Penerimaan Pajak TRIWULAN III 2025"



Gambar 4.9 Hasil berita yang di ACC

Selama kegiatan magang, setiap naskah berita yang telah disusun penulis terlebih dahulu diperiksa oleh mentor sebelum dipublikasikan. Proses pemeriksaan dilakukan untuk memastikan ketepatan informasi, kesesuaian data, penggunaan bahasa, serta struktur penulisan berita. Apabila ditemukan kekurangan, penulis melakukan revisi sesuai arahan mentor hingga memperoleh persetujuan akhir.

Setelah naskah dinyatakan layak, berita diterbitkan melalui *website* resmi maupun media sosial Kominfo Jakarta Barat. Pada tahap ini penulis juga melakukan pengecekan ulang terhadap hasil publikasi guna memastikan tidak terdapat kesalahan penulisan maupun informasi yang dapat menimbulkan kesalahpahaman di masyarakat.



Gambar 4.10 Hasil berita yang di publikasi

Setelah memperoleh persetujuan, naskah yang telah disusun kemudian digunakan sebagai bahan publikasi pada media sosial Instagram resmi @kotajakartabarat. Dokumentasi hasil publikasi menunjukkan bahwa naskah yang dibuat penulis tidak hanya berhenti pada tahap penyusunan, tetapi juga digunakan dalam proses distribusi informasi publik kepada masyarakat melalui media digital pemerintah.

Berdasarkan hasil kegiatan tersebut, dapat diketahui bahwa proses evaluasi dan revisi merupakan bagian penting dari pekerjaan seorang *scriptwriter*. Proses tersebut memastikan bahwa setiap informasi yang dipublikasikan tetap akurat, objektif, serta sesuai dengan prinsip komunikasi publik pemerintah. Dengan demikian, tahapan pascaproduksi menjadi bentuk pengendalian kualitas terhadap seluruh proses penulisan naskah yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya.

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan magang yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa peran *scriptwriter* memiliki posisi penting dalam proses produksi konten berita digital. *Scriptwriter* tidak hanya bertugas menulis naskah, tetapi juga berperan dalam mengolah informasi lapangan, menyusun struktur berita, serta menyesuaikan gaya bahasa agar informasi yang disampaikan dapat dipahami oleh masyarakat luas. Dalam praktiknya, penulis melakukan proses pengumpulan data melalui kegiatan peliputan, pencatatan informasi penting, serta pengolahan rekaman audio menjadi transkrip yang kemudian dikembangkan ke dalam bentuk berita dengan struktur 5W+1H.

Selain itu, kegiatan magang ini juga menunjukkan bahwa proses produksi konten berita digital pada Kominfo Jakarta Barat dilakukan melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan, yaitu pra-produksi, produksi, dan pascaproduksi. Pada tahap pra-produksi, penulis terlibat dalam proses briefing dan pembahasan konsep naskah sebelum kegiatan produksi dilakukan. Selanjutnya pada tahap produksi, penulis melakukan pengumpulan data lapangan melalui dokumentasi kegiatan, pencatatan informasi, serta pengolahan data audio sebagai bahan utama penyusunan berita. Kemudian pada tahap pascaproduksi, naskah yang telah disusun diserahkan kepada mentor untuk diperiksa sebelum dipublikasikan melalui media digital resmi pemerintah, seperti *website* dan Instagram Kominfo Jakarta Barat.

Melalui kegiatan tersebut, penulis memperoleh pemahaman bahwa media digital, khususnya media sosial Instagram, memiliki peran penting sebagai sarana komunikasi publik pemerintah. Informasi yang dipublikasikan melalui media sosial dituntut untuk disampaikan secara cepat, jelas, dan komunikatif agar dapat menjangkau masyarakat secara lebih luas.

Oleh karena itu, keberadaan *scriptwriter* menjadi penting dalam membantu instansi pemerintah menghasilkan konten berita yang sesuai dengan karakteristik media baru dan kebutuhan audiens digital.

Kegiatan magang ini juga memberikan pengalaman praktis kepada penulis dalam menerapkan teori-teori yang telah dipelajari selama perkuliahan, khususnya mengenai *scriptwriter*, media baru, media sosial, serta tahapan produksi konten. Pengalaman tersebut tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis dalam penulisan berita, tetapi juga menambah pemahaman penulis mengenai proses kerja media pemerintah dalam menyampaikan informasi publik secara efektif dan responsif.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan pengalaman dan hasil kegiatan magang yang telah dilakukan di Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Jakarta Barat, penulis memberikan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak terkait.

1. Bagi Suku Dinas Kominfotik Jakarta Barat

Penulis berharap Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Jakarta Barat dapat meningkatkan sistem koordinasi serta pembagian tugas bagi peserta magang agar pelaksanaan kerja dapat berjalan lebih efektif dan terarah. Pembagian tugas yang lebih proporsional penting dilakukan untuk menghindari penumpukan peserta magang pada bidang pekerjaan yang sama, sehingga setiap peserta dapat memperoleh pengalaman kerja yang lebih merata dan optimal sesuai dengan kompetensinya masing-masing.

Selain itu, proses evaluasi terhadap peserta magang diharapkan dapat dilakukan dengan pendekatan yang lebih komunikatif dan membangun. Pemberian masukan yang jelas, terarah, dan bersifat solutif dinilai dapat membantu peserta magang memahami kekurangan yang dimiliki sekaligus menjadi bahan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kerja di masa mendatang. Dengan adanya evaluasi yang lebih konstruktif, kegiatan magang tidak hanya menjadi sarana praktik kerja, tetapi juga ruang pengembangan kemampuan profesional bagi mahasiswa

2. Bagi Mahasiswa yang Akan Melaksanakan Magang

Mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan magang, khususnya pada bidang media dan komunikasi, diharapkan mampu mempersiapkan kemampuan dasar dalam penulisan berita, pengolahan data, serta memahami karakteristik media digital yang digunakan oleh instansi pemerintah. Selain kemampuan teknis, mahasiswa juga perlu memiliki kemampuan adaptasi, komunikasi, dan ketelitian dalam mengolah informasi agar dapat menyesuaikan diri dengan ritme kerja di lapangan.

3. Bagi Program Studi

Program studi diharapkan dapat terus memperkuat pembelajaran yang berkaitan dengan praktik produksi konten digital, penulisan berita, serta pengelolaan media sosial sebagai media komunikasi publik. Hal ini penting agar mahasiswa memiliki kesiapan yang lebih baik sebelum terjun langsung ke dunia kerja maupun kegiatan magang profesional. Melalui kegiatan magang ini, penulis menyadari bahwa proses produksi berita digital tidak hanya bergantung pada kemampuan teknis penulisan, tetapi juga membutuhkan kerja sama tim, ketelitian dalam mengolah informasi, serta kemampuan memahami kebutuhan komunikasi publik di era media digital saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fachruddin, A. (2019). Journalism today. Kencana.
- Hidayatulloh, N., & Firmansyah, I. H. (2022). Analisis proses produksi berita dalam surat kabar harian Bhirawa. *Relasi: Jurnal Penelitian Komunikasi*, 2(2), 16–23.
- Ikhwan, M. (2022). *Manajemen media kontemporer: Mengelola media cetak, penyiaran, dan digital*. Prenada Media.
- Ilham Saputra, I. (2021). Strategi Script Writer Dalam Penulisan Naskah Program Siaran Pesona Indonesia TVRI Riau Kepri (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the world, unite! The challenges and opportunities of social media. *Business Horizons*, 53(1), 59–68.
- Kustiawan, W., Siregar, F. K., Alwiyah, S., Lubis, R. A., Gaja, F. Z., & Pakpahan, N. S. (2022). Komunikasi massa. *Journal Analytica Islamica*, 11(1), 134–142.
- Latif, H. D., & Sos, S. (2024). New Media dan Dakwah. Elex Media Komputindo.
- Munanjar, A., Haikal, A., & Kusnadi, E. (2022). Peran penulis naskah dalam produksi program news magazine TikTok WOW di NET TV. *Jurnal Media Penyiaran*, 2(2), 121–125.
- Nitami, L. I. (2023). Perkembangan media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia tahun 2000–sekarang. *Kala Manca: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 11(2), 69–74.
- Nugraha, P., & Eriend, D. (2024). Peran script writer dalam menyampaikan pesan moral melalui film *Sabda Rindu*. *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Media Sosial (JKOMDIS)*, 4(2), 339–343.
- Romli, A. S. M. (2024). Broadcast journalism. Nuansa Cendekia.
- Rusyana, R. S. A. (2024). Penggunaan Media Baru pada Perpustakaan dan Layanan Informasi. *IQRA: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 18(2), 160-179.
- Sikumbang, K., Ramadhina, W., Yani, E. R., Arika, D., Hayati, N., Hasibuan, N. A., & Permana, B. G. (2024). Peranan media sosial Instagram terhadap interaksi sosial dan etika pada generasi Z. *Journal on Education*, 6(2), 11029-11037.
- Susanti, I. (2021). *Seputar Naskah Televisi, Pengetahuan Dasar Untuk Pemula*. Deepublish.
- Syafrina, A. E., & Si, M. (2022). Komunikasi massa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2).
- Umbara, F. W. (2021). User Generated Content di Media Sosial Sebagai Strategi Promosi Bisnis. *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis*, 4(2), 572-581.
- Varenia, I. A. N., & Phalguna, I. B. Y. (2022). Implikasi Media Baru Sebagai Media Komunikasi Dan Teknologi Informasi. *Sadharananikarana: Jurnal Ilmiah Komunikasi Hindu*, 4(1), 623-632.

**PERAN *SCRIPTWRITER* DALAM PROSES PRODUKSI DAN DISTRIBUSI
KONTEN BERITA DIGITAL @kotajakartabarat**

TUGAS AKHIR LAPORAN MAGANG



Nama	: Maulana Aditya Putra
NIM	: 2271501054
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Konsentrasi	: <i>Broadcasting Journalism</i>

**FAKULTAS KOMUNIKASI & DESAIN KREATIF
UNIVERSITAS BUDI LUHUR
JAKARTA
2026**

**PERAN *SCRIPTWRITER* DALAM PROSES PRODUKSI DAN DISTRIBUSI
KONTEN BERITA DIGITAL @kotajakartabarat**

TUGAS AKHIR LAPORAN MAGANG



Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Nama	: Maulana Aditya Putra
NIM	: 2271501054
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Konsentrasi	: <i>Broadcasting Journalism</i>

**FAKULTAS KOMUNIKASI & DESAIN KREATIF
BUDI LUHUR UNIVERSITY
JAKARTA
2026**

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai civitas akademik Universitas Budi Luhur, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maulana Aditya Putra
NIM : 2271501054
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : *Broadcasting
Journalism*
Jenis Tugas Akhir : Laporan Magang

Menyatakan, demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui dan memberikan kepada Universitas Budi Luhur Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Peran *Scriptwriter* dalam Proses Produksi dan Distribusi Konten Berita Digital @kotajakartabarat"** beserta perangkat yang menyertainya (dalam bentuk *hardcopy* maupun *softcopy*).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif tersebut, Universitas Budi Luhur berhak menyimpan, mengalihmediakan ke dalam berbagai bentuk atau format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, serta memublikasikan tugas akhir ini untuk kepentingan akademis, dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis sekaligus pemegang hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

LEMBAR PERSETUJUAN

Setelah dilakukan proses bimbingan, maka Tugas Akhir dengan judul **“Peran Scriptwriter dalam Proses Produksi dan Distribusi Konten Berita Digital @kotajakartabarat”** yang diajukan oleh Maulana Aditya Putra – 2271501054 dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk dipertanggungjawabkan di hadapan tim penguji pada Sidang Tugas Akhir Program Strata Satu (S-1), Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Desain Kreatif, Universitas Budi Luhur.

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, followed by the date "30/6/26" written in blue ink.

Haronas Kutanto, S.PT., M.I.Kom

LEMBAR PENGESAHAN



PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS KOMUNIKASI & DESAIN KREATIF
UNIVERSITAS BUDI LUHUR

LEMBAR PENGESAHAN

Nama	: Maulana Aditya Putra
Nomor Induk Mahasiswa	: 2271501054
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Bidang Peminatan	: Jurnalistik Penyiaran
Jenjang Studi	: Strata I
Judul	: PERAN SCRIPTWRITER DALAM PROSES PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KONTEN BERITA DIGITAL @KOTAJAKARTABARAT



Laporan Tugas Akhir ini telah disetujui, disahkan dan direkam secara elektronik sehingga tidak memerlukan tanda tangan tim penguji.

Jakarta, Jumat 24 Juli 2026

Tim Penguji:

Ketua	: Zakaria Satrio Darmawan, S.P.T., M.I.Kom.
Anggota	: Shinta Kristanty, S.Sos, M.Si.
Pembimbing	: Haronas Kutanto, S.P.T., M.I.Kom.
Ketua Program Studi	: Artyasto Jatisidi, S.I.Kom., M.I.Kom.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir *Broadcasting & Digital Journalism* yang berjudul “Peran *Scriptwriter* dalam Proses Produksi dan Distribusi Konten Berita Digital”. Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Sujarwanto dan Ibu Suratun, atas doa, dukungan, motivasi, serta kasih sayang yang senantiasa diberikan selama proses perkuliahan hingga penyusunan laporan ini.

Laporan Tugas Akhir ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik atas pelaksanaan program *Broadcasting & Digital Journalism*. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam dunia kerja secara langsung, khususnya dalam bidang komunikasi dan media digital. Selain itu, laporan ini memuat uraian mengenai kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan tugas akhir, serta pengalaman dan pembelajaran yang diperoleh selama menjalankan program tersebut.

Dalam proses penyusunan laporan ini, penulis memperoleh banyak bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Agus Setyo Budi, M.Sc selaku Rektor Universitas Budi Luhur.
2. Dr. Rocky Prasetyo Jati, S.PT, M.Si. selaku Dekan Komunikasi dan Desain Kreatif Universitas Budi Luhur.
3. Prof. Dr. Umainah Wahid, M.Si selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Komunikasi (S2).
4. Artyasto Jatisidi, M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi (S1).
5. Benny Muhdaliha, M.Sn selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual (S1).
6. Dr. Amin Aminudin, M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Magister Ilmu Komunikasi (S2).
7. Haronas Kutanto, S.PT., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi sekaligus Dosen Pembimbing Tugas Akhir (S1).

8. Dhika Purnama Putra, M.Sn selaku Sekretaris Program Studi Desain Komunikasi Visual (S1).
9. Rini Lestari, M.I.Kom selaku Kepala Sekretariat Fakultas Komunikasi & Desain Kreatif (S1).
10. Rayhana Laksmi Nabila, A.Md. Selaku Pembimbing Lapangan.
11. Kepada Dimas, Satya, dan Rafly. Rekan seperjuangan yang telah memberikan dukungan, motivasi, serta kebersamaan selama menjalani perkuliahan hingga pelaksanaan kegiatan magang di Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Kota Administrasi Jakarta Barat.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir *Broadcasting & Digital Journalism* ini masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan, oleh karena itu Penulis memohon maaf atas ketidaksempurnaan ini karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT serta kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan laporan ini.

Jakarta, 15 September 2025



Maulana Aditya Putra

ABSTRAK

PERAN *SCRIPTWRITER* DALAM PROSES PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KONTEN BERITA DIGITAL @kotajakartabarat

Penyampaian informasi publik oleh pemerintah memerlukan konten berita yang akurat, jelas, dan mudah dipahami masyarakat. Dalam proses tersebut, *scriptwriter* berperan mengolah data hasil liputan menjadi naskah berita yang siap dipublikasikan melalui media digital. Peran tersebut dijalankan penulis selama melaksanakan kegiatan magang di Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik (Kominfotik) Kota Administrasi Jakarta Barat yang mengelola publikasi informasi melalui akun Instagram @kotajakartabarat. Laporan ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran *scriptwriter* dalam proses produksi dan distribusi konten berita digital. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan partisipasi langsung selama kegiatan magang. Selama pelaksanaan magang, penulis terlibat dalam tahapan pra-produksi, produksi, hingga pascaproduksi, mulai dari penyusunan konsep, pengolahan data hasil liputan, penyusunan transkrip, penulisan naskah berita, proses revisi, hingga publikasi konten. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa *scriptwriter* memiliki peran penting dalam mengubah informasi hasil kegiatan pemerintahan menjadi konten berita digital yang sistematis, akurat, dan mudah dipahami masyarakat sehingga dapat mendukung penyampaian informasi publik melalui media sosial pemerintah.

Kata Kunci: Instagram, Konten Berita, *Scriptwriter*

ABSTRACT

THE ROLE OF A SCRIPTWRITER IN THE PRODUCTION AND DISTRIBUTION OF DIGITAL NEWS CONTENT @kotajakartabarat

Delivering public information requires news content that is accurate, clear, and easily understood by the public. In this process, a scriptwriter is responsible for transforming field reporting data into news scripts that are ready to be published through digital media. This role was carried out by the author during an internship at the Communication, Informatics, and Statistics Office (Kominfotik) of West Jakarta Administrative City, which manages public information through its official Instagram account, @kotajakartabarat. This report aims to describe the role of a scriptwriter in the production and distribution of digital news content. Data were collected through observation, interviews, documentation, and direct participation during the internship. Throughout the internship, the author was involved in the pre-production, production, and post-production stages, including concept development, processing field reporting data, preparing transcripts, writing news scripts, revising content, and supporting the publication process. The results show that the scriptwriter plays an important role in transforming information from government activities into digital news content that is systematic, accurate, and easy for the public to understand, thereby supporting the dissemination of public information through government social media.

Keywords: *Instagram, News Content, Scriptwriter*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Tema.....	3
1.3 Tujuan Magang.....	3
1.4 Manfaat Magang.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kerangka Teoritis.....	5
2.1.1 Komunikasi Massa.....	5
2.1.2 <i>New Media</i>	6
2.1.3 Media Sosial.....	8
2.1.4 Tahapan Produksi.....	9
2.1.5 <i>Scriptwriter</i>	11
2.2 Kerangka Konseptual.....	12
2.2.1 Diagram Kerangka Konseptual.....	12
BAB III METODE PENGUMPULAN DATA	
3.1 Deskripsi Tempat Magang dan Topik.....	14
3.1.1 Gambaran Umum Organisasi.....	14
3.1.2 Visi dan Misi.....	15
3.1.3 Struktur Organisasi.....	17
3.1.4 Topik Magang.....	18
3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	18
3.3 Objek Magang dan Analisa Objek.....	20
BAB IV LAPORAN DAN ANALISIS	
4.1 Laporan Kegiatan Magang.....	22
4.1.1 Hasil Wawancara dengan Pembimbing Lapangan.....	28
4.2 Pembahasan Topik Magang.....	30
4.2.1 Peran <i>Scriptwriter</i> dalam Produksi Konten Berita Digital.....	30
4.2.2 Tahapan Produksi.....	31
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	
5.1 Simpulan.....	40
5.2 Rekomendasi.....	41
DAFTAR PUSTAKA.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	12
Gambar 3. 1 Logo Kominfotik Jakarta Barat.....	14
Gambar 3. 2 Struktur Organisasi Kominfotik Jakarta Barat.....	17
Gambar 4.1 Dokumentasi Wawancara.....	29
Gambar 4.2 Briefing konsep JBL.....	33
Gambar 4.3 Konsep <i>Script</i> JBL	33
Gambar 4.4 Data Rekaman Audio	34
Gambar 4.5 Pemindahan Hasil Liputan.....	34
Gambar 4.6 Hasil Berita.....	35
Gambar 4.7 File output <i>script</i>	36
Gambar 4.8 Hasil Transkrip.....	37
Gambar 4.9 Hasil berita yang di ACC.....	38
Gambar 4.10 Hasil berita yang di publikasi.....	39

DAFTAR TABEL

Table 4. 1 Laporan Kegiatan Magang.....	23
--	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketika mempelajari media, kita dapat melihat bahwa pola komunikasi terus mengalami perubahan seiring dengan perkembangan teknologi. Media sosial muncul sebagai salah satu platform utama yang tidak hanya berfungsi sebagai penyebar informasi, tetapi juga sebagai ruang interaksi publik. Dalam konteks ini, pemerintah sebagai penyedia informasi publik dituntut untuk menyesuaikan diri dengan dinamika komunikasi yang semakin cepat. Arus informasi yang berlangsung secara *real-time* serta meningkatnya tuntutan transparansi menjadikan media digital, khususnya media sosial, sebagai sarana strategis dalam membangun hubungan antara pemerintah dan masyarakat.

Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik (Kominfotik) Kota Administrasi Jakarta Barat merupakan instansi pemerintah di bawah naungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang bertanggung jawab dalam pengelolaan komunikasi publik, penyebaran informasi, serta pengelolaan data dan statistik daerah. Salah satu fungsi utamanya adalah mengelola media digital pemerintah, termasuk *website* dan akun media sosial resmi seperti @KotaJakartaBarat, yang digunakan sebagai sarana publikasi kegiatan pemerintahan, pelayanan masyarakat, dan promosi potensi wilayah.

Dalam upaya meningkatkan efektivitas komunikasi publik, Kominfotik Jakarta Barat membentuk tim pengelola konten digital yang berperan dalam merancang strategi komunikasi, memproduksi materi berita, dan memastikan informasi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Tim ini terdiri dari beberapa peran penting, seperti fotografer, videografer, editor, admin media sosial, serta *scriptwriter*, yang bertanggung jawab dalam menyusun naskah dan materi berita untuk media sosial maupun *website* resmi.

Scriptwriter merupakan salah satu profesi yang memiliki peran penting dalam proses produksi media. Menurut Susanti (2021), naskah berfungsi sebagai acuan bagi sutradara dan kru produksi dalam melaksanakan proses produksi suatu program. Oleh karena itu, penulis naskah atau *scriptwriter* dipahami sebagai pekerja kreatif yang bertugas menciptakan dan menyusun dasar acuan produksi dalam bentuk naskah yang akan digunakan oleh tim produksi.

Keberadaan *scriptwriter* menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari rangkaian produksi karena naskah yang dihasilkan berfungsi sebagai pedoman dalam penyampaian pesan, alur informasi, serta tujuan komunikasi yang ingin dicapai.

Selain menjelaskan fungsi *scriptwriter* sebagai penyusun naskah, penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa pekerjaan *scriptwriter* memerlukan strategi dalam setiap tahapan produksi. Sejalan dengan pendapat tersebut, Saputra (2021) menjelaskan bahwa peran *scriptwriter* tidak hanya terbatas pada kegiatan menulis naskah, tetapi juga mencakup penyusunan strategi produksi melalui tahapan perencanaan, penulisan, pelaksanaan penulisan, hingga evaluasi dan penulisan kembali. Dalam setiap tahapan tersebut, *scriptwriter* bertanggung jawab merancang konsep, menentukan tema dan tujuan penyampaian pesan, mengumpulkan materi, menyusun naskah secara utuh (*full script*), serta melakukan evaluasi agar naskah yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan produksi dan tujuan komunikasi.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa *scriptwriter* tidak hanya berperan sebagai penulis naskah, tetapi juga sebagai pengelola informasi yang memastikan setiap pesan tersusun secara sistematis, akurat, dan komunikatif sebelum dipublikasikan kepada khalayak. Oleh karena itu, keberadaan *scriptwriter* menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan produksi konten berita digital, termasuk dalam pengelolaan media sosial pemerintah yang menuntut penyampaian informasi secara cepat, akurat, dan mudah dipahami oleh masyarakat.

Selama menjalani kegiatan magang, penulis ditempatkan di bawah koordinasi Seksi Komunikasi dan Informasi Publik (KIP), unit kerja yang bertanggung jawab dalam pengelolaan konten berita dan publikasi digital di Kominfo Jakarta Barat. Dalam kegiatan tersebut, penulis menjalankan peran sebagai *scriptwriter* yang bertugas mengolah data hasil liputan, menyusun transkrip, serta menulis naskah berita yang informatif dan mudah dipahami masyarakat. Naskah yang dihasilkan kemudian menjadi dasar dalam proses penyuntingan sebelum dipublikasikan melalui *website* resmi dan media sosial @kotajakartabarat.

Melalui keterlibatan langsung tersebut, penulis memperoleh pengalaman dalam setiap tahapan produksi konten berita digital, mulai dari perencanaan, pengumpulan informasi, penyusunan naskah, proses revisi, hingga publikasi.

Pengalaman tersebut memberikan pemahaman mengenai pentingnya peran *scriptwriter* dalam menjaga akurasi informasi, menyusun pesan secara komunikatif, serta mendukung penyelenggaraan komunikasi publik pemerintah.

Berdasarkan pengalaman tersebut, penulis mengangkat laporan magang dengan judul "Peran *Scriptwriter* dalam Mengelola dan Memproduksi Konten Berita Digital di Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik (Kominfotik) Jakarta Barat.

1.2 Rumusan Tema

Tema kegiatan magang ini berfokus pada bidang komunikasi publik dan pengelolaan konten media digital di instansi pemerintahan. Melalui tema tersebut, penulis berupaya memahami bagaimana proses penyusunan, pengemasan, dan penyebaran informasi dilakukan secara profesional di lingkungan lembaga pemerintah daerah, khususnya dalam komunikasi publik digital.

Topik magang yang diangkat adalah Peran *Scriptwriter* Dalam Proses Produksi dan Distribusi Konten Berita Digital @KotaJakartaBarat. Topik ini dipilih karena berhubungan langsung dengan kegiatan yang dilakukan di Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik (Kominfotik) Jakarta Barat, terutama dalam penyusunan naskah berita kegiatan pemerintah melalui media sosial dan *website* resmi.

Pemilihan tema ini didasarkan pada pentingnya peran *scriptwriter* dalam menjaga kualitas pesan, akurasi informasi, serta daya tarik konten berita yang disebarkan kepada masyarakat. Selain itu, melalui kegiatan magang ini, penulis dapat memahami praktik nyata komunikasi digital di sektor publik dan bagaimana strategi komunikasi tersebut mendukung citra positif pemerintah daerah di mata masyarakat.

1.3 Tujuan Magang

Tujuan penulis melaksanakan magang di Kominfotik Jakarta Barat untuk memberikan pengalaman langsung dalam memahami dan mempraktikkan proses komunikasi publik di lingkungan instansi pemerintahan, khususnya melalui pengelolaan konten media digital. Melalui kegiatan ini, penulis berharap mampu mengembangkan keterampilan praktis dalam bidang penulisan naskah (*scriptwriting*), produksi konten berita, dan pengelolaan media sosial di bawah arahan Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik (Kominfotik) Jakarta Barat. Adapun tujuan khusus penulis dalam melaksanakan magang di Kominfotik Jakarta Barat diantara lain;

1. Untuk memahami alur kerja pengelolaan komunikasi publik di lingkungan pemerintah daerah.
2. Untuk Mempelajari proses penyusunan naskah berita yang informatif serta sesuai dengan kaidah jurnalistik.

3. Untuk mengembangkan kemampuan menulis dan menyajikan informasi publik secara efektif dan menarik.
4. Agar mendapatkan pengalaman dan pengetahuan dalam dunia kerja yang tidak saya dapat selama menjalani proses pembelajaran di kampus.

1.4 Manfaat Magang

Adapun manfaat yang diperoleh penulis selama melakukan kegiatan magang di Kominfotik Jakarta Barat antara lain adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dalam kegiatan magang ini penulis berharap laporan ini dapat menjadi referensi dan bahan pembelajaran bagi mahasiswa Universitas Budi Luhur, khususnya di Fakultas Komunikasi dan Desain Kreatif, dalam memahami peran serta fungsi Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik (Kominfotik) Jakarta Barat. Selain itu, kegiatan ini juga memperluas wawasan mahasiswa terkait penerapan teori komunikasi dan produksi konten media di lingkungan instansi pemerintahan, sehingga dapat dijadikan acuan dalam penelitian maupun penyusunan laporan ilmiah di bidang komunikasi publik dan media digital.

1.4.2 Manfaat Praktis

Dalam kegiatan magang ini penulis berharap laporan ini dapat pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam proses penulisan naskah (*scriptwriting*), penyusunan berita, serta pengelolaan konten di media sosial dan *website* pemerintah daerah. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan menulis, berpikir kritis, dan beradaptasi dengan ritme kerja profesional di bidang komunikasi publik. Selain itu, pengalaman ini juga membantu mahasiswa memahami pentingnya penyampaian pesan yang informatif, akurat, dan sesuai dengan karakteristik audiens di era digital.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

Bagian ini menjelaskan teori dan konsep yang digunakan untuk mendukung pemahaman terhadap topik laporan magang yang berjudul “Peran *Scriptwriter* dalam Proses Produksi dan Distribusi Konten Berita Digital @KotaJakartaBarat”. Fokus utama teori mencakup konsep komunikasi massa, media baru (*new media*), media sosial khususnya Instagram, tahapan produksi konten digital, serta peran *scriptwriter* dalam proses produksi media. Seluruh teori ini dipilih karena berhubungan langsung dengan kegiatan penulis selama magang di Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik (Kominfotik) Jakarta Barat, terutama dalam penyusunan naskah berita serta pengelolaan konten digital pemerintahan. Teori-teori ini dipilih karena berhubungan langsung dengan kegiatan magang penulis di Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik (Kominfotik) Jakarta Barat, yang berperan penting dalam penyusunan dan publikasi konten berita di media sosial pemerintah.

2.1.1 Komunikasi Massa

Menurut John R. Bittner sebagaimana dikutip dalam Syafrina *et al.* (2022) komunikasi massa merupakan proses penyampaian pesan melalui media massa kepada sejumlah besar khalayak. Definisi tersebut menunjukkan bahwa komunikasi massa melibatkan penggunaan media sebagai sarana untuk menjangkau audiens yang luas. Sejalan dengan pandangan tersebut, Kustiawan *et al.* (2022) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa komunikasi massa merupakan proses penyampaian pesan yang dilakukan melalui media massa, baik cetak maupun digital, kepada audiens yang luas dan heterogen. Proses ini bersifat satu arah dan kompleks karena melibatkan berbagai elemen penyampaian, penerimaan, serta interpretasi pesan. Dalam praktiknya, komunikasi massa mengalami perubahan yang signifikan seiring dengan perkembangan zaman

Kemunculan internet dan media sosial menjadikan komunikasi massa lebih bersifat dua arah dan partisipatif. Audiens tidak lagi hanya menjadi penerima informasi, melainkan juga berperan sebagai produsen dan distributor pesan. Perubahan ini dikenal sebagai era *new media communication*, di mana batas antara komunikator dan komunikan menjadi kabur. Hal ini menuntut lembaga pemerintah untuk menyesuaikan strategi komunikasi publiknya agar tetap relevan dengan perilaku masyarakat digital.

Dalam penelitian ini, komunikasi massa diadaptasi ke dalam bentuk media digital, di mana Kominfo Jakarta Barat menggunakan media sosial sebagai saluran utama untuk menyebarkan informasi publik kepada masyarakat luas.

2.1.2 *New Media*

Media baru (*new media*) merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan perkembangan media komunikasi yang lahir sebagai hasil konvergensi antara teknologi informasi, komputer, dan jaringan internet. Salah satu tokoh yang banyak membahas konsep ini adalah Lev Manovich melalui bukunya *The Language of New Media*. Menurut Manovich, media baru merupakan media yang memanfaatkan teknologi komputer sebagai sarana untuk memproduksi, mengolah, dan mendistribusikan konten digital. Selain itu, media baru juga menekankan adanya interaksi antara pengguna dengan media, sehingga masyarakat tidak lagi hanya berperan sebagai penerima informasi (*audience*), tetapi juga sebagai pihak yang dapat menciptakan dan menyebarkan konten (*content creator*) (Manovich dalam Latif & Sos, 2024).

Media baru merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan konvergensi teknologi komunikasi digital yang telah terkomputerisasi serta terhubung dalam suatu jaringan. Keberadaannya tidak terlepas dari pemanfaatan teknologi informasi, baik yang berbasis jaringan internet maupun telekomunikasi. Salah satu contoh paling representatif dari media baru adalah internet, yang kini berperan sebagai media komunikasi modern. Kemudahan akses yang ditawarkan media baru secara bertahap mulai menggeser peran media konvensional dalam praktik komunikasi.

Pemanfaatan media baru memungkinkan masyarakat untuk memperoleh informasi secara cepat dan tepat waktu, serta mempermudah proses pertukaran informasi antarindividu melalui perangkat berbasis internet. Namun demikian, selain memberikan berbagai kemudahan, kehadiran media baru juga membawa konsekuensi tertentu, baik dalam bentuk dampak positif maupun negatif. Salah satu implikasi positifnya adalah meningkatnya efisiensi dan efektivitas komunikasi yang bersifat *real-time*, yang pada akhirnya mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap media lama (Varenia & Phalguna, 2022).

Karakteristik media baru juga ditandai dengan kemampuannya dalam menyimpan dan menyediakan arsip digital yang dapat diakses kapan saja oleh pengguna. Selain itu, media baru memiliki sifat interaktivitas yang memungkinkan pengguna tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai partisipan aktif dalam proses komunikasi. Dalam konteks ini, audiens mengalami transformasi dari yang semula pasif menjadi aktif dalam produksi dan distribusi informasi.

Perkembangan tersebut tidak terlepas dari konvergensi teknologi digital yang mengintegrasikan berbagai bentuk komunikasi dalam satu sistem berbasis jaringan, sehingga menciptakan pola komunikasi yang lebih terbuka dan kolaboratif (Varenia & Phalguna, 2022; Rusyana, 2024).

Dalam komunikasi pemerintah, termasuk pada platform digital yang dikelola Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik (Kominfotik) Jakarta Barat, konsep new media menjadi sangat relevan karena media pemerintah kini tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga interaktif dan partisipatif. Pemerintah dituntut untuk menyampaikan informasi publik secara cepat, responsif, dan mudah dipahami oleh masyarakat yang kini lebih aktif dalam memberikan umpan balik secara langsung melalui komentar, pesan, maupun interaksi berbasis algoritma media sosial.

Hal tersebut sangat berkaitan dengan peran penulis sebagai *scriptwriter*. Dalam ekosistem media baru, *scriptwriter* tidak hanya menulis naskah sebagai format penyampaian informasi, tetapi juga harus memahami karakteristik platform digital yang digunakan untuk publikasi. *Scriptwriter* harus mampu:

1. Menyesuaikan gaya bahasa dengan pola konsumsi informasi digital, yang cenderung singkat, padat, dan mudah dipahami.
2. Mengolah hasil transkrip liputan menjadi berita yang sesuai dengan dinamika audiens interaktif, karena pembaca media baru dapat langsung memberikan komentar atau respons.
3. Menulis naskah yang relevan dengan menyesuaikan algoritma media sosial, sehingga informasi yang disampaikan dapat menjangkau lebih banyak pengguna.
4. Mengoptimalkan struktur naskah agar mudah diadaptasi menjadi berbagai format konten digital seperti artikel *website*, caption, atau materi visual.
5. Memastikan akurasi informasi, mengingat arsip digital akan tersimpan dalam jangka panjang dan dapat diakses kapan pun oleh publik.

Oleh karena itu keberadaan media baru menjadikan peran *scriptwriter* semakin penting dalam memastikan bahwa pesan pemerintah tidak hanya informatif, tetapi juga komunikatif, adaptif, dan mampu menjawab kebutuhan masyarakat digital yang interaktif. *Scriptwriter* pada Kominfotik Jakarta Barat menjadi bagian dari proses produksi yang mempersiapkan naskah berita agar sesuai dengan karakteristik new media dan mendukung fungsi pemerintah dalam menyampaikan informasi publik secara transparan, efektif, dan responsif.

2.1.3 Media Sosial

Menurut Nitami (2023), media sosial merupakan salah satu bentuk nyata dari perkembangan teknologi komunikasi digital yang membawa pengaruh besar terhadap dinamika sosial masyarakat sejak awal tahun 2000-an. Media sosial dapat diartikan sebagai platform berbasis internet yang memungkinkan penggunaannya untuk beradaptasi, berbagi, serta menciptakan berbagai bentuk konten, baik berupa teks, gambar, maupun video.

Kehadirannya telah mengubah pola komunikasi masyarakat dari yang semula bersifat satu arah menjadi lebih interaktif dan partisipatif. Media sosial tidak hanya menjadi sarana berbagi informasi, tetapi juga ruang bagi masyarakat untuk mengekspresikan pendapat, membangun jaringan sosial, hingga berpartisipasi dalam berbagai isu publik.

Sejalan dengan pandangan tersebut, Kaplan & Haenlein (2010) mendefinisikan media sosial sebagai kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun di atas fondasi ideologi dan teknologi Web 2.0, yang memungkinkan terciptanya serta pertukaran konten yang dibuat oleh pengguna (*user-generated content*). Definisi ini menegaskan bahwa kekuatan utama media sosial terletak pada kemampuan penggunaannya untuk menciptakan, mendistribusikan, dan menanggapi informasi secara cepat dan luas, yang juga diperkuat oleh temuan penelitian terbaru (Umbara, 2021).

Penelitian Umbara (2021) juga menjelaskan bahwa media sosial dapat dipahami sebagai platform berbasis internet yang memungkinkan pengguna untuk menciptakan, membagikan, serta berinteraksi melalui konten yang dihasilkan secara mandiri (*user-generated content*). Karakteristik ini mendorong terbentuknya interaksi sosial secara virtual, di mana pengguna tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai aktor aktif dalam proses komunikasi. Dengan demikian, media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi personal, tetapi juga sebagai ruang publik untuk penyebaran informasi dan pembentukan opini.

Oleh karena itu dalam lembaga pemerintahan, media sosial kini dimanfaatkan sebagai kanal komunikasi publik yang strategis untuk membangun transparansi, keterbukaan informasi, dan kedekatan dengan masyarakat. Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan

Statistik (Kominfotik) Jakarta Barat, misalnya, memanfaatkan platform media sosial seperti Instagram melalui akun resmi @kotajakartabarat untuk menyebarkan berbagai informasi, kebijakan, serta aktivitas pemerintahan. Melalui media sosial, instansi pemerintah dapat menyampaikan pesan dengan gaya komunikasi yang lebih ringan, visual, dan mudah dipahami masyarakat, sehingga efektivitas pesan publik dapat tercapai secara optimal.

Maka dari itu, perkembangan media sosial tidak hanya merevolusi cara masyarakat berkomunikasi, tetapi juga mengubah paradigma komunikasi lembaga publik. Media sosial berperan penting dalam membentuk hubungan timbal balik antara pemerintah dan masyarakat melalui komunikasi dua arah yang transparan, cepat, partisipatif.

1. Instagram

Instagram berasal dari kata “insta” atau “instan” yang terinspirasi dari kamera polaroid yang dulunya dikenal dengan sebutan “foto instan”. Pada awal pengembangannya, Instagram digunakan sebagai platform untuk berbagi foto secara cepat. Namun, seiring dengan perkembangan teknologi, Instagram kini telah dilengkapi dengan berbagai fitur seperti video, *insta story*, dan beragam bentuk konten digital lainnya. Inovasi fitur yang terus berkembang menjadikan Instagram sebagai salah satu platform media sosial yang populer dengan jumlah pengguna yang besar serta tingkat interaksi yang tinggi (Sikumbang et al., 2024).

Perkembangan tersebut menjadikan Instagram sebagai media sosial berbasis visual yang memiliki daya tarik tersendiri, karena mampu menyajikan informasi dalam bentuk gambar, video, dan teks yang dikombinasikan dalam satu unggahan. Dalam konteks pemerintahan, Instagram dimanfaatkan sebagai sarana penyebaran informasi publik, dokumentasi kegiatan, serta sebagai upaya membangun kedekatan emosional antara pemerintah dan masyarakat.

Khususnya di Kominfotik Jakarta Barat, akun resmi @KotaJakartaBarat berperan sebagai kanal komunikasi publik digital. Melalui akun ini, berbagai kegiatan pemerintahan disampaikan kepada masyarakat dalam bentuk berita singkat yang dikemas menarik dengan gaya bahasa yang informatif namun ringan.

2.1.4 Tahapan Produksi

Proses produksi media, termasuk produksi konten berita digital, pada dasarnya terbagi menjadi tiga tahap utama, yaitu pra-produksi, produksi, dan pascaproduksi. Ikhwan (2022) menjelaskan bahwa ketiga tahap tersebut merupakan rangkaian kerja yang saling berhubungan, mulai dari pengembangan ide, pelaksanaan teknis, hingga penyempurnaan akhir sebelum konten dipublikasikan.

Oleh karena itu kerja kreatif dan komunikasi publik, pemahaman terhadap tahapan ini sangat penting agar konten yang dihasilkan mampu menyampaikan pesan secara efektif kepada khalayak.

1. Pra Produksi

Tahap pra-produksi merupakan fondasi awal dalam proses pembuatan konten, karena pada tahap inilah ide dikembangkan dan diterjemahkan ke dalam bentuk rencana kerja yang sistematis. Kegiatan pra-produksi meliputi penyusunan premis, sinopsis, treatment, proposal, jadwal produksi, hingga penyusunan naskah sebagai acuan utama dalam proses produksi. Premis sendiri merupakan pernyataan singkat yang merangkum inti gagasan sebelum dikembangkan menjadi sinopsis dan naskah lengkap (Musburger dan Kindem dalam Ikhwan, 2022).

Pada tahapan ini pula dilakukan perencanaan format pesan, identifikasi target audiens, serta perumusan konsep visual dan naratif. Penyusunan proposal program yang berisi penjelasan mengenai tujuan konten, kebutuhan produksi, serta pendekatan komunikasi berfungsi sebagai dasar untuk memperoleh persetujuan dari pihak yang berwenang sebelum produksi dapat dilanjutkan.

Dalam kegiatan magang ini posisi penulis sebagai peran *scriptwriter* berada pada tahap pra-produksi, yaitu mengubah data lapangan, hasil liputan, dan rekaman wawancara menjadi naskah berita yang terstruktur, komunikatif, dan sesuai dengan gaya komunikasi publik pemerintah. Penulis bertugas melakukan proses transcribing audio hasil liputan menjadi teks, menyusun kerangka berita 5W+1H, serta memastikan bahwa pesan yang ditulis relevan, faktual, dan mudah dipahami masyarakat. Maka dari itu, posisi penulis sebagai *scriptwriter* menjadi elemen penting dalam fondasi pra-produksi karena naskah yang dihasilkan akan digunakan sebagai acuan oleh editor, admin media sosial, dan seluruh tim produksi konten Kominfotik Jakarta Barat.

2. Produksi

Tahap produksi merupakan proses implementasi dari seluruh perencanaan yang telah dibuat pada pra-produksi. Pada tahap ini dilakukan kegiatan teknis seperti pengambilan gambar, pengambilan suara, wawancara, peliputan kegiatan pemerintahan, serta perekaman visual yang diperlukan untuk menyusun berita. Produksi dapat dilakukan secara langsung maupun melalui proses rekaman, di mana produksi langsung menuntut ketepatan tinggi tanpa ruang kesalahan, sedangkan produksi rekaman memberikan peluang untuk melakukan penyesuaian melalui proses editing sehingga hasil akhirnya dapat lebih rapi dan komunikatif (Musburger dan Kindem dalam Ikhwan, 2022).

Di Kominfotik Jakarta Barat, tahap produksi biasanya dilakukan oleh fotografer, videografer, dan petugas liputan, sementara *scriptwriter* berperan menunggu hasil peliputan untuk dikelola menjadi naskah berita. Meski tidak terlibat langsung dalam kegiatan liputan teknis, *scriptwriter* tetap menjadi bagian integral karena naskah yang telah disusun menjadi pedoman saat tim produksi menyiapkan visual yang sesuai.

3. Pascaproduksi

Tahap pascaproduksi merupakan proses penyempurnaan konten sebelum dipublikasikan. Kegiatan ini mencakup pemilihan footage terbaik, penyusunan alur visual, penyelarasan audio dan gambar, penulisan ulang (jika diperlukan), serta penyuntingan keseluruhan untuk memastikan bahwa pesan yang disampaikan sesuai dengan tujuan komunikasi publik. Perkembangan teknologi digital, khususnya penggunaan sistem *non-linear editing* (NLE), turut mempermudah proses penyuntingan karena memungkinkan pengaturan ulang materi dengan cepat tanpa menurunkan kualitas (Musburger dan Kindem dalam Ikhwan, 2022).

Di Suku Dinas Kominfotik Jakarta Barat, naskah yang ditulis *scriptwriter* digunakan sebagai acuan oleh editor dalam menyusun struktur berita di *website* resmi. Editor kemudian menyesuaikan visual, menambahkan foto hasil liputan, serta memastikan relevansi antara naskah dan gambar sebelum berita diunggah ke platform digital pemerintah.

2.1.5 *Scriptwriter*

Dalam dunia media, *scriptwriter* memiliki fungsi utama sebagai perancang dan penulis naskah untuk berbagai bentuk konten, baik audio, visual, maupun digital. Menurut Munanjar *et al.* (2022), *scriptwriter* adalah seseorang yang memiliki keterampilan dalam menerjemahkan ide atau gagasan menjadi sebuah tulisan yang bermakna, menarik, dan memiliki pesan yang jelas bagi penonton atau pendengar.

Sementara itu, Nugraha & Eriend (2024) menegaskan bahwa *scriptwriter* berperan penting dalam menjaga kesinambungan narasi dan struktur informasi agar setiap konten memiliki alur penyampaian pesan yang logis dan mudah dipahami. Dalam media digital, *scriptwriter* juga berfungsi sebagai penghubung antara data faktual dan bentuk penyajian kreatif yang menarik perhatian audiens.

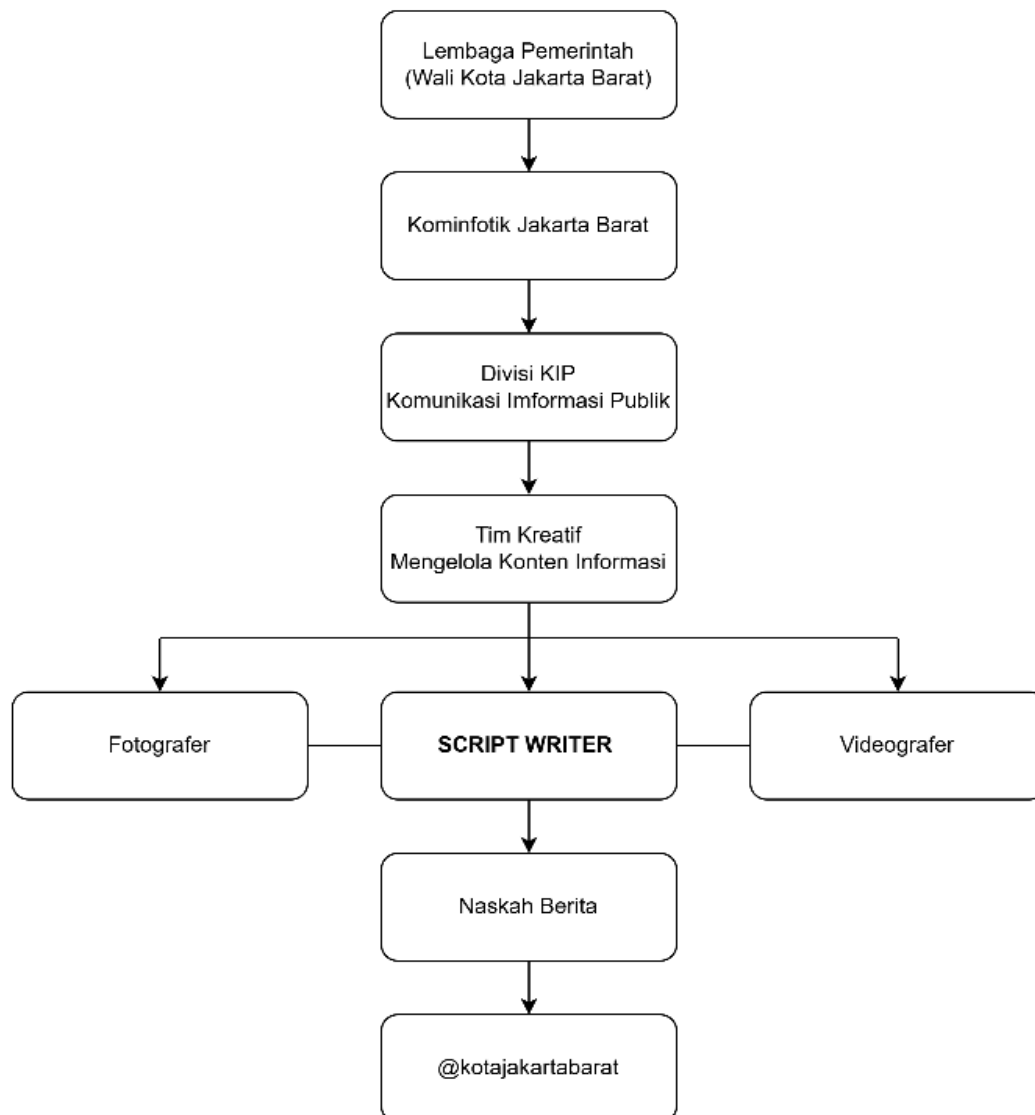
Peran *scriptwriter* di instansi pemerintah, khususnya di Kominfotik Jakarta Barat, tidak hanya sebatas menyusun teks berita atau caption, tetapi juga mengelola pesan agar selaras dengan nilai-nilai komunikasi publik dan kebijakan pemerintah daerah. Setiap naskah yang disusun harus mengandung unsur informatif, akurat, dan komunikatif, serta mampu merepresentasikan citra positif pemerintah di mata masyarakat.

Scriptwriter bukan hanya sekadar “penulis naskah”, tetapi juga komunikator strategis yang memastikan pesan publik disampaikan secara tepat melalui berbagai platform digital.

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini merupakan penjabaran alur keterhubungan teori dan konsep yang berhubungan langsung dengan tugas *scriptwriter* dalam proses produksi dan distribusi konten berita digital di Kominfotik Jakarta Barat.

2.2.1 Diagram Kerangka Konseptual



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual ini menggambarkan alur pelaksanaan kegiatan magang yang dilakukan penulis di Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik (Kominfotik) Kota Administrasi Jakarta Barat. Alur tersebut menunjukkan hubungan antara lembaga pemerintah

sebagai sumber informasi, proses pengelolaan informasi oleh tim kreatif, hingga penyebaran informasi kepada masyarakat melalui media digital.

Pada tingkat organisasi, Kominfo Jakarta Barat berada di bawah Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Barat yang memiliki fungsi dalam pengelolaan informasi dan komunikasi publik. Dalam menjalankan fungsi tersebut, Kominfo Jakarta Barat melalui Divisi Komunikasi Informasi Publik (KIP) bertugas mengelola berbagai informasi kegiatan pemerintahan agar dapat disampaikan kepada masyarakat secara efektif.

Proses pengelolaan informasi tersebut dilakukan oleh Tim Kreatif yang terdiri atas fotografer, *scriptwriter*, dan videografer. Ketiga posisi tersebut memiliki peran yang saling mendukung dalam menghasilkan konten informasi publik. Fotografer bertugas menghasilkan dokumentasi visual, videografer bertanggung jawab terhadap produksi konten video, sedangkan *scriptwriter* berperan mengolah informasi hasil peliputan menjadi naskah berita yang terstruktur dan mudah dipahami.

Pada pelaksanaan program magang di Kominfo Jakarta Barat, penulis menempati posisi sebagai *scriptwriter*. Tugas utama yang dilakukan meliputi pengumpulan data hasil peliputan, pencatatan informasi penting dari kegiatan pemerintahan, penyusunan transkrip audio, serta pengolahan informasi tersebut menjadi naskah berita yang sesuai dengan kebutuhan komunikasi publik pemerintah.

Naskah berita yang telah disusun kemudian menjadi salah satu bentuk keluaran dari proses produksi konten informasi. Selanjutnya, naskah tersebut digunakan sebagai bahan publikasi melalui media digital resmi Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Barat, khususnya akun Instagram @kotajakartabarat. Melalui media sosial tersebut, informasi dapat disampaikan kepada masyarakat secara lebih luas, cepat, dan mudah diakses.

Berdasarkan alur tersebut, kerangka konseptual ini menunjukkan bahwa peran *scriptwriter* menjadi bagian penting dalam proses komunikasi publik karena berfungsi menghubungkan informasi hasil kegiatan pemerintahan dengan konten berita yang akan dipublikasikan kepada masyarakat melalui media digital.

BAB III METODE PENGUMPULAN DATA

3.1 Deskripsi Tempat Magang dan Topik



Gambar 3. 1 Logo Kominfotik Jakarta Barat

3.1.1 Gambaran Umum Organisasi

Sejarah Kominfotik Jakarta Barat dimulai pada tahun 2008 ketika Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik (Kominfotik) Jakarta Barat didirikan sebagai bagian dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Pembentukan lembaga ini merupakan bagian dari upaya pemerintah daerah untuk memperkuat sektor komunikasi dan informatika di tingkat kota administrasi, khususnya di wilayah Jakarta Barat.

Pada awal berdirinya, Kominfotik Jakarta Barat berperan dalam mengelola serta mengembangkan infrastruktur telekomunikasi dan teknologi informasi daerah. Fokus utamanya mencakup pembangunan jaringan komunikasi, pengelolaan sistem informasi, serta penyediaan layanan teknologi informasi yang mendukung kegiatan pemerintahan dan kebutuhan masyarakat.

Seiring dengan kemajuan teknologi dan meningkatnya kebutuhan komunikasi publik, peran Kominfotik Jakarta Barat semakin berkembang. Lembaga ini kini tidak hanya bertanggung jawab dalam pengelolaan data dan infrastruktur digital, tetapi juga aktif dalam mengimplementasikan program *e-government*, memperluas akses internet publik, serta meningkatkan literasi digital di kalangan masyarakat. Kominfotik juga berperan dalam pengelolaan media komunikasi publik, termasuk *website* resmi dan akun media sosial pemerintah, sebagai sarana utama penyebaran informasi kepada masyarakat.

Saat ini, Kominfotik Jakarta Barat menjadi salah satu lembaga strategis di bawah Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Barat yang berperan penting dalam membangun transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat melalui komunikasi publik berbasis digital. Tugas pokok dan fungsinya terbagi menjadi tiga bidang, yaitu:

- A. Seksi Komunikasi dan Informasi Publik (KIP) yang mengelola pelayanan informasi publik dan media komunikasi pemerintah.
- B. Seksi Infrastruktur Digital (ID) yang bertanggung jawab pada pengembangan jaringan dan sistem teknologi informasi.
- C. Seksi Aplikasi Siber dan Statistik (ASTIK) yang berfokus pada pengelolaan data, keamanan informasi, dan statistik daerah.

3.1.2 Visi dan Misi

Misi bisa diartikan sebagai metode, nilai kerja, serta prioritas yang dijadikan landasan untuk menuju visi. Visi merupakan tujuan atau gambaran yang ingin dicapai sementara misi merupakan metode atau langkah kecil yang ingin digunakan dalam menempuh tujuan tersebut.

Visi :

Jakarta kota maju, lestari dan berbudaya yang warganya terlibat dalam mewujudkan peradaban, keadilan dan kesejahteraan bagi semua.

Misi :

1. Menjadikan Jakarta sebagai ruang bagi aparatur negara untuk berkarya, mengabdikan, dan memberikan pelayanan, sekaligus menyelesaikan berbagai persoalan kota dan masyarakat secara efektif, berlandaskan meritokrasi, serta menjunjung tinggi integritas.
2. Mewujudkan tata kelola pemerintahan dan pengelolaan keuangan daerah yang akuntabel serta transparan.
3. Mengembangkan sistem tata kelola pemerintahan dan keuangan daerah yang terbuka, dapat dipertanggungjawabkan, serta berbasis teknologi informasi.
4. Mengoptimalkan sistem pengaduan masyarakat yang terintegrasi, meningkatkan layanan sosial dan lingkungan berbasis teknologi, serta memaksimalkan pemanfaatan analisis big data untuk sektor prioritas.
5. Melakukan digitalisasi sistem tindak lanjut oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan Unit Kerja Perangkat Daerah (UKPD) terhadap aspirasi masyarakat yang disampaikan melalui media massa.
6. Meningkatkan kualitas pelayanan publik, kompetensi aparatur, pengelolaan basis data kependudukan, serta pemanfaatan data tersebut secara optimal.
7. Menyelenggarakan pembinaan statistik sektoral, memperkuat koordinasi dan kerja sama dalam penyelenggaraan statistik, serta membangun dan mengintegrasikan Sistem Informasi Statistik untuk meningkatkan kualitas data sektoral di tingkat SKPD maupun wilayah.

8. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pengadaan barang dan jasa.
9. Melakukan identifikasi kebutuhan persandian, menyusun kebijakan terkait, meningkatkan kesadaran keamanan informasi (security awareness), menyelenggarakan pelatihan, mengelola sumber daya persandian, serta menjalankan operasional pengamanan persandian.
10. Mengidentifikasi kebutuhan, menetapkan prioritas, mengalokasikan anggaran, serta melakukan registrasi perangkat komputer secara bertahap untuk mendukung tata kelola pemerintahan berbasis elektronik, termasuk penyediaan redundansi perangkat dan bandwidth jaringan.
11. Melakukan identifikasi kebutuhan, penentuan prioritas, investasi melalui alokasi anggaran Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, serta peningkatan cakupan layanan dan pemeliharaan infrastruktur secara berkala.
12. Menyusun kajian dan regulasi, mengidentifikasi kebutuhan kapasitas data center seluruh SKPD/UKPD, menghitung kapasitas yang tersedia dan yang dibutuhkan, merancang desain ruang data center beserta Detail Engineering Design (DED), melakukan pembangunan dan perluasan, relokasi perangkat, serta penyediaan infrastruktur pendukung.
13. Menerbitkan surat edaran, melakukan sosialisasi, memantau pembuatan subdomain di seluruh SKPD, serta berkoordinasi dengan BKD agar menjadi bagian dari Key Performance Indicator (KPI), termasuk pelaksanaan asesmen TIK pada SKPD.
14. Melakukan asesmen TIK pada SKPD, memperkuat fungsi Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik terutama dalam aspek rekomendasi dan pengendalian, meningkatkan komitmen pimpinan, memperkuat sumber daya manusia baik dari sisi jumlah maupun kualitas, membentuk tim IT, serta mengimplementasikan project team dan RITIK.
15. Memenuhi standar yang ditetapkan oleh LKPP serta standar keamanan informasi seperti ISO 27001, termasuk standarisasi LPSE dan SNI/ISO 27001

3.1.3 Struktur Organisasi



Tugas dan Fungsi Struktur Instansi:

Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Kota Administrasi Jakarta Barat

Gambar 3. 2 Struktur Organisasi Kominfotik Jakarta Barat

memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan pembinaan, pengawasan, serta pengendalian terhadap urusan pemerintahan yang berkaitan dengan bidang komunikasi, informatika, statistik, dan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di wilayah Jakarta Barat. Dalam menjalankan perannya, instansi ini menyelenggarakan berbagai fungsi yang mendukung pengelolaan serta pengembangan sistem komunikasi publik dan informasi digital di tingkat kota.

- A. Pelaksanaan pembinaan urusan pemerintahan bidang komunikasi dan informatika, urusan pemerintahan bidang statistik dan urusan pemerintahan bidang persandian pada wilayah Kota Administrasi;
- B. Pelaksanaan pengawasan urusan pemerintahan bidang komunikasi dan informatika, urusan pemerintahan bidang statistik dan urusan pemerintahan bidang persandian pada wilayah Kota Administrasi;
- C. Pelaksanaan pengendalian urusan pemerintahan bidang komunikasi dan informatika, urusan pemerintahan bidang statistik dan urusan pemerintahan bidang persandian pada wilayah Kota Administrasi;
- D. Pengelolaan opini dan aspirasi publik, pelayanan komunikasi dan informasi publik dan media komunikasi serta penyediaan konten lintas sektoral pada wilayah Kota Administrasi;
- E. Pelaksanaan manajemen komunikasi krisis dan layanan hubungan media pada wilayah Kota Administrasi;
- F. Penyelenggaraan penguatan kapasitas sumber daya komunikasi publik pada wilayah Kota Administrasi;
- G. Pelaksanaan pemantauan informasi dan penetapan agenda prioritas komunikasi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta pada wilayah Kota Administrasi;

- H. Pelaksanaan kemitraan dengan pemangku kepentingan pada wilayah Kota Administrasi;
- I. Penyelenggaraan layanan hubungan media, infrastruktur pusat data, pusat pemulihan bencana dan teknologi informasi dan komunikasi, serta layanan pengembangan jaringan intranet dan penggunaan akses internet pada wilayah Kota Administrasi;
- J. Pelaksanaan layanan keamanan informasi, siber dan sandi pada wilayah Kota Administrasi;
- K. Penyelenggaraan kegiatan statistik dan ekosistem Provinsi DKI Jakarta dan kota cerdas pada wilayah Kota Administrasi; dan
- L. Pelaksanaan kesekretariatan Suku Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kota Administrasi.

3.1.4 Topik Magang

Penulis menjalankan kegiatan magang di Seksi Komunikasi dan Informasi Publik (KIP), dengan fokus utama pada produksi dan penyusunan naskah berita untuk publikasi di akun resmi Instagram @kotajakartabarat dan *website* Kominfotik Jakarta Barat. Dalam kegiatan ini, penulis menempati posisi sebagai *Scriptwriter*, yang bertanggung jawab dalam merancang, menulis, dan menyunting naskah berita maupun caption untuk konten digital yang akan dipublikasikan.

Sebagai *scriptwriter*, penulis tidak hanya berperan dalam menyusun kalimat yang komunikatif dan menarik, tetapi juga memastikan bahwa setiap informasi yang disampaikan mencerminkan nilai transparansi, objektivitas, serta sesuai dengan gaya komunikasi publik pemerintah daerah. Penulis juga turut berkolaborasi dengan tim fotografer, videografer, serta admin media sosial dalam memastikan keselarasan pesan dan visual yang ditampilkan pada setiap unggahan.

Topik utama dari kegiatan magang ini adalah Peran *Scriptwriter* dalam Mengelola Konten Berita di Akun Instagram dan *Website* @KotaJakartaBarat. Topik ini dipilih karena menggambarkan pentingnya peran penulis naskah dalam menjaga kejelasan dan efektivitas pesan komunikasi publik di era digital, khususnya pada platform media sosial pemerintah yang memiliki jangkauan luas terhadap masyarakat

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam menyusun laporan ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data yang bersifat deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan kegiatan, yakni memahami secara mendalam proses, peran, dan pengalaman penulis

sebagai *scriptwriter* di lingkungan Kominfo Jakarta Barat. Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung aktivitas di lingkungan kerja Seksi Komunikasi dan Informasi Publik. Melalui metode ini, penulis memperoleh pemahaman mengenai alur kerja tim komunikasi publik, proses produksi konten, serta interaksi antaranggota tim. Observasi juga memungkinkan penulis mencatat pola komunikasi internal, jadwal publikasi, dan mekanisme verifikasi berita sebelum dipublikasikan di akun resmi Instagram dan *website* Kominfo Jakarta Barat. Selama observasi, penulis menemukan bahwa setiap publikasi konten mengikuti tahapan yang sistematis: pengumpulan data lapangan, penulisan naskah, proses penyuntingan, verifikasi oleh atasan, hingga unggahan ke media sosial.

2. Wawancara

Metode wawancara yang dilakukan penulis dalam kegiatan magang di Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik (Kominfo) Jakarta Barat dilaksanakan dalam kegiatan peliputan berita di lapangan. Wawancara ini dilakukan sebagai bagian dari proses pengumpulan data dan verifikasi informasi yang diperlukan untuk penulisan naskah berita yang akan dipublikasikan melalui *website* resmi maupun akun Instagram @kotajakartabarat. Kegiatan wawancara dilakukan secara langsung dengan narasumber yang relevan dengan topik liputan, seperti pejabat pemerintah, masyarakat, maupun pihak terkait yang terlibat dalam kegiatan yang diliput. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh keterangan, pandangan, dan pernyataan langsung yang dapat memperkuat nilai informatif dan akurasi berita yang ditulis. Dalam pelaksanaannya, penulis menerapkan prinsip dasar wawancara jurnalistik, yaitu menggunakan pertanyaan terbuka yang berorientasi pada unsur *5W + 1H* (*What, Who, When, Where, Why, How*) untuk menggali informasi secara mendalam. Data yang diperoleh dari wawancara kemudian digunakan sebagai bahan utama dalam penyusunan naskah berita, serta memastikan bahwa setiap konten yang dihasilkan sesuai dengan kode etik jurnalistik dan kebijakan komunikasi publik pemerintah daerah. Melalui metode wawancara ini, penulis memperoleh pengalaman langsung dalam mengembangkan kemampuan komunikasi interpersonal, ketepatan bertanya, serta ketelitian dalam mengolah hasil wawancara menjadi teks berita yang menarik dan akurat.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan berbagai data tertulis dan visual yang berkaitan dengan instansi dan kegiatan magang. Dokumen yang dikumpulkan mencakup profil dan sejarah Kominfo, visi dan misi, struktur organisasi, serta pedoman internal penulisan konten. Selain itu, penulis juga mengumpulkan arsip publikasi, seperti tangkapan layar unggahan di akun @kotajakartabarat dan artikel berita yang terbit di *website* resmi Kominfo. Melalui dokumentasi ini, penulis dapat menganalisis konsistensi gaya penulisan, tema konten yang diunggah, serta efektivitas komunikasi visual yang digunakan dalam publikasi.

4. Partisipasi Langsung

Selain melakukan pengamatan dan wawancara, penulis juga terlibat secara aktif dalam kegiatan produksi konten. Partisipasi langsung ini memungkinkan penulis mengalami proses kerja secara nyata, mulai dari penulisan naskah berita, pembuatan caption, hingga proses verifikasi dan publikasi. Melalui keterlibatan langsung, penulis memperoleh pengalaman empiris tentang bagaimana peran *scriptwriter* dijalankan dalam praktik komunikasi publik digital di instansi pemerintahan. Dengan menggunakan keempat teknik pengumpulan data tersebut, laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran *scriptwriter* dalam mendukung fungsi komunikasi publik Kominfo Jakarta Barat.

3.3 Objek Magang dan Analisa Objek

Objek utama kegiatan magang ini adalah peran *scriptwriter* dalam proses produksi dan distribusi konten berita digital di lingkungan Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik (Kominfo) Kota Administrasi Jakarta Barat. Fokus analisis diarahkan pada bagaimana seorang *scriptwriter* menjalankan fungsi komunikatifnya untuk memastikan setiap pesan yang dipublikasikan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.

Scriptwriter berperan sebagai perancang pesan, penulis naskah, sekaligus penyunting teks yang menentukan bagaimana informasi akan disajikan kepada publik. Dalam media sosial pemerintahan, peran ini menjadi sangat penting karena setiap unggahan tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai sarana membangun citra positif pemerintah di mata masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi, setiap naskah berita di Kominfo Jakarta Barat melalui beberapa tahap:

- A. Pengumpulan data dan fakta lapangan, dilakukan oleh tim dokumentasi melalui peliputan kegiatan pemerintahan.
- B. Penyusunan naskah berita, dilakukan oleh *scriptwriter* dengan memperhatikan struktur 5W+1H dan gaya penulisan khas media pemerintah.
- C. Proses editing dan verifikasi, di mana naskah diperiksa oleh pembimbing lapangan atau kepala seksi sebelum diunggah.
- D. Publikasi, yakni pengunggahan naskah ke Instagram @kotajakartabarat dan *website* Kominfo.
- E. Evaluasi performa konten, dilakukan dengan melihat insight unggahan (jumlah tayangan, like, komentar, dan jangkauan audiens).

Dari proses tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran *scriptwriter* di Kominfo tidak hanya terbatas pada penulisan, tetapi juga meliputi aspek konseptual dan evaluatif. *Scriptwriter* harus mampu memahami pesan, karakteristik audiens, serta dinamika media sosial agar setiap konten yang diproduksi relevan dan komunikatif.

Analisis terhadap aktivitas ini menunjukkan bahwa efektivitas komunikasi publik di media sosial pemerintah sangat dipengaruhi oleh kualitas naskah yang ditulis. Naskah yang padat informasi, disusun dengan bahasa yang lugas, dan disertai visual menarik terbukti mampu meningkatkan keterlibatan audiens serta memperkuat citra positif pemerintah daerah.

Kesimpulan yang dapat diambil untuk penulis adalah kegiatan magang ini dapat memberikan pemahaman mendalam kepada penulis mengenai hubungan antara penulisan naskah, strategi komunikasi publik, dan efektivitas media digital. Peran *scriptwriter* terbukti menjadi komponen vital dalam mendukung transparansi informasi dan membangun kepercayaan masyarakat terhadap Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Barat.

BAB IV

LAPORAN DAN ANALISIS

4.1 Laporan Kegiatan Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan di Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik (Kominfotik) Jakarta Barat sebagai bagian dari program tugas akhir *Broadcasting & Digital Journalism*. Pelaksanaan magang berlangsung selama lima bulan, terhitung sejak 14 Juli 2025 hingga 14 Desember 2025. Dalam kegiatan ini, penulis ditempatkan pada bagian pengelolaan konten informasi publik dengan peran sebagai *scriptwriter* yang bertugas menyusun naskah berita berdasarkan hasil liputan kegiatan pemerintahan.

Pada tahap awal, penulis mengikuti proses orientasi untuk memahami alur kerja, mekanisme peliputan, serta standar penulisan berita yang digunakan dalam penyampaian informasi publik. Penulis juga mempelajari karakteristik bahasa yang digunakan dalam berita pemerintah, yang menekankan kejelasan, ketepatan informasi, dan kemudahan pemahaman oleh masyarakat.

Selama pelaksanaan magang, penulis terlibat langsung dalam kegiatan peliputan berbagai agenda pemerintahan, seperti pelantikan, kunjungan kerja, rapat, serta kegiatan lainnya. Dalam proses tersebut, penulis melakukan pencatatan informasi di lapangan serta mentranskrip data yang disampaikan oleh narasumber dalam bentuk sambutan atau pernyataan resmi. Pengumpulan data dilakukan dengan mengamati jalannya kegiatan dan mencatat poin-poin penting dari informasi yang disampaikan melalui pengeras suara.

Data yang telah diperoleh kemudian diolah menjadi naskah berita dengan memperhatikan struktur penulisan, kejelasan informasi, serta kesesuaian isi dengan konteks kegiatan yang berlangsung. Penulis menyusun naskah dari awal dengan tujuan menghasilkan berita yang informatif, sistematis, dan mudah dipahami oleh masyarakat. Naskah yang telah disusun selanjutnya diserahkan kepada editor untuk melalui proses lanjutan sebelum dipublikasikan.

Adapun rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh penulis selama pelaksanaan magang akan disajikan dalam bentuk tabel kegiatan pada bagian berikut.

Table 4. 1 Laporan Kegiatan Magang

NO	HARI DAN TANGGAL	KEGIATAN	FOTO HASIL KEGIATAN
1.	Senin 14 Juli 2025	Pengenalan terhadap lingkungan sekitar suku dinas Kominfotik Jakarta barat dan para staff ² nya	
2.	Selasa 15 Juli 2025	Membuat <i>script</i> untuk konten berita di Instagram dan <i>website</i> tentang Aktualisasi Nilai Nilai Tahun Baru Islam	 https://www.instagram.com/p/DMH7iz4pvhz/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=NTc4MTIwNjQ2YQ==
3.	Selasa 22 Juli 2025	Mengikuti liputan di RPTRA Meruya Utara dan membuat narasi beritanya dengan judul berita “Gebyar RPTRA Jakarta Barat 2025: Wujud Sinergi Pemerintah dan Masyarakat Dukung Tumbuh Kembang Anak”	 https://www.instagram.com/p/DMacR10Jkzh/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=NTc4MTIwNjQ2YQ==
4.	Selasa 29 Juli 2025	Mengikuti liputan di Harris Suites Puri Mansion dan membuat narasi beritanya dengan judul “100 Anggotaa FKDM se Jakbar Ikut Peningkatan Sistem Deteksi Dini”	 https://www.instagram.com/p/DMr8NSRNbww/?igsh=MWg2am92Z3FhM3QyNg==

5.	Rabu 30 Juli 2025	Mengikuti liputan kegiatan acara BNN di lantai 2 Ruang Wijaya Kusuma dan membuat naskah beritanya dengan judul “Pemkot Jakbar dan BNNP DKI Komitmen Intervensi Penanganan Narkoba”	 https://www.instagram.com/p/DMulGTnpRnN/?igsh=dTU1NzdjZXA3YjYx
6.	Kamis 31 Juli 2025	Mengikuti acara pembinaan dan evaluasi kecamatan dan kelurahan serta peningkatan kapasitas lembaga kemasyarakatan bagi LMK, RT dan RW di Gedung MH Thamrin dan membuat naskah beritanya dengan judul “Sebanyak 585 Peserta Ikut Pembinaan dan Evaluasi Kecamatan dan Kelurahan”	 https://www.instagram.com/p/DMxabXXAN9h/?igsh=MXhwMnRnc2N0Y3A0YQ==
7.	Kamis 7 Agustus 2025	Membuat naskah berita tentang Pemkot Jakbar Gelar Bina Tertib Praja dengan judul berita “Satpol PP Jakbar Gelar Bina Tertib Praja, Tertibkan 102 Pelanggar Perda”	 https://www.instagram.com/p/DNFFMLkJ0YX/?igsh=MTA1cTE1a3lvODRtNQ==
8.	Rabu 13 Agustus 2025	Mengikuti liputan di Perpustakaan Jakarta Barat Tanjung Duren dan Membuat Naskah Beritanya dengan Judul Berita “Hari Kedua Hanjaba 2025 Dimeriahkan Tiga Perlombaan Bakat Literasi”	 https://www.instagram.com/p/DNSt7ULJtyX/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=NTc4MTIwNiQ2YQ==

9.	Rabu 20 Agustus 2025	Mengikuti liputan di RPTRA Maya Asri dan membuat naskah beritanya dengan judul “PKK Jakbar Melaksanakan Verlap ke RPTRA Wijaya Kusuma”	 https://www.instagram.com/p/DNmUjb3zsd/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=NTc4MTlwNjQ2YQ==
10.	Kamis 21 Agustus 2025	Membuat <i>script</i> konten tentang gempa dan membuat konten vidio nya	 https://www.instagram.com/reel/DNnU210JLaA/?igsh=MWc0NTV4ejJiano1bA==
11.	Rabu 27 Agustus 2025	Membuat konten di Taman Cattleya dan membuat <i>script</i> tentang tempat tersebut	 https://www.instagram.com/reel/DO2t-5_kyGT/?igsh=MWk1NmFjMmRweWFXMg==

12.	Kamis 28 Agustus 2025	Membuat <i>script</i> HBKB Jakarta Barat (Gagal Publikasi karena keadaan tidak memungkinkan, yaitu terjadinya demo pada hari yang sama saat ingin mengupload kontennya)	 https://docs.google.com/document/d/1SU8VLsq9Z-aY0NBFcfVN3ylNo46aEt/edit?usp=drive_link&ouid=106817509408851561244&rtpof=true&sd=true
13.	Selasa 02 September 2025	Mengikuti kegiatan Bulan Dana PMI Jakarta Barat dan membuat narasi beritanya dengan judul “Pemkot Jakbar Dukung Pelaksanaan Bulan Dana PMI Jakbar 2025)	 https://www.instagram.com/p/DOGoatZk6ah/?igsh=OTh2ejczNTZ0YmMz
14.	Selasa 23 September 2025	Membuat naskah berita tentang Kegiatan Sosialisasi Penyusunan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) dan Rencana Kinerja (Rankin) Pegawai Pemerintahan dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Formasi 2024 dengan judul berita “Kholilah dan Pirmansyah Bersyukur Resmi Diangkat Sebagai PPPK Pemprov DKI Jakarta”	 https://www.instagram.com/p/DO8ao2Pj28O/?igsh=dW1uanc5bmtoaTdx

15.	Kamis 25 September 2025	Mengikuti kegiatan Maulid Nabi Muhammad SAW di Masjid As - Sahara Kantor Walikota Jakarta Barat dengan tema memperkuat kepedulian sosial dan syiar Islam di era digital dan membuat naskah berita nya dengan judul “Peringati Maulid Nabi 1447H PKK Jakbar Santuni 10 Dhuafa”	 https://www.instagram.com/p/DPBr1joE0aA/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=NTc4MTIwNjQ2YQ==
16.	Selasa 30 September 2025	Mengikuti kegiatan Rapat Koordinasi Pajak Daerah TRIWULAN ke III dan membuat narasi berita nya dengan judul “Suban Pendapatan Jakbar Genjot Realisasi Penerimaan Pajak TRIWULAN III 2025”	 https://www.instagram.com/p/DPOOJJDk1Ph/?igsh=d21icWJsdnMxc3Vj
17.	Kamis 16 Oktober 2025	Membuat konsep untuk <i>script live shopping</i> Semarak Jumat beli lokal	 https://docs.google.com/document/d/1GSbw193gUzW0A08DDxb-3GewneB8t3JR/edit?usp=drive_link&ouid=106817509408851561244&rtpof=true&sd=true

18.	Rabu 22 Oktober 2025	Membuat <i>Script</i> konten reels Instagram untuk program CKG (Cek Kesehatan Gratis)	 https://docs.google.com/document/d/1FF8OEFIZnWQ28UfSszUJAzQa1zxukKjp/edit?usp=drive_link&ouid=106817509408851561244&rtpof=true&sd=true
19.	Jumat 21 November 2025	Mengikuti Kegiatan JBL (Jumat Beli Lokal)	 https://youtu.be/OTCLamE5NI4?si=OM1MPyMBFZHuZNMv

4.1.1 Hasil Wawancara dengan Pembimbing Lapangan

Untuk memperkuat data yang diperoleh melalui observasi dan partisipasi langsung selama kegiatan magang, penulis juga melakukan wawancara dengan pembimbing lapangan, yaitu Rayhana Laksmi Nabila selaku Mentor Magang pada Tim Komunikasi dan Informasi Publik (KIP) Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Kota Administrasi Jakarta Barat. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai peran *scriptwriter*, tahapan pelaksanaan pekerjaan, keterampilan yang dibutuhkan, serta tantangan yang dihadapi dalam proses produksi konten berita digital.



Gambar 4.1 Dokumentasi Wawancara

Hasil wawancara dengan pembimbing lapangan menunjukkan bahwa *scriptwriter* memiliki peran sebagai pengolah informasi hasil peliputan menjadi naskah berita yang siap dipublikasikan. Informasi yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara disusun secara sistematis agar menghasilkan berita yang akurat, mudah dipahami, serta sesuai dengan karakter komunikasi publik pemerintah.

Pembimbing lapangan juga menjelaskan bahwa *scriptwriter* merupakan salah satu peran penting dalam tim produksi karena menjadi penghubung antara informasi yang diperoleh di lapangan dengan informasi yang akan diterima masyarakat. Meskipun dokumentasi visual memiliki fungsi yang besar, penyampaian informasi tetap memerlukan naskah yang jelas sehingga pesan yang disampaikan tidak menimbulkan kesalahpahaman.

Lebih lanjut, hasil wawancara mengungkapkan bahwa *scriptwriter* terlibat pada seluruh tahapan produksi, yaitu pra-produksi, produksi, dan pascaproduksi. Pada tahap pra-produksi, *scriptwriter* mempelajari agenda kegiatan dan konsep peliputan sebagai dasar penyusunan naskah. Selanjutnya, pada tahap produksi, *scriptwriter* mengumpulkan informasi, menyusun transkrip, dan menulis naskah berita. Adapun pada tahap pascaproduksi, *scriptwriter* melakukan revisi dan penyempurnaan naskah hingga dinyatakan siap untuk dipublikasikan.

Pembimbing lapangan juga menjelaskan bahwa kreativitas menjadi kemampuan yang penting dimiliki *scriptwriter*, terutama dalam mengemas informasi agar menarik tanpa mengurangi akurasi isi berita. Selain kreativitas, kemampuan menulis, memahami kaidah jurnalistik, melakukan observasi, berkomunikasi, serta ketelitian dalam memverifikasi data merupakan keterampilan utama yang harus dimiliki seorang *scriptwriter*.

Adapun tantangan yang paling sering dihadapi adalah menyusun berita dalam waktu yang relatif singkat ketika terdapat beberapa agenda peliputan dalam satu hari. Oleh karena itu,

kemampuan mengelola waktu, menjaga ketelitian, dan berkoordinasi dengan anggota tim produksi menjadi faktor penting agar proses publikasi dapat berjalan dengan baik.

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa *scriptwriter* tidak hanya bertugas menyusun naskah berita, tetapi juga berperan sebagai pengolah informasi yang memastikan pesan komunikasi publik dapat disampaikan secara sistematis, akurat, dan mudah dipahami oleh masyarakat. Temuan ini sejalan dengan pendapat Susanti (2021) yang menyatakan bahwa *scriptwriter* merupakan penyusun naskah yang menjadi acuan dalam proses produksi media. Dengan demikian, hasil wawancara dengan pembimbing lapangan memperkuat bahwa peran *scriptwriter* di Kominfotik Jakarta Barat tidak hanya berfokus pada aktivitas menulis, tetapi juga mendukung keberlangsungan proses produksi konten berita digital secara menyeluruh.

4.2 Pembahasan Topik Magang

4.2.1 Peran *Scriptwriter* dalam Produksi Konten Berita Digital

Scriptwriter merupakan salah satu profesi yang memiliki peran penting dalam proses produksi media. Menurut Susanti (2021), naskah berfungsi sebagai acuan bagi sutradara dan kru produksi dalam melaksanakan proses produksi suatu program. Oleh karena itu, penulis naskah atau *scriptwriter* dipahami sebagai pekerja kreatif yang bertugas menciptakan dan menyusun dasar acuan produksi dalam bentuk naskah yang akan digunakan oleh tim produksi. Keberadaan *scriptwriter* menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari rangkaian produksi karena naskah yang dihasilkan berfungsi sebagai pedoman dalam penyampaian pesan, alur informasi, serta tujuan komunikasi yang ingin dicapai.

Pentingnya peran *scriptwriter* dalam proses produksi juga berkaitan dengan fungsi naskah dalam kegiatan jurnalistik penyiaran. Romli (2024) menjelaskan bahwa naskah menjadi salah satu unsur penting dalam broadcast journalism karena berperan sebagai pedoman dalam penyampaian informasi kepada khalayak. Melalui naskah yang terstruktur, pesan dapat disampaikan secara lebih sistematis, jelas, dan sesuai dengan tujuan komunikasi media. Dengan demikian, kualitas naskah yang disusun oleh *scriptwriter* turut memengaruhi efektivitas penyampaian informasi kepada audiens.

Pandangan tersebut sejalan dengan Saputra (2021) yang menjelaskan bahwa *scriptwriter* merupakan pihak yang melakukan proses penulisan naskah secara bertahap, mulai dari pengembangan ide hingga menjadi naskah yang siap divisualisasikan dalam bentuk program audio visual. Dalam proses tersebut, *scriptwriter* tidak hanya berperan sebagai penulis, tetapi juga berkontribusi dalam menyusun alur penyampaian pesan serta menyesuaikan konsep program agar sesuai dengan tujuan komunikasi yang telah ditetapkan.

Sementara itu, Nugraha dan Eriend (2024) memandang *scriptwriter* sebagai pekerja kreatif yang bertugas mengembangkan ide menjadi narasi, skenario, dan alur cerita yang mampu menyampaikan pesan secara efektif kepada audiens. Berbeda dengan pandangan tersebut, Munanjar et al. (2022) menjelaskan bahwa *scriptwriter* berperan sebagai penerjemah konsep yang telah disusun ke dalam bentuk naskah teknis yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam proses produksi. Dengan demikian, peran *scriptwriter* tidak hanya terbatas pada proses penulisan, tetapi juga berfungsi sebagai penghubung antara ide, informasi, dan pelaksanaan produksi.

Berdasarkan beberapa pandangan tersebut, dapat dipahami bahwa *scriptwriter* memiliki peran yang fleksibel sesuai dengan kebutuhan produksi media. Pada satu sisi, *scriptwriter* dapat berfungsi sebagai pengembang ide kreatif yang merancang alur penyampaian pesan. Di sisi lain, *scriptwriter* juga dapat berperan sebagai pengolah informasi yang menerjemahkan data dan konsep produksi ke dalam bentuk naskah yang terstruktur dan siap digunakan dalam proses produksi maupun publikasi.

Kondisi tersebut sejalan dengan tugas yang dijalankan penulis selama melaksanakan magang di Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik (Kominfotik) Jakarta Barat. Peran *scriptwriter* yang dijalankan tidak hanya terbatas pada pengolahan data hasil liputan menjadi naskah berita, tetapi juga mencakup keterlibatan dalam proses pembahasan konsep konten sebelum produksi dilakukan. Penulis turut berpartisipasi dalam kegiatan briefing dan diskusi untuk menyesuaikan isi naskah dengan kebutuhan komunikasi publik pemerintah.

Secara praktis, tugas yang dilakukan meliputi pencatatan informasi hasil kegiatan pemerintahan, pengumpulan data lapangan, pengolahan rekaman audio menjadi bahan penulisan berita, serta penyusunan naskah berdasarkan unsur 5W+1H. Selain itu, penulis juga melakukan penyesuaian gaya bahasa agar informasi yang disampaikan tetap formal, faktual, dan mudah dipahami oleh masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa peran *scriptwriter* dalam kegiatan magang di Kominfotik Jakarta Barat tidak hanya berkaitan dengan aktivitas penulisan, tetapi juga menjadi penghubung antara informasi yang diperoleh di lapangan dengan kebutuhan publikasi pada media digital pemerintah.

4.2.2 Tahapan Produksi

Tahapan produksi merupakan rangkaian proses yang dilakukan secara sistematis untuk menghasilkan sebuah konten yang dapat disampaikan kepada khalayak. Dalam dunia penyiaran dan produksi media, setiap tahapan memiliki fungsi yang saling berkaitan sehingga tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Fachruddin (2019) menjelaskan bahwa proses produksi pada dasarnya terdiri atas tiga tahapan utama, yaitu pra-produksi, produksi, dan pascaproduksi.

Ketiga tahapan tersebut menjadi landasan dalam pelaksanaan berbagai kegiatan produksi karena mencakup proses perencanaan, pelaksanaan, hingga penyelesaian akhir sebelum suatu karya dipublikasikan kepada audiens.

Dalam pelaksanaan magang di Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Kota Administrasi Jakarta Barat, penulis sebagai *scriptwriter* turut terlibat dalam rangkaian tahapan tersebut sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan. Keterlibatan tersebut terlihat melalui proses penyusunan konsep naskah, pengumpulan serta pengolahan data hasil liputan, hingga penyerahan naskah untuk ditinjau dan dipublikasikan melalui media digital instansi. Oleh karena itu, pembahasan berikut akan menguraikan peran penulis dalam setiap tahapan produksi yang dilakukan selama kegiatan magang berlangsung.

A. Pra-Produksi

Menurut Fachruddin (2019), pra-produksi merupakan tahapan awal dalam proses produksi yang berfungsi sebagai proses perencanaan sebelum kegiatan produksi dilaksanakan. Seluruh konsep, tujuan komunikasi, tema, serta kebutuhan informasi dirumuskan pada tahap ini agar proses produksi dapat berjalan secara terarah. Sejalan dengan pendapat tersebut, Saputra (2021) menjelaskan bahwa *scriptwriter* memiliki peran dalam menyusun strategi penulisan melalui kegiatan briefing, penentuan konsep, pengumpulan informasi awal, serta penyusunan kerangka naskah sebelum proses penulisan dilakukan.

Dalam pelaksanaan magang di Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Kota Administrasi Jakarta Barat, penulis turut terlibat dalam tahap pra-produksi melalui kegiatan briefing bersama mentor dan tim kreatif. Briefing dilakukan sebelum kegiatan peliputan untuk menentukan agenda liputan, tujuan pemberitaan, narasumber yang akan diwawancarai, serta informasi pokok yang harus diperoleh selama kegiatan berlangsung.

Selain itu, penulis juga mempelajari latar belakang kegiatan serta menentukan sudut pandang berita agar informasi yang nantinya disampaikan sesuai dengan kebutuhan komunikasi publik pemerintah.



Gambar 4.2 Briefing konsep JBL

Draft sementara script

Penting: Selalu Mengajak para viewer untuk melakukan Check out dalam kata-kata yang tertera beserta Cara Checkoutnya...

Segmen 1 (10-15 menit)

Fajar

(mendek kopi dalam seragam putih)

Adah... Jumat pagi ini ya, rasanya enak banget gak sih? Udara masih adem, kerjanya belum banyak, dan... yang paling penting...

Melita

(datang sambil bawa piring kue)

Gimana?

Gambar 4.3 Konsep Script JBL

Pada beberapa kegiatan tertentu, seperti penyusunan konsep program Semarak Jumat Beli Lokal (JBL) maupun penyusunan *script* konten reels Cek Kesehatan Gratis (CKG), penulis tidak hanya menerima arahan, tetapi juga ikut menyusun konsep awal naskah sebelum proses produksi dimulai. Kegiatan tersebut bertujuan agar alur penyampaian informasi menjadi lebih sistematis dan sesuai dengan karakteristik media sosial yang digunakan oleh Kominfo Jakarta Barat.

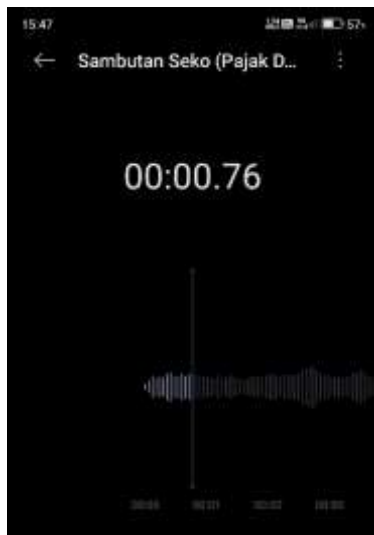
Berdasarkan hasil pengamatan selama magang, kegiatan yang dilakukan penulis telah sesuai dengan konsep pra-produksi yang dikemukakan Fachruddin (2019) maupun strategi *scriptwriter* menurut Saputra (2021). Tahapan briefing, penentuan konsep, serta identifikasi kebutuhan informasi menjadi dasar bagi *scriptwriter* dalam menghasilkan naskah yang mampu mendukung proses produksi secara efektif. Dengan demikian, tahap pra-produksi tidak hanya berfungsi sebagai proses persiapan, tetapi juga menentukan kualitas informasi yang akan disampaikan kepada masyarakat.

Penulis tidak hanya berperan sebagai penyusun naskah, tetapi juga terlibat dalam proses pengembangan konsep konten. Hal ini menunjukkan bahwa peran *scriptwriter* dalam tahap pra-produksi mencakup proses analisis, penyesuaian, serta perumusan pesan sebelum konten diproduksi dan disampaikan kepada publik.

B. Produksi

Tahap produksi merupakan proses pelaksanaan seluruh rencana yang telah disusun pada tahap pra-produksi. Fachruddin (2019) menjelaskan bahwa pada tahap ini seluruh data dikumpulkan, diolah, dan disusun menjadi materi produksi. Dalam konteks *scriptwriter*, Saputra (2021) menjelaskan bahwa tahap produksi meliputi pengumpulan informasi, penyusunan transkrip, penulisan naskah, serta penyesuaian isi naskah dengan tujuan komunikasi yang telah direncanakan sebelumnya.

Selama menjalankan kegiatan magang, penulis berperan aktif dalam mengolah informasi hasil peliputan menjadi naskah berita yang siap dipublikasikan. Setelah kegiatan peliputan selesai dilaksanakan oleh tim, penulis menerima rekaman audio maupun hasil wawancara untuk kemudian dipindahkan ke dalam bentuk transkrip secara sistematis. Penyusunan transkrip dilakukan dengan tetap mempertahankan isi informasi yang disampaikan narasumber sehingga memudahkan proses penulisan berita.



Gambar 4.4 Data Rekaman Audio



Gambar 4.5 Pemindahan Hasil Liputan

Dalam kegiatan liputan, penulis tidak hanya mengandalkan catatan lapangan, tetapi juga menggunakan rekaman audio sebagai pendukung untuk memastikan ketepatan informasi yang diperoleh. Berdasarkan dokumentasi yang ditampilkan, penulis melakukan perekaman audio terhadap penyampaian materi oleh Sekretaris Kota (Sekko) Jakarta Barat, Firmanudin Ibrahim, dalam kegiatan yang membahas tentang “Realisasi Penerimaan Pajak Triwulan III 2025.” Rekaman tersebut digunakan sebagai sumber data utama guna membantu penulis memahami isi penyampaian narasumber secara lebih rinci dan akurat.

Dalam pelaksanaannya, penulis tidak selalu berada pada posisi yang berdekatan dengan pembicara karena menyesuaikan tata letak dan alur kegiatan yang sedang berlangsung.. Selain itu, penggunaan alat perekam secara penuh selama kegiatan berlangsung dinilai kurang efektif karena durasi kegiatan yang cukup panjang dapat memengaruhi kapasitas penyimpanan perangkat.

Oleh karena itu, penulis menggunakan alternatif dengan memanfaatkan telepon genggam yang ditempatkan di dekat speaker kegiatan agar suara narasumber dapat terdengar

lebih jelas. Metode ini dilakukan untuk membantu proses pengumpulan data audio sehingga informasi yang diperoleh tetap dapat didengar dan dipahami dengan baik saat proses pengolahan data dilakukan.

Setelah proses peliputan selesai, data hasil rekaman kemudian dipindahkan dari perangkat telepon genggam ke laptop kerja untuk memudahkan proses pengolahan data selanjutnya. Tahapan ini dilakukan sebagai bagian dari proses kerja *scriptwriter* dalam mengelola bahan liputan sebelum disusun menjadi naskah berita. Berdasarkan dokumentasi yang ditampilkan, proses pemindahan data dilakukan untuk memastikan seluruh hasil rekaman tersimpan dengan baik dan siap digunakan dalam proses penyusunan berita.



Gambar 4.6 Hasil Berita

Data audio yang telah dipindahkan kemudian diolah menjadi bentuk transkrip sebagai dasar penulisan berita. Dalam proses ini, penulis mendengarkan kembali hasil rekaman untuk mengambil poin-poin penting yang disampaikan narasumber, kemudian menyusunnya ke dalam struktur berita yang sistematis dengan memperhatikan unsur 5W+1H. Dokumentasi hasil penginputan data menunjukkan bagaimana informasi yang sebelumnya berbentuk audio diubah menjadi teks berita yang lebih terstruktur dan mudah dipahami.



Gambar 4.7 File output *script*

Data audio yang telah diolah menjadi transkrip kemudian disusun kembali ke dalam bentuk file kerja yang lebih terstruktur sebagai bahan penulisan berita. File-file tersebut disimpan dan dikelompokkan berdasarkan jenis kegiatan liputan, judul berita, serta kebutuhan produksi lainnya untuk mempermudah proses pengecekan dan tindak lanjut oleh mentor maupun editor.

Berdasarkan dokumentasi yang ditampilkan, penulis melakukan pengelolaan berbagai file hasil produksi, mulai dari draft *script*, hasil transkrip, hingga output berita yang telah disusun. Proses penyimpanan data ini dilakukan agar setiap hasil kerja terdokumentasi dengan rapi serta memudahkan proses koordinasi sebelum naskah dikirimkan kepada mentor untuk dilakukan pengecekan lebih lanjut pada tahap berikutnya.

Pelaksanaan kegiatan tersebut menunjukkan bahwa peran *scriptwriter* selama magang tidak hanya terbatas pada aktivitas menulis, tetapi juga mencakup proses pengolahan informasi, penyusunan narasi, hingga penerjemahan data lapangan menjadi pesan komunikasi yang efektif. Temuan ini sejalan dengan pendapat Saputra (2021) yang menyatakan bahwa *scriptwriter* bertanggung jawab menyusun keseluruhan alur informasi sejak pengembangan ide hingga naskah siap digunakan dalam proses produksi.

C. Pasca Produksi

Menurut Fachruddin (2019), pascaproduksi merupakan tahap penyelesaian akhir yang meliputi proses evaluasi, penyuntingan, hingga publikasi hasil produksi. Pada tahap ini kualitas informasi diperiksa kembali agar sesuai dengan tujuan komunikasi. Saputra (2021) juga menjelaskan bahwa *scriptwriter* melakukan evaluasi serta penulisan kembali (rewriting) apabila ditemukan bagian naskah yang masih perlu diperbaiki.

Transkrip Kepala Pajak Jakarta Barat Haji Rusdian

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu semua atas dukungannya dalam penungutan pajak daerah. Kami juga mohon bantuannya ke depan, apabila di wilayah kerja Bapak/Ibu terdapat wajib pajak atau obyek-obyek pajak baru, mohon disampaikan kepada OP3J.

Misalnya, jika Bapak/Ibu melihat ada restoran baru, silakan ditanyakan ke OP3D apakah sudah terdaftar atau belum. Hal-hal seperti ini diharapkan bisa menjadi kolaborasi bersama. Contoh lain, saat ini sedang ada tren lapangan padel, itu juga silakan dilaporkan ke OP3J.

Perlu diketahui, di beberapa daerah lain di Indonesia pajaknya sudah naik. Sementara di Pemprov DKI masih membutuhkan banyak insentif. Bahkan ada insentif baru yang sudah terbit, yaitu PERGUB 722 tentang insentif bagi wajib pajak hotel dan restoran.

Untuk periode September sampai Oktober, hotel mendapatkan insentif sebesar 50%. Contohnya, hotel berbintang lima di Jakarta Barat seperti Pullman, yang biasanya setor pajak bulanan sekitar 500 juta, cukup membayar 250 juta karena diberikan insentif oleh Gubernur. Tujuannya adalah agar pengusaha hotel bisa mempertahankan pegawai-pegawainya, sehingga tidak terjadi PHK.

Jadi, tujuan Gubernur memberikan insentif 50% sampai Oktober adalah untuk membantu pengusaha agar tidak melakukan PHK. Sementara itu, untuk restoran diberikan insentif 20% dari bulan September sampai Desember.

Selain itu, ada juga PERGUB baru terkait keringanan PBB, namun belum bisa saya sampaikan sekarang karena nanti akan ada sosialisasi lebih lanjut. Mudah-mudahan di Triwulan IV bisa diterapkan. Jadi, kalau di Triwulan III ini kita sudah aman terkait buku dan lain sebagainya, di Triwulan IV nanti kita punya semacam *gentle punishment*.

Contohnya, sekolah-sekolah swasta. Sebelumnya mereka mendapatkan keringanan 50%. Dengan PERGUB baru Nomor 27, mereka mendapat pembebasan penuh atau 100% berdasarkan skema 340. Tujuan Gubernur tetap sama, yaitu agar terjadi peningkatan di sektor pendidikan.

Namun, tentu ada *rope and give-nya*. Sekolah swasta yang mendapat pembebasan pajak diharapkan bisa meningkatkan kualitas pendidikannya.

Kemudian ada juga aturan PPAPB. Untuk nilai di bawah 1 miliar bisa diberikan pengurangan. Bagi pihak swasta yang memperoleh tanah dari hasil pengolahan, juga mendapat potongan.

Gambar 4.8 Hasil Transkrip

Berdasarkan dokumentasi yang ditampilkan menunjukkan hasil transkrip yang disusun penulis berdasarkan rekaman audio kegiatan Rapat Koordinasi Triwulan III yang membahas optimalisasi penerimaan pajak di wilayah Jakarta Barat. Transkrip ini memuat poin-poin penting yang disampaikan oleh Kepala Pajak Jakarta Barat, Haji Rusdian, sehingga informasi yang diperoleh selama kegiatan dapat terdokumentasikan secara lengkap dan akurat. Penyusunan transkrip dilakukan dengan mendengarkan kembali hasil rekaman audio, kemudian mengubah informasi lisan ke dalam bentuk teks tanpa menghilangkan substansi penyampaian narasumber. Hasil transkrip tersebut selanjutnya menjadi dasar dalam proses penyusunan naskah berita berjudul "Suban Pendapatan Jakbar Genjot Realisasi Penerimaan Pajak TRIWULAN III 2025"



Gambar 4.9 Hasil berita yang di ACC

Selama kegiatan magang, setiap naskah berita yang telah disusun penulis terlebih dahulu diperiksa oleh mentor sebelum dipublikasikan. Proses pemeriksaan dilakukan untuk memastikan ketepatan informasi, kesesuaian data, penggunaan bahasa, serta struktur penulisan berita. Apabila ditemukan kekurangan, penulis melakukan revisi sesuai arahan mentor hingga memperoleh persetujuan akhir.

Setelah naskah dinyatakan layak, berita diterbitkan melalui *website* resmi maupun media sosial Kominfo Jakarta Barat. Pada tahap ini penulis juga melakukan pengecekan ulang terhadap hasil publikasi guna memastikan tidak terdapat kesalahan penulisan maupun informasi yang dapat menimbulkan kesalahpahaman di masyarakat.



Gambar 4.10 Hasil berita yang di publikasi

Setelah memperoleh persetujuan, naskah yang telah disusun kemudian digunakan sebagai bahan publikasi pada media sosial Instagram resmi @kotajakartabarat. Dokumentasi hasil publikasi menunjukkan bahwa naskah yang dibuat penulis tidak hanya berhenti pada tahap penyusunan, tetapi juga digunakan dalam proses distribusi informasi publik kepada masyarakat melalui media digital pemerintah.

Berdasarkan hasil kegiatan tersebut, dapat diketahui bahwa proses evaluasi dan revisi merupakan bagian penting dari pekerjaan seorang *scriptwriter*. Proses tersebut memastikan bahwa setiap informasi yang dipublikasikan tetap akurat, objektif, serta sesuai dengan prinsip komunikasi publik pemerintah. Dengan demikian, tahapan pascaproduksi menjadi bentuk pengendalian kualitas terhadap seluruh proses penulisan naskah yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya.

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan magang yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa peran *scriptwriter* memiliki posisi penting dalam proses produksi konten berita digital. *Scriptwriter* tidak hanya bertugas menulis naskah, tetapi juga berperan dalam mengolah informasi lapangan, menyusun struktur berita, serta menyesuaikan gaya bahasa agar informasi yang disampaikan dapat dipahami oleh masyarakat luas. Dalam praktiknya, penulis melakukan proses pengumpulan data melalui kegiatan peliputan, pencatatan informasi penting, serta pengolahan rekaman audio menjadi transkrip yang kemudian dikembangkan ke dalam bentuk berita dengan struktur 5W+1H.

Selain itu, kegiatan magang ini juga menunjukkan bahwa proses produksi konten berita digital pada Kominfo Jakarta Barat dilakukan melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan, yaitu pra-produksi, produksi, dan pascaproduksi. Pada tahap pra-produksi, penulis terlibat dalam proses briefing dan pembahasan konsep naskah sebelum kegiatan produksi dilakukan. Selanjutnya pada tahap produksi, penulis melakukan pengumpulan data lapangan melalui dokumentasi kegiatan, pencatatan informasi, serta pengolahan data audio sebagai bahan utama penyusunan berita. Kemudian pada tahap pascaproduksi, naskah yang telah disusun diserahkan kepada mentor untuk diperiksa sebelum dipublikasikan melalui media digital resmi pemerintah, seperti *website* dan Instagram Kominfo Jakarta Barat.

Melalui kegiatan tersebut, penulis memperoleh pemahaman bahwa media digital, khususnya media sosial Instagram, memiliki peran penting sebagai sarana komunikasi publik pemerintah. Informasi yang dipublikasikan melalui media sosial dituntut untuk disampaikan secara cepat, jelas, dan komunikatif agar dapat menjangkau masyarakat secara lebih luas.

Oleh karena itu, keberadaan *scriptwriter* menjadi penting dalam membantu instansi pemerintah menghasilkan konten berita yang sesuai dengan karakteristik media baru dan kebutuhan audiens digital.

Kegiatan magang ini juga memberikan pengalaman praktis kepada penulis dalam menerapkan teori-teori yang telah dipelajari selama perkuliahan, khususnya mengenai *scriptwriter*, media baru, media sosial, serta tahapan produksi konten. Pengalaman tersebut tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis dalam penulisan berita, tetapi juga menambah pemahaman penulis mengenai proses kerja media pemerintah dalam menyampaikan informasi publik secara efektif dan responsif.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan pengalaman dan hasil kegiatan magang yang telah dilakukan di Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Jakarta Barat, penulis memberikan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak terkait.

1. Bagi Suku Dinas Kominfotik Jakarta Barat

Penulis berharap Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Jakarta Barat dapat meningkatkan sistem koordinasi serta pembagian tugas bagi peserta magang agar pelaksanaan kerja dapat berjalan lebih efektif dan terarah. Pembagian tugas yang lebih proporsional penting dilakukan untuk menghindari penumpukan peserta magang pada bidang pekerjaan yang sama, sehingga setiap peserta dapat memperoleh pengalaman kerja yang lebih merata dan optimal sesuai dengan kompetensinya masing-masing.

Selain itu, proses evaluasi terhadap peserta magang diharapkan dapat dilakukan dengan pendekatan yang lebih komunikatif dan membangun. Pemberian masukan yang jelas, terarah, dan bersifat solutif dinilai dapat membantu peserta magang memahami kekurangan yang dimiliki sekaligus menjadi bahan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kerja di masa mendatang. Dengan adanya evaluasi yang lebih konstruktif, kegiatan magang tidak hanya menjadi sarana praktik kerja, tetapi juga ruang pengembangan kemampuan profesional bagi mahasiswa

2. Bagi Mahasiswa yang Akan Melaksanakan Magang

Mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan magang, khususnya pada bidang media dan komunikasi, diharapkan mampu mempersiapkan kemampuan dasar dalam penulisan berita, pengolahan data, serta memahami karakteristik media digital yang digunakan oleh instansi pemerintah. Selain kemampuan teknis, mahasiswa juga perlu memiliki kemampuan adaptasi, komunikasi, dan ketelitian dalam mengolah informasi agar dapat menyesuaikan diri dengan ritme kerja di lapangan.

3. Bagi Program Studi

Program studi diharapkan dapat terus memperkuat pembelajaran yang berkaitan dengan praktik produksi konten digital, penulisan berita, serta pengelolaan media sosial sebagai media komunikasi publik. Hal ini penting agar mahasiswa memiliki kesiapan yang lebih baik sebelum terjun langsung ke dunia kerja maupun kegiatan magang profesional. Melalui kegiatan magang ini, penulis menyadari bahwa proses produksi berita digital tidak hanya bergantung pada kemampuan teknis penulisan, tetapi juga membutuhkan kerja sama tim, ketelitian dalam mengolah informasi, serta kemampuan memahami kebutuhan komunikasi publik di era media digital saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fachruddin, A. (2019). Journalism today. Kencana.
- Hidayatulloh, N., & Firmansyah, I. H. (2022). Analisis proses produksi berita dalam surat kabar harian Bhirawa. *Relasi: Jurnal Penelitian Komunikasi*, 2(2), 16–23.
- Ikhwan, M. (2022). *Manajemen media kontemporer: Mengelola media cetak, penyiaran, dan digital*. Prenada Media.
- Ilham Saputra, I. (2021). Strategi Script Writer Dalam Penulisan Naskah Program Siaran Pesona Indonesia TVRI Riau Kepri (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the world, unite! The challenges and opportunities of social media. *Business Horizons*, 53(1), 59–68.
- Kustiawan, W., Siregar, F. K., Alwiyah, S., Lubis, R. A., Gaja, F. Z., & Pakpahan, N. S. (2022). Komunikasi massa. *Journal Analytica Islamica*, 11(1), 134–142.
- Latif, H. D., & Sos, S. (2024). New Media dan Dakwah. Elex Media Komputindo.
- Munanjar, A., Haikal, A., & Kusnadi, E. (2022). Peran penulis naskah dalam produksi program news magazine TikTok WOW di NET TV. *Jurnal Media Penyiaran*, 2(2), 121–125.
- Nitami, L. I. (2023). Perkembangan media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia tahun 2000–sekarang. *Kala Manca: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 11(2), 69–74.
- Nugraha, P., & Eriend, D. (2024). Peran *script* writer dalam menyampaikan pesan moral melalui film *Sabda Rindu*. *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Media Sosial (JKOMDIS)*, 4(2), 339–343.
- Romli, A. S. M. (2024). Broadcast journalism. Nuansa Cendekia.
- Rusyana, R. S. A. (2024). Penggunaan Media Baru pada Perpustakaan dan Layanan Informasi. *IQRA: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 18(2), 160-179.
- Sikumbang, K., Ramadhina, W., Yani, E. R., Arika, D., Hayati, N., Hasibuan, N. A., & Permana, B. G. (2024). Peranan media sosial Instagram terhadap interaksi sosial dan etika pada generasi Z. *Journal on Education*, 6(2), 11029-11037.
- Susanti, I. (2021). *Seputar Naskah Televisi, Pengetahuan Dasar Untuk Pemula*. Deepublish.
- Syafrina, A. E., & Si, M. (2022). Komunikasi massa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2).
- Umbara, F. W. (2021). User Generated Content di Media Sosial Sebagai Strategi Promosi Bisnis. *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis*, 4(2), 572-581.
- Varenia, I. A. N., & Phalguna, I. B. Y. (2022). Implikasi Media Baru Sebagai Media Komunikasi Dan Teknologi Informasi. *Sadharananikarana: Jurnal Ilmiah Komunikasi Hindu*, 4(1), 623-632.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keterangan Diterima Magang



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT
Jalan Raya Kembangan No.2 Blok A Lantai 9 Telepon 021-5821756
Faximile 021-5825106 Email : kominfotikjb@jakarta.go.id
JAKARTA

Nomor : 472/ HM.03.04
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Keterangan
Kerja Praktek/Magang

10 Juli 2025

Kepada
Yth Rektor Universitas Budi Luhur
di
Jakarta

Sehubungan dengan surat dari Universitas Budi Luhur tentang Permohonan Magang, yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Suku Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kota Adm. Jakarta Barat menerangkan bahwa:

NO	N A M A	NIM	Jurusan
1	Maulana Aditya Putra	2271501054	Ilmu Komunikasi

Telah diterima untuk melaksanakan Kerja Praktek/Magang di Suku Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kota Adm. Jakarta Barat yang dimulai tanggal 14 Juli – 14 Desember 2025.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Suku Dinas
Komunikasi Informatika dan Statistik
Kota Administrasi Jakarta Barat


Andrie Yusranto
197812312011011014

Lampiran 2: Catatan Kegiatan



Mengikuti kegiatan di RPTRA (Ruang Publik Terpadu Ramah Anak) Meruya Utara 22 Juli 2025



Mengikuti liputan di Harris Suites Puri Mansion dan membuat narasi beritanya dengan judul “100 Anggota FKDM se Jakbar Ikut Peningkatan Sistem Deteksi Dini” 29 Juli 2025



Mengikuti liputan di RPTRA Maya Asri dan membuat naskah beritanya dengan judul “PKK Jakbar Melaksanakan Verlap ke RPTRA Wijaya Kusuma” 20 Agustus 2025



Membuat naskah berita tentang Kegiatan Sosialisasi Penyusunan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) dan Rencana Kinerja (Rankin) Pegawai Pemerintahan dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Formasi 2024 dengan judul berita “Kholilah dan Pirmansyah Bersyukur Resmi Diangkat Sebagai PPPK Pemprov DKI Jakarta” 23 September 2025

Lampiran 2: Catatan Kegiatan (Sambungan)



Mengikuti kegiatan Maulid Nabi Muhammad SAW di Masjid As – Sahara Kantor Walikota Jakarta Barat dengan tema memperkuat kepedulian sosial dan syiar Islam di era digital dan membuat naskah berita nya dengan judul “Peringati Maulid Nabi 1447H PKK Jakbar Santuni 10 Dhuafa 25 September 2025



Mengikuti liputan di Perpustakaan Jakarta Barat Tanjung Duren dan Membuat Naskah Beritanya dengan Judul Berita “Hari Kedua Hanjaba 2025 Dimeriahkan Tiga Perlombaan Bakat Literasi” 13 Agustus 2025



Mengikuti liputan kegiatan acara BNN di lantai 2 Ruang Wijaya Kusuma dan membuat naskah beritanya dengan judul “Pemkot Jakbar dan BNNP DKI Komitmen Intervensi Penanganan Narkoba” 30 Juli 2025



Memindahkan data hasil liputan yang didapat dari lapangan untuk dijadikan naskah berita

Lampiran 3: Surat Keterangan Selesai Magang



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT
 Jalan Raya Kembangan No 2 Blok A Lantai 9 Telepon 021-5821758
 Faximile 021-5825106 Email : kominfotikjb@jakarta.go.id
JAKARTA

Nomor : 1003/ HM.03.04
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Surat Keterangan
 Kerja Praktek/Magang

15 Desember 2025

Kepada
 Yth Rektor Universitas Budi Luhur
 di
 Jakarta

Sehubungan dengan surat dari Universitas Budi Luhur tentang Permohonan Magang, yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Suku Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kota Adm. Jakarta Barat menerangkan bahwa:

NO	N A M A	NIM	Jurusan
1	Maulana Aditya Putra	2271501054	Ilmu Komunikasi

Telah selesai melaksanakan Kerja Praktek/Magang di Suku Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kota Adm. Jakarta Barat yang dimulai tanggal 14 Juli – 14 Desember 2025.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Suku Dinas
 Komunikasi Informatika dan Statistik
 Kota Administrasi Jakarta Barat



Agus Yuswanto
 NIP. 1978123120111011014

Lampiran 4: Surat Penilaian Magang

LAMPIRAN
MATERI PENILAIAN PRAKTEK
KERJA LAPANGAN

Nama : Maulana Aditya Putra
Universitas : Budi Luhur
Fakultas : Komunikasi & Desain Kreatif
Konsentrasi : Broadcast Journalism

Komponen Penilaian	Angka	Keterangan
Disiplin	79	
Keterampilan	79	
Inisiatif	65	
Kreativitas	69	

SKALA NILAI

A = 80 - 100	Sangat Baik
B = 65 - 79	Baik
C = 60 - 64	Cukup Baik
D = 45 - 49	Kurang
E = 0 - 44	Gagal

Jakarta, 03 Desember 2024

Mengetahui,



(Rayhana Laksmi Nabila, A.Md.)

Lampiran 5: Dokumentasi Magang



Lampiran 5: Dokumentasi Magang (Sambungan)



Link google drive untuk hasil *script*

https://drive.google.com/drive/folders/1HCBb3bbyUDfznTHm_r-B0FT-iBeUce5p?usp=drive_link

Lampiran 6: Transkrip Wawancara

Narasumber : Rayhana Laksmi Nabila

Jabatan : Mentor Magang / Tim Komunikasi Informasi Publik (KIP)

Instansi : Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Kota Administrasi Jakarta Barat

1. Menurut Ibu, bagaimana peran seorang scriptwriter dalam proses produksi konten berita digital di Kominfotik Jakarta Barat?

Jawaban:

Menurut saya, scriptwriter memiliki peran sebagai pengolah informasi yang diperoleh dari hasil peliputan menjadi naskah berita yang siap dipublikasikan. Informasi yang berasal dari dokumentasi lapangan, wawancara, maupun data pendukung perlu disusun menjadi berita yang runtut, akurat, dan mudah dipahami masyarakat. Selain memastikan isi berita sesuai fakta, scriptwriter juga bertanggung jawab menyesuaikan gaya bahasa agar sesuai dengan karakter komunikasi publik pemerintah.

2. Mengapa peran scriptwriter menjadi salah satu peran yang penting dalam tim produksi konten?

Jawaban:

Scriptwriter menjadi salah satu peran penting karena merupakan penghubung antara informasi yang diperoleh di lapangan dengan informasi yang akan diterima masyarakat. Meskipun dokumentasi foto dan video memiliki fungsi yang besar, informasi yang disampaikan kepada publik tetap memerlukan naskah yang jelas, akurat, dan mudah dipahami. Apabila naskah tidak disusun dengan baik, pesan yang ingin disampaikan dapat menjadi kurang tepat atau menimbulkan kesalahpahaman.

Lampiran 6: Transkrip Wawancara (Sambungan)

3. Apakah scriptwriter terlibat pada setiap tahapan produksi, mulai dari pra-produksi, produksi, hingga pascaproduksi? Apa fungsi utamanya pada setiap tahapan tersebut?

Jawaban:

Ya, scriptwriter terlibat pada setiap tahapan produksi meskipun bentuk keterlibatannya berbeda. Pada tahap pra-produksi, scriptwriter mempelajari agenda kegiatan dan memahami informasi yang akan diliput sebagai dasar penyusunan konsep penulisan. Pada tahap produksi, scriptwriter mengumpulkan data melalui observasi, mencatat informasi penting, menyusun transkrip hasil wawancara atau sambutan narasumber, kemudian mulai menyusun naskah berita. Selanjutnya pada tahap pascaproduksi, scriptwriter melakukan penyuntingan, menyesuaikan naskah berdasarkan hasil evaluasi atau revisi, hingga berita dinyatakan siap dipublikasikan melalui media digital.

4. Menurut Ibu, apakah kreativitas merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang scriptwriter? Mengapa?

Jawaban:

Kreativitas tetap diperlukan, meskipun berada di lingkungan pemerintahan. Kreativitas yang dimaksud bukan mengubah fakta, melainkan kemampuan mengemas informasi agar lebih menarik tanpa mengurangi akurasi isi berita. Scriptwriter perlu mampu memilih sudut penulisan, menyusun alur informasi, dan menggunakan bahasa yang komunikatif sehingga masyarakat lebih mudah memahami pesan yang disampaikan.

Lampiran 6: Transkrip Wawancara (Sambungan)

5. Keterampilan apa saja yang perlu dimiliki agar dapat menjalankan tugas sebagai scriptwriter dengan baik?

Jawaban:

Seorang scriptwriter perlu memiliki kemampuan menulis yang baik, memahami kaidah jurnalistik, serta mampu menyusun informasi secara sistematis. Selain itu, kemampuan mendengarkan hasil wawancara, melakukan observasi, berkomunikasi dengan narasumber maupun tim produksi, serta ketelitian dalam memeriksa data juga sangat penting. Scriptwriter harus mampu memastikan bahwa informasi yang ditulis telah sesuai dengan fakta sebelum dipublikasikan.

6. Apa tantangan yang paling sering dihadapi seorang scriptwriter dalam menyusun naskah berita di Kominfotik Jakarta Barat?

Jawaban:

Tantangan yang paling sering dihadapi adalah menyusun berita dalam waktu yang relatif singkat, terutama ketika terdapat beberapa agenda kegiatan dalam satu hari. Selain itu, scriptwriter harus memastikan setiap informasi yang ditulis sudah sesuai dengan data lapangan, pernyataan narasumber, dan kebijakan komunikasi instansi. Oleh karena itu, ketelitian, kemampuan mengelola waktu, serta koordinasi dengan fotografer, videografer, dan editor menjadi hal yang sangat penting agar proses publikasi dapat berjalan dengan lancar.

Lampiran 7: Kartu Bimbingan

Kartu Bimbingan Mahasiswa



N I M : 2271501054

NAMA : Maulana Aditya Putra

Dosen Pembimbing : Haronas Kutanto, S.P.T., M.I.Kom.

Judul Skripsi : Peran ScriptWriter Dalam Proses Produksi dan Distribusi Konten Berita Digital @kotajakartabarat

No	Tanggal	Materi
1	09-04-2026	BIMBINGAN BAB I
2	27-04-2026	BIMBINGAN BAB II
3	04-05-2026	BIMBINGAN BAB II REVISI
4	18-05-2026	BIMBINGAN BAB III
5	30-05-2026	BIMBINGAN BAB III REVISI
6	03-06-2026	BIMBINGAN BAB IV
7	23-06-2026	BIMBINGAN BAB V
8	01-07-2026	RE CHEKING BAB 1-II-III-IV-V

Mahasiswa diatas melakukan bimbingan dengan jumlah materi yang telah mencukupi untuk disidangkan.

Mahasiswa



(Maulana Aditya Putra)

Lampiran 8: CV Penulis



**Maulana
Aditya
Putra**
Broadcasting
Student

☎ (+62) 88224661934
✉ maulanaaditya300@gmail.com

EXPERIENCE

Graphic Designer
Agency for the Assessment
and Application of
Technology

04/2019 - 06/2019

- Assisted in the development of visual materials including product packaging, banners, and promotional designs.
- Supported the creative team in executing clear and effective visual communication strategies.

Content Writer/Scriptwriter Intern
Ministry of Communication and Informatics – West Jakarta
(MBKM Internship Program)

06/2025 - 12/2025

- Drafted news scripts and digital content for government communication across social media and official platforms.
- Assisted in field coverage of public and governmental events by documenting activities and collecting key information.
- Developed narrative content to ensure clear, accurate, and audience – oriented public messaging.
- Collaborated with content planners, videographers, and editors during the content production process.
- Supported the production of informational and educational video content for public awareness campaigns.

EDUCATION

Budi Luhur University
Communication Science (Broadcasting)

2022 - 2026

SKILLS

Creative Writing

Adobe Premiere Pro

Imaginative thinking

Adobe Photoshop

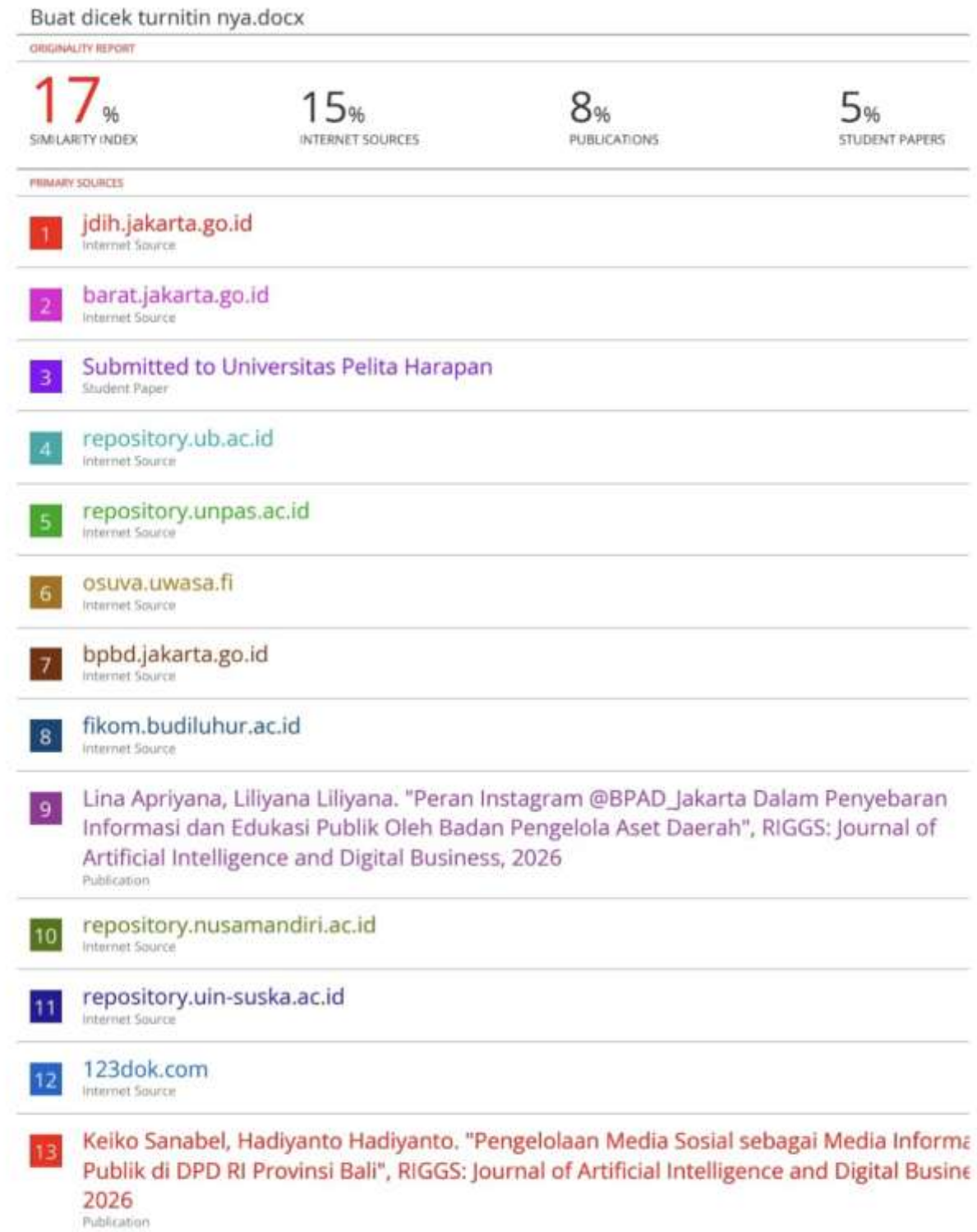
Image Editing

Microsoft Word

Leadership

Microsoft Excel

Lampiran 9: Hasil Turnitin



Lampiran 10: Berita Acara Sidang



BERITA ACARA SIDANG PENDADARAN TUGAS AKHIR

S/UBL/FIKOM/0757/VII/26

Pada hari ini, Jumat 24 Juli 2026 telah dilaksanakan Ujian Sidang Pendadaran Tugas Akhir sebagai berikut:

Judul : PERAN SCRIPTWRITER DALAM PROSES PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KONTEN BERITA DIGITAL @KOTAJAKARTABARAT

Nama : Maulana Aditya Putra
 NIM : 2271501054
 Dosen Pembimbing : Haronas Kutanto, S.P.T., M.I.Kom.

Berdasarkan penilaian pada Kemampuan Presentasi dan Menjawab, Penulisan, Isi Materi maka Mahasiswa tersebut di atas dinyatakan:

LULUS

dengan nilai angka: 87 huruf: A

Mahasiswa tersebut di atas wajib menyerahkan hasil perbaikan tulisan Tugas Akhir dalam bentuk terjilid sesuai dengan Panduan Perbaikan Tugas Akhir, selambat-lambatnya Jumat 07 Agustus 2026.

Panitia Penguji:

1. Ketua Zakaria Satrio Darmawan, S.P.T., M.I.Kom.
2. Anggota Shinta Kristanty, S.Sos, M.Si.
3. Moderator Haronas Kutanto, S.P.T., M.I.Kom.

Keterangan:

Nilai Huruf: A:85-100 A-:80-84,99 B+:75-79,99 B:70-74,99 B-:65-69,99 C:60-64,99 D:40-59,99 E-:0-39,99

Lampiran 11: Transkrip Nilai



UNIVERSITAS BUDI LUHUR - JAKARTA FAKULTAS KOMUNIKASI & DESAIN KREATIF

Hasil Studi Kumulatif
Semester: Pendek Genap 2026/2027

NIM : 2271501054 Jenjang : Strata 1
N a m a : Maulana Aditya Putra Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 08-06-2001

No	Kode	Matakuliah	Prestasi SKS			
			K	AM	M	HM
1	KM238	Analisis Konsumen	3	4	12	A
2	KM822	Analisis Wacana Komunikasi	3	3.7	11.1	A-
3	KM817	Announcing dan Produksi Konten Audio *	3	3.7	11.1	A-
4	UM046	Aplikasi Wawasan Budi Luhur	1	3.7	3.7	A-
5	BA001	Bahasa Indonesia	2	3.3	6.6	B+
6	BA003	Bahasa Inggris	2	3	6	B
7	KM258	Bahasa dan Dasar-Dasar Jurnalistik	4	4	16	A
8	KM172	Creative Preneurship *	3	3.7	11.1	A-
9	KM117	Creative Thinking	3	4	12	A
10	KM793	Desain Grafis untuk Media Baru	3	3.7	11.1	A-
11	KM827	Digital Mobile Journalism	3	4	12	A
12	BA081	English For Broadcast	3	3.7	11.1	A-
13	KM779	Filsafat Komunikasi *	3	3.3	9.9	B+
14	KM302	Fotografi Jurnalistik	3	4	12	A
15	KM014	Hukum dan Kode Etik Komunikasi *	3	4	12	A
16	KM211	Jurnalistik Online	3	3.7	11.1	A-
17	KM114	Komunikasi Antar Budaya *	3	4	12	A
18	KM255	Komunikasi Antar Pribadi	3	3.7	11.1	A-
19	KM016	Komunikasi Bisnis	3	3.3	9.9	B+
20	KM019	Komunikasi Massa *	3	3.7	11.1	A-
21	KM190	Komunikasi Organisasi dan Kelompok	3	4	12	A
22	KM022	Komunikasi Politik *	3	3.7	11.1	A-
23	KM023	Komunikasi Sosial Pembangunan	3	3.7	11.1	A-
24	KM213	Manajemen Media *	3	3.3	9.9	B+
25	KM824	Media & Sistem Produksi	3	4	12	A
26	KM821	Metodologi Penelitian Komunikasi *	4	4	16	A
27	KM826	News & Content Director	3	4	12	A
28	UM016	Pendidikan Agama Islam	2	3.7	7.4	A-

Lampiran 11: Transkrip Nilai (Sambungan)

8/22/26, 6:36 PM

Universitas Budi Luhur & Akademi Sekretari Budi Luhur

29	UM019	Pendidikan Kewarganegaraan	2	4	8	A
30	UM021	Pendidikan Pancasila	2	3.7	7.4	A-
31	KM033	Pengantar Ilmu Komunikasi	3	4	12	A
32	KM105	Perkembangan ICT	3	4	12	A
33	KM202	Presentasi, Lobby, dan Negosiasi	3	4	12	A
34	KM210	Produksi Dokumenter	3	3.7	11.1	A-
35	KM208	Produksi Feature	3	3.3	9.9	B+
36	KM828	Produksi Konten Berita	3	4	12	A
37	KM829	Produksi Konten Kreatif	2	4	8	A
38	KM816	Profesi Komunikasi	2	4	8	A
39	KM825	Programming & Pemasaran Program	3	4	12	A
40	UM027	Psikologi Komunikasi *	3	4	12	A
41	KM218	Riset Media	3	3	9	B
42	KM085	Seminar Broadcast Journalism *	3	3.7	11.1	A-
43	SO008	Sosiologi Komunikasi *	3	4	12	A
44	KM247	Teknik Fotografi dan Audio Visual	3	3.3	9.9	B+
45	KM206	Teknik Peliputan dan Penulisan Naskah *	3	3.7	11.1	A-
46	KM823	Teknik Videografi	3	3.7	11.1	A-
47	KM051	Teori Komunikasi	3	4	12	A
48	UM031	Wawasan Budi Luhur	2	4	8	A
49	TA012	Kuliah Kerja Lapangan	2	4	8	A
50	TA016	Kuliah Kerja Nyata *	3	3.7	11.1	A-

HM : Huruf Mutu
 * : Matakuliah Kendali Mutu
 ** : Tidak Dipakai Dalam Perhitungan IPK
 Akhir Masa Studi : SEPTEMBER 2029

AM : Angka Mutu
 K : Kredit
 M : Mutu

Jumlah Kredit Kumulatif	:	141	Jumlah Mutu	:	532.1
Indeks Prestasi Kumulatif	:	3.77	Total SKS Yang Didapat	:	141
Jumlah Kredit Semester	:	18			
Indeks Prestasi Semester	:	3.80			